Kreatif Berbahasa Indonesia Jilid 2 Untuk SMP dan MTs Kelas VIII - Martanti - Supraptiwi P.

• Martanti • Supraptiwi P.

Kreatif Berbahasa Indonesia

Untuk SMP dan MTs Kelas VIII

2

Kreatif Berbahasa Indonesia

Untuk SMP dan MTs Kelas VIII

2

Kreatif Berbahasa Indonesia

Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penyusun	:	Martanti
		Supraptiwi P
Editor	:	Sarwo Indah Ika Wigati
Perancang Kulit	:	Alfianto Subandi
Perancang Tata Letak Isi	:	Irawan Eka Pradittya
Layouter	:	Wira
Illustrator	:	Joko Susanto

410.7
MAR MARTANTI
k Kreatif Berbahasa Indonesia 2: untuk SMP dan MTs Kelas VIII / penyusun Martanti, Supratiwi P ; editor, Sarwo Indah Ika Wigati ; illustrator Joko Susanto. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
viii, 202 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 201-202
Indeks
ISBN : 978-979-068-658-8 (no jld lengkap)
ISBN : 978-979-068-660-1

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Supratiwi P III. Sarwo Indah Ika Wigati IV. Joko Susanto

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen
Pendidikan Nasional dari Penerbit CV. GEMA ILMU

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen
Pendidikan Nasional

diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Buku Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMP dan MTs ini kami susun secara eksklusif untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kamu dalam mengasah kemampuan berbahasa dan bersastra Indonesia.

Semua pembelajaran dalam buku ini, kami susun secara sistematis agar kamu dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra Indonesia dengan pembelajaran yang tetap menyenangkan.

Buku ini disajikan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan disampaikan secara komunikatif. Kami berharap, buku ini mampu membentuk kamu sebagai siswa yang cakap berbahasa dan bersastra Indonesia baik secara lisan maupun tertulis dengan mengintegrasikan aspek mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan aspek kebahasaan sebagai kesatuan sistem pembelajaran.

Akhirnya, dengan rasa hormat, buku ini kami persembahkan kepada kamu agar dapat menjadi sarana penunjang keberhasilan pembelajaran bahasa dan bersastra Indonesia.

Surakarta, Maret 2008

Penulis

Daftar Isi

Semester I

Pelajaran 1

Pesona Alam

Materi Pembelajaran

A. Mendengarkan Laporan dan Mengetahui Bagian-Bagiannya
B. Berwawancara
C. Menemukan Unsur Intrinsik dalam Drama
D. Menulis Naskah Drama Berdasarkan Keaslian Ide

Peta Konsep

A. Mendengarkan Laporan
1. Menyimak pembacaan laporan perjalanan
2. Menemukan bagian-bagian laporan
3. Menganalisis isi dan bagian laporan perjalanan
B. Berbicara Berwawancara
1. Memahami etika berwawancara
2. Mempersiapkan bahan untuk wawancara
3. Melakukan kegiatan wawancara
Pesona Alam
C. Membaca Naskah Drama
1. Membaca naskah drama dengan saksama
2. Memahami unsur intrinsik drama (tema, amanat, alur, latar, penokohan)
3. Menemukan unsur intrinsik dalam naskah drama
D. Menulis Naskah Drama
1. Memahami kaidah penulisan naskah drama
2. Menemukan ide cerita
3. Menulis ide cerita menjadi naskah drama

A. Mendengarkan Laporan dan Mengetahui Bagian-Bagiannya

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menganalisis laporan.

Laporan perjalanan akhir-akhir ini sering kita baca, lihat, atau dengar di media cetak dan elektronik. Di televisi laporan perjalanan dikemas dalam format acara yang bagus, misalnya *Melancong Yuk, Jalan-jalan, Jelajah, Si Bolang Bocah Petualang, Wisata Kuliner,* dan sebagainya.

1. Laporan Perjalanan

Laporan perjalanan termasuk dalam laporan berjenis naratif (cerita). Laporan perjalanan merupakan bentuk penyampaian suatu kegiatan perjalanan secara lisan maupun tertulis. Laporan berupa kesan, hal-hal yang menarik, dan pengalaman, untuk disampaikan kepada pembaca atau pendengar.

2. Bagian-Bagian Laporan Perjalanan

Suatu laporan perjalanan (jenis naratif) dapat kamu analisis bagian-bagiannya. Bagaimana cara menganalisisnya? Mari kita pelajari bersama!

Menganalisis bagian-bagian laporan jenis naratif (perjalanan) dapat kamu kenali melalui langkah berikut ini!

a. **Pahamilah format/bentuk penulisannya**
   - Bagian pendahuluan berisi kesan dan pesan kepada pembaca/pendengar deskripsi singkat yang berupa gambaran suatu objek kepada pembaca.
   - Bagian isi, berisi jabaran pokok-pokok hasil laporan dan semua hal yang ingin dilaporkan.

b. **Tulislah pokok-pokok laporan**
   Pokok-pokok laporan berisi garis besar isi laporan dan hasilnya.

Nah, dengan langkah-langkah di atas maka kamu akan dapat menganalisis sebuah laporan perjalanan.

Tutuplah bukumu, kemudian dengarkan pembacaan laporan perjalanan berikut. Laporan akan dibacakan oleh ketua kelasmu!

Telaga Sarangan, Objek Wisata Andalan Magetan

Sumber: www.wikipedia.com

Gambar 1.1 Objek wisata Sarangan, Magetan.

Kabupaten Magetan, Jawa Timur, ternyata memiliki sejumlah objek wisata alam menarik yang layak dikunjungi. Salah satunya Telaga Sarangan di Desa Sarangan, Kecamatan Plaosan. Telaga dengan kedalaman 28 meter ini ada di antara dua gunung yaitu Lawu dan Sidoramping. Air telaga tersebut merupakan aliran dari tiga air terjun di kaki Gunung Sidoramping yakni Watu Ondo, Pundak Kiwo, dan Jarakan.

Tim **Melancong Yuk**, belum lama ini, berkesempatan menikmati kesejukan dan pemandangan memesona Sarangan sambil menaiki *speed boat*. Di sekitar telaga, wisatawan bersama warga setempat juga bisa memancing. Sebab, ada banyak ikan dalam telaga seperti nila, lele, dan tombro.

Melancong ke Sarangan tak akan afdal jika belum mencicipi sate kelinci. Hidangan lezat tersebut dijual sangat murah. Pengunjung cukup mengeluarkan uang Rp7.000,00 untuk menyantap seporsi sate kelinci yang ditambah nasi atau lontong.

Tak jauh dari Sarangan, tepatnya di sepanjang Jalan Sawo, Kelurahan Selosari ada sentra industri kecil kerajinan kulit yang sangat terkenal. Warga sekitar memproduksi dan menjual berbagai kerajinan kulit dengan harga terjangkau, mulai dari tas, sandal, sepatu, hingga jaket. Selain menawarkan barang jadi, perajin juga menerima pesanan dari pelanggan sesuai model yang diinginkan.

Objek wisata ini sangat menarik dan menyenangkan untuk mengisi liburan bersama keluarga. Apakah pemirsa tertarik?

Sumber: Laporan Wartawan Tim Melancong Yuk, SCTV, 8 Desember 2007.

Kosakata
Speed boat: berselancar dengan motor.

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Dari pembacaan laporan perjalanan yang kamu simak, coba tulis pokok-pokok isi laporannya dengan menjawab pertanyaan berikut ini!

a. 1. Di manakah letak Telaga Sarangan?
   2. Keistimewaan apa saja yang dimiliki objek wisata ini?
   3. Apa makanan khas yang ditawarkan di lokasi ini?

4. Apa saja mata pencaharian penduduk sekitar Sarangan? Jelaskan!
5. Menarik atau tidakkah laporan di atas? Berikan alasanmu!

b. Simpulkan hasil pembacaan laporan di atas dengan bahasamu sendiri dalam satu atau dua paragaraf.

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Cobalah kamu analisis bagian-bagian laporan perjalanan di atas!

Bagian Laporan	Penjelasan Laporan
Pendahuluan	....
Isi atau Pembahasan	....
Penutup	....

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan latihan berikut ini!

1. Bentuklah kelompok bersama empat sampai enam kawan.
2. Dengarkanlah pembacaan laporan perjalanan dari radio atau televisi. (Jika perlu rekamlah, dan putar bersama kelompokmu)
3. Analisislah bagian/unsur-unsur laporan tersebut.
4. Tulislah isi dan kesimpulannya.
5. Laporkan di depan kelompok lain untuk didengarkan dan ditanggapi.
6. Bantulah gurumu memberi penilaian.

B. Berwawancara

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.

Wawancara (*interview*) sebenarnya tidak jauh berbeda dengan percakapan biasa. Wawancara merupakan suatu kegiatan bertanya jawab untuk memperoleh data/informasi dengan cara menanyakan secara langsung kepada narasumber.

Pernahkah kamu melakukan kegiatan wawancara?

Tahukan kamu bagaimana etika berwawancara yang baik?

1. Persiapan Wawancara

Untuk melakukan wawancara yang baik dan sistematis ada beberapa langkah yang perlu kamu perhatikan, yaitu sebagai berikut.

- Tentukan pokok permasalahan dan nara sumber yang akan diwawancarai.
- Susunlah daftar pertanyaan untuk wawancara dengan ketentuan sebagai berikut.
  a. Buat pertanyaan yang sesuai dengan pokok yang dibahas.
  b. Gunakan kata tanya yang tepat.
  c. Susun kalimat tanya yang tidak menyinggung perasaan dan usahakan komunikatif.
  d. Hindari pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh narasumber.
  e. Hindari pertanyaan yang jawabannya "ya" dan "tidak".

2. Etika dalam Berwawancara

Pada saat kamu mewawancarai seorang narasumber, kamu harus mengetahui atika dan sopan santun berwawancara.

Etika/sopan santun berwawancara, antara lain sebagai berikut.

a. Jalinlah hubungan baik dengan narasumber. Misalnya datang tepat waktu.
b. Sampaikan pertanyaan dengan sopan, ramah, dan komunikatif.
c. Jangan menyela pembicaraan narasumber.
d. Sampaikan pertanyaan secara singkat dan jelas.

Perhatikan contoh tanya jawab dengan petugas pemerintah mengenai biaya masuk Taman Bunaken berikut ini!

Mengapa saya harus membayar untuk masuk ke Bunaken?

Bunaken adalah suatu taman nasional laut, dilindungi sejak 1991 karena karang-karangnya yang fantastis, bakau-bakaunya, dan keanekaragaman hayati yang sangat indah. Seperti taman laut lainnya, konservasi membutuhkan uang. Dalam upaya mendapatkan pembiayaan konservasi taman ini, Badan Penasihat Manajemen Bunaken telah mengadopsi suatu perangkat yang dipergunakan di seluruh dunia untuk sistem pembayaran masuk taman laut. Perlu diperhatikan bahwa sistem pembayaran masuk ini telah disahkan dalam Perda Provinsi Sulawesi Utara No. 14/2000 dan No. 7/2002; pelanggaran atas hukum ini diartikan sebagai tindak kriminal.

Sumber: *Dokumen Penerbit.*

Gambar 1.2 Taman Wisata laut Bunaken.

Ke mana perginya dana tersebut?

Delapan puluh persen dari biaya yang terkumpul dari sistem pembayaran masuk digunakan secara spesifik untuk program konservasi di taman laut, termasuk penegakan hukum, pendidikan konservasi, pengelolaan sampah, dan pembangunan desa secara ramah lingkungan. Sisa 20% dibagi antara pemerintah setempat, provinsi dan pusat.

Mengapa saya masih melihat masalah pengelolaan di taman laut?

Sistem pembayaran masuk baru dimulai 15 Maret 2001. Diperlukan cukup waktu untuk mengumpulkan dana yang diperlukan untuk mengelola taman laut sebagaimana mestinya. Harap bersabar, kami 100% bekerja menyelamatkan Taman Nasional Laut Bunaken dan membuatnya bahkan lebih baik ketika Anda mengunjunginya kembali.

Program-program apa saja yang diprioritaskan untuk didanai melalui sistem pembayaran masuk?

Prioritas tertinggi termasuk memperkuat dan memperluas suatu sistem patroli bersama jagawana dan penduduk desa untuk mengurangi praktik-praktik penangkapan ikan yang merusak seperti pemboman dan penggunaan sianida serta memperkuat aturan zonasi (contohnya, tidak menangkap ikan di zona wisata yang ditentukan), termasuk juga membiayai program pembangunan desa ramah karang yang dirancang untuk meningkatkan dukungan penduduk desa terhadap

taman laut. Prioritas lain termasuk pengelolaan masalah sampah plastik, edukasi kelestarian di desa-desa, dan rehabilitasi karang dan bakau.

Mengapa pengelolaan sampah tidak menjadi prioritas utama?

Sementara plastik di atas dan di bawah laut tak sedap dipandang dan menjadi keluhan utama para pengunjung taman laut, menghentikan praktek penangkapan ikan yang merusak karang adalah masalah lebih mendesak. Masalah sampah sangat rumit dan berasal dari banyak sumber, namun untuk sementara waktu, fokus akan lebih diarahkan pada pembersihan pantai dan pengelolaan pembuangan pulau. Sementara masalah sampah kota Manado yang lebih besar sedang dirundingkan dengan pemerintah dan badan pembangunan internasional. Menghentikan arus sampah Manado ke taman laut dianggap sebagai suatu prioritas jangka panjang.

Mengapa saya masih melihat orang memancing bila taman laut ini dilindungi?

Lebih dari 30.000 orang di 22 desa tinggal dalam kawasan taman laut dan telah berada di sana sejak sekurangnya satu abad sebelum taman laut terbentuk. Sementara banyak dari mereka adalah petani dan nelayan laut dalam, beberapa di antaranya sangat tergantung pada karang-karang untuk bertahan hidup. Zonasi Taman Nasional Laut Bunaken termasuk kawasan yang ditentukan khusus untuk konservasi, untuk wisata, dan untuk keperluan desa. Pembagian ini membolehkan ketiga pihak tersebut hidup berdampingan dengan damai.

Bagaimana saya dapat membantu Bunaken lebih lanjut?

Sebagai tamu kehormatan di Bunaken, silakan menghargai peraturan-peraturan dan khususnya karang-karang di taman laut. Hindari perusakan koral dan kehidupan laut lainnya dengan mengendalikan *buoyancy* Anda dan tidak berdiri di atas karang. Laporkan setiap pelanggaran yang Anda lihat secepatnya kepada tuan rumah operator Anda atau kepada patroli taman laut - membuang jangkar pada karang adalah pelanggaran besar! Sementara di pulau-pulau, pertimbangkan untuk mengkonsumsi makanan, minuman, kerajinan tangan setempat satu orang lagi mendapatkan manfaat dari pariwisata berarti berkurang satu orang lagi yang menekan karang-karang.

Kedua, pertimbangkan untuk menyumbang kepada taman laut melalui operator selam dari *North Sulawesi Watersports Association (NSWA)* atau melalui Dewan Pengelolaan Taman Nasional Laut Bunaken (DPTNB).

Kosakata
- buoyancy [bˈɔɪənsi] : mengapung
- koral : kerakal
- Zonasi : kawasan/ wilayah

NSWA memiliki beberapa program bantuan, termasuk program beasiswa untuk para pemuda di taman laut. DPTNB memiliki tanggung jawab menyeluruh atas program konservasi di taman laut dan dapat menempatkan setiap sumbangan dipergunakan dengan baik.

Terima kasih telah mengunjungi Taman Nasional Laut Bunaken. Kami harap Anda menikmati kunjungan Anda, dan sungguh memastikan bahwa kunjungan Anda berikutnya akan lebih baik.

Wartawan Liputan 6 dalam sctv.com, diakses tanggal 4 Februari 2008

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan latihan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dua kawan.
2. Peragakan teks wawancara di atas di depan kelas.
3. Pilih salah satu kawan sebagai wartawan dan satunya sebagai petugas.
4. Lakukan seolah seperti kegiatan wawancara sungguhan.
5. Berilah komentar singkat penampilan teman-temanmu. Kamu dapat menggunakan tabel di bawah ini sebagai acuan untuk mengomentari!

Unsur yang Dinilai	Pihak yang Dikomentari	
	Narasumber	Pewawancara
Sikap	....	....
Variasi pertanyaan	....	....
Penguasaan materi	....	....
Bahasa	....	....
Sistematika	....	....
Kesimpulan	....	....

6. Diskusikan informasi yang kamu peroleh dari wawancara di atas!

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Lakukan kegiatan berikut!

1. Coba lakukan kegiatan wawancara kepada tokoh masyarakat di daerahmu dengan memperhatikan etika di atas.
2. Tanyakan mengenai potensi yang ada di daerahmu.
4. Susunlah menjadi laporan wawancara yang baik.
5. Laporkan hasilnya kepada gurumu.

C. Menemukan Unsur Intrinsik dalam Drama

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Mengidentifikasi unsur intrinsik drama.

Ada dua macam unsur drama, yaitu intrinsik dan ekstrinsik Unsur intrinsik drama antara lain tema, dialog atau percakapan, latar (*setting*), plot atau jalan cerita, dan penokohan atau *casting*. Sementara itu yang termasuk unsur ekstrinsik drama yaitu unsur yang berada di luar drama, misalnya: adat, budaya, pendidikan para pemain.

Bacalah penggalan naskah drama berikut dengan saksama, kemudian coba temukan unsur intrinsiknya.

Saya Bukan Ratu Adil
Oleh: Dinar Adi Cahya

(Pak Lurah menghela napas, melihat tajam, kemudian minum) Kemudian datang seorang preman yang tampangnya tampak sangat mengerikan.

Preman : Jadi benar kamu Lurah di sini?

Pak Lurah : Maaf, Anda siapa?

Preman : Wah, berani betul kamu? Saya tanya sama kamu! Bukan minta ditanyai!

Pak Lurah : Benar, saya Lurah di sini. Sekarang saya yang mau tanya, Anda ini siapa kok pagi-pagi seperti ini datang ke kelurahan sambil marah-marah?

Preman : Bapak tidak tahu siapa saya?

Pak Lurah : Tidak. Bahkan jika mungkin, saya tidak ingin tahu.

Preman : Perkenalkan. Nama saya Widodo, lengkapnya Sri Widodo. Jelek-jeiek begini, saya pimpinan asosiasi preman pasar di desa ini. Dan sekali lagi saya ingatkan, saya ini preman!

Pak Lurah : Lalu ada kepentingan apa seorang preman seperti Anda datang ke kelurahan?

Preman : Saya minta keadilan!

Pak Lurah : Lagi-lagi minta keadilan? Memangnya desa ini kurang adil to? Apa yang bisa saya bantu untuk mengadilkan Anda?

Preman : Saya mau tanya, bagaimana keadaan kampung kita ini?

Pak Lurah : *(Mengambil map yang berisi laporan)* Mau tahu dari sektor apa?

Preman : Saya mau tahu keadaan desa ini dari sektor keamanan.

Pak Lurah : Menurut laporan bulanan ini, keadaan desa aman dan tertib, tidak ada demo atau unjuk rasa.

Gambar 1.3 Beramain drama

Sumber: *www.google.com:image.*

Preman : Apa hanya itu?

Pak Lurah : Ya, hanya itu. Memangnya ada masalah apa dengan Anda?

Preman : Kan sudah saya bilang, saya minta keadilan! Memangnya siapa yang membuat laporan itu?

Pak Lurah : Tentu saja sekretaris desa, lha mau menyuruh siapa lagi? Bukankah zaman sekarang sudah tidak ada lagi yang bisa dipercaya?

Preman : Memang benar, tapi sangat disayangkan ya Pak.

Pak Lurah : Apa yang harus saya sayangkan?

Preman : Orang kepercayaan Bapak itu, ternyata juga tidak bisa dipercaya!

Pak Lurah : Maksud Anda?

Preman : Bapak tahu, bahwa desa ini sudah tidak aman?

Pak Lurah : Tidak mungkin, desa saya sangat tenang. Masyarakatnya juga baik-baik. Kayak gitu kok dibilang nggak aman? Memangnya kamu habis kecolongan apa?

Preman : Bapak punya penyakit jantung?

Pak Lurah : Tidak. Kenapa?

Preman : Kalau begitu jangan kaget. Tadi malam saya baru saja kehilangan motor kesayangan saya. Untuk itu saya ke sini! Saya minta keadilan!

Pak Lurah : *(Tertawa)* Mana mungkin preman pasar seperti kamu punya motor?

Preman : Wah, Bapak menghina saya? Pak, preman-preman begini saya punya pekerjaan! Dan pekerjaan itu cukup untuk membayar cicilan saya pada cukong-cukong motor di desa sebelah!

		Saya perjelas, motor saya itu warnanya hitam, joknya saya ganti dengan imitasi yang berwarna merah. Lampu depannya tertempel tulisan PREMAN, dan yang paling penting, motor itu tidak memiliki plat!
Pak Lurah	:	Jadi kamu bersungguh-sungguh?
Preman	:	Lho? Untuk apa saya kemari kalau cuma main-main? Lebih baik saya pergi ke rumah simpanan saya daripada ke tempat yang di mana-mana ada papan pengumuman ini!
Pak Lurah	:	Baiklah kalau begitu. Karena kebijaksanaan saya, maka laporan Anda ini saya catat dan akan saya proses. Tapi jika sampai Anda berbohong, Anda akan saya tuntut!
Preman	:	Terima kasih, tapi ingat-ingat juga hal ini, Pak. Anda akan saya tuntut jika motor saya ini tidak kembali dalam 4 kali 24 jam!
Pak Lurah	:	Lho? Itu tergantung proses dong! Tapi jika Anda nekat bermain api dengan saya, akan saya layani dengan senang hati!
Preman	:	Terima kasih, permisi Pak Lurah yang bijaksana!
Pak Lurah	:	Silakan, preman yang aneh!
		(Pak Lurah duduk, kemudian mencatat dalam selembar kertas, lalu membuang kertas itu)
Pak Lurah	:	Dasar! Baru 3 bulan menjabat Lurah, saya sudah hampir gila seperti ini. Memangnya desa macam apa ini? Semua orang kok minta adil?

Sumber: Drama remaja Saya Bukan Ratu Adil karya Dinar Adil Cahya, SMAN 3 Surakarta

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Setelah kamu baca dan pahami naskah drama di atas, temukan unsur-unsur intrinsik yang meliputi hal-hal sebagai berikut.

No.	Unsur Intrinsik Drama	Penjelasan
1.	Tema drama	....
2.	Latar/setting	....
	- Tempat	....
	- Ruang	....
	- Waktu	....

3.	Alur/plot	....
	- Awal cerita	....
	- Isi cerita	....
	- Akhir cerita	....
4.	Penokohan	....
	- ....., wataknya	....
	- ....., wataknya	....
5.	Pesan drama	....

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Coba, jelaskan arti istilah-istilah drama berikut ini!

(Tanyakan kepada guru, atau gunakan kamus jika mengalami kesulitan)

1. sutradara
2. aktor
3. skenario
4. *stuntman*
5. babak
6. *casting*
7. episode
8. monolog
9. epilog
10. dialog
11. prolog
12. kostum
13. pantomin
14. sendratari
15. teater
16. sandiwara
17. adegan
18. akting
19. opera
20. tragedi

Kreatif Berkelompok 3

Kerjakan tugas berikut ini!

1. Bentuklah kelompok dengan enam anggota.
2. Tiap kelompok menyediakan naskah drama.
3. Baca, pahami, dan diskusikan unsur-unsur intrinsik dan ringkasan ceritanya.
4. Kamu dapat menggunakan tabel berikut sebagai panduan.

No.	Nama Kelompok	Unsur Intrinsik				
		Judul	Tema	Latar	Alur	Penokohan
1.	....	....	....	....	......	....
2.	....	....	....	....	......	....
3.	....	....	....	....	......	....

D. Menulis Naskah Drama Berdasarkan Keaslian Ide

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

Seperti kamu ketahui, bahwa drama merupakan karya sastra berbentuk dialog yang dipentaskan. Ide penulisan naskah drama sangat beragam, pengalaman, peristiwa atau keadaan di sekitar dapat kita jadikan ide. Beranikah kamu menulis naskah drama berdasarkan ide segarmu?

Tahukah kamu bagaimana kaidah menulis naskah drama? Perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Seluruh cerita berbentuk percakapan (dialog), baik tokoh maupun naratornya.

   Cerita dalam drama berbentuk dialog, monolog maupun epilog. Semua ucapan mereka harus ditulis.
2. Naskah drama dilengkapi petunjuk tertentu misalnya gerakan, ekspresi, sikap pemain, latar, tata lampu, suasana, keadaan, dan sebagainya.

   Petunjuk teknis tersebut ditulis di dalam tanda kurung (. . .) atau dengan huruf yang berbeda dengan huruf pada dialog misalnya dengan dicetak miring, garis bawah, atau diberi warna.
3. Nama tokoh terletak di atas atau di samping kiri dialog para tokoh.

Menulis naskah drama berdasarkan keaslian ide tidak terlalu sulit, bukan? Cobalah kamu perhatikan contoh penulisan naskah drama berikut.

Contoh:

Nola : Mengapa wajahmu tampak pucat, Sus?
(sambil memandang Susi penuh perhatian)

Susi : Aku sedang tidak enak badan kepalaku terasa pusing perutku sakit. *(memegang kepala dan perut sambil merintih suara pelan)*

Nola : Kamu mungkin sedang sakit. Ayo aku antar ke UKS.
(keduanya berjalan menuju ruang UKS)

(Di ruang UKS)

Petugas : Ada apa?
Nola : Susi sedang sakit, Bu.
Petugas : Mari saya periksa.
(Susi merebahkan tubuhnya di ruang periksa)

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Coba, kamu pahami cerita berikut, kemudian buatlah menjadi sebuah naskah drama!

1. Baca dan pahami ide ceritanya.
2. Tentukanlah para tokoh, pemain, latar, dialog, tindakan, dan petunjuk teknis lainnya.
3. Dengan memperhatikan teknik penulisan naskah drama, tulislah menjadi sebuah naskah drama yang layak untuk dipentaskan.

Oh Ibu, Nasib Sepatu Baruku!

Peristiwa ini terjadi saat aku masih duduk di bangku SMP VIII Kokap. Jarak antara rumah dengan sekolah kurang lebih 7 km. Jadi, pulang pergi 14 km. Selama tiga tahun aku jalani dengan naik darat alias jalan kaki, karena memang belum ada kendaraan. Pakai sepeda *onthel* pun tak mungkin karena jalannya naik turun dan belum beraspal.

Saat itu daerah kami belum terjangkau listrik. Kalau pas hujan, kami biasa terlambat masuk, karena harus melewati sungai, menunggu banjir agak surut. Pernah, temanku nekat menyeberang, karena takut terlambat, dan hanyut terbawa air. Untung dia selamat setelah meraih akar yang menjulur ke sungai.

Hari itu aku pulang agak sore, karena mengikuti kegiatan Pramuka. Belum sampai rumah, hujan turun dengan lebatnya, diiringi dengan angin kencang. Padahal, aku tidak membawa payung. Sampai di rumah, ibu sudah menunggu. Cepat-cepat aku mandi dengan air hangat yang sudah disiapkan ibu, agar tidak sakit.

Pakaianku segera direndam agar tidak ditumbuhi jamur. Sepatu satu-satunya yang kupunya juga segera diicuci ibu, kemudian dikeringkan dengan cara diletakkan dekat tungku yang baru digunakan untuk memasak. Begitulah cara praktis yang kami tempuh waktu itu. Lalu, ibu, ayah dan kedua kakakku, pamit pergi, membantu kerabat yang sedang mengadakan hajatan pernikahan anaknya. Aku di rumah sendirian.

Pagi-pagi sekali, setelah aku mandi dan sarapan, saya curiga ketika mencium bau yang mencurigakan, seperti ada karet yang terbakar. Dalam keadaan yang masih remang-remang, aku mencari sepatu. Ternyata dugaanku benar sepatuku gosong sebelah. Ibu meletakkannya terlalu dekat dengan tungku, sehingga terlalu panas dan gosong.

Sepatu baruku, yang baru kupakai dua kali harus sudah pensiun dini. Aku tak masuk sekolah. Sambil menahan nangis, kususul ibu.

Sumber: Cerita Yudi Riyanto, Kulan Progo, Jogjakarta 55654 dalam Republika, 25 November 2007.

 Kreatif Berkelompok 4

Kerjakan tugas berikut!

1. Bentuk kelompok yang terdiri lima kawan.
2. Susunlah naskah drama berdasarkan langkah-langkah di atas.
3. Pilih salah satu jenis drama di bawah ini.
   a. komedi
   b. tragedi
   c. horor
   d. persahabatan
   e. keluarga

Sudut Bahasa

Peribahasa

Peribahasa adalah kalimat atau kelompok kata yang tetap susunannya dan biasanya mengiaskan suatu maksud tertentu. Jadi peribahasa itu merupakan bahasa berkias dan beribarat, bahasa yang menyatakan suatu perasaan atau pikiran dengan cara berkias.

Contoh:

- Habis manis sepah dibuang.
  Artinya sesuatu atau seseorang yang dihargai hanya waktu dibutuhkan , jika tidak dibutuhkan lagi, lalu ditinggalkan dan tidak diingat-ingat lagi.
- Bagai anak ayam kehilangan induknya.
  Artinya gambaran kehidupan seseorang yang kebingungan, lain ke sana-ke mari, tidak tentu nasibnya.

Kreatif Berlatih 7

Kerjakan di buku tugas!

Sebutkan arti peribahasa dalam kalimat berikut!

1. Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung.
2. Berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian.
3. Duduk seorang bersempit-sempit, duduk banyak berlapang-lapang.
4. Buruk muka cermin dibelah.
5. Tong kosong berbunyi nyaring.

Ringkasan

- Laporan perjalanan adalah bentuk penyampaian suatu kegiatan perjalanan. Dengan memahami bentuk dan pokok-pokok laporan tentunya akan mampu menganalisis laporan dengan baik.
- Wawancara adalah bentuk percakapan antara dua orang atau lebih untuk membahas suatu hal. Berwawancara harus dengan persiapan dan etika yang baik.
- Unsur intrinsik dalam drama adalah tema, latar, plot, dan penokohan. Dengan memahami unsur-unsur dalam sebuah drama akan mempermudah penganalisisan.
- Drama adalah karya sastra dalam bentuk dialog yang dipentaskan. Menulis drama sebaiknya menggunakan ide-ide asli atau dari pengalaman.

Evaluasi Pembelajaran 1

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Agar kamu dapat memahami pokok-pokok laporan yang dibacakan, maka kamu perlu . . . .
   a. melihat orang yang membaca
   b. mendengarkan dengan baik
   c. menunggu giliran membaca
   d. diam saja tak perlu mendengarkan

2. Dalam kegiatan berwawancara hal yang pertama dilakukan adalah . . . .
   a. membuat kesimpulan
   b. menemani narasumber
   c. menyiapkan pakaian yang rapi
   d. membuat atau menyiapkan daftar pertanyaan

3. Demikianlah program kegiatan tersebut telah dilaksanakan dan telah diadakan serah terima . . . dan berjalan dengan lancar.
   Kalimat di atas merupakan bagian dari . . . .
   a. Pembukaan
   b. Isi
   c. Penutup
   d. Pendaahuluan
4. Berikut ini yang bukan merupakan isi sebuah laporan yang baik adalah . . . .
   a. logis
   b. ringkas dan jelas
   c. dapat dipercaya
   d. fiktif dan panjang lebar
5. Kelurahan Kampung Melayu merupakan wilayah pemukiman yang terletak di Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Daerah itu terletak memanjang di tepi Sungai Ciliwung, sepanjang 1,63 km dengan luas wilayah 47,87 hektare dan tanah adat seluas 0,10 hektare. Jumlah penduduk di kelurahan itu tercatat 24.512 jiwa yang terdiri atas 6.027 kepala keluarga . . . .
   Isi laporan di atas adalah . . . .
   a. penduduk di Kelurahan Kampung Melayu
   b. penduduk di Jakarta Timur
   c. luas Sungai Ciliwung
   d. tanah adat di Kampung Melayu
6. Jika kamu ingin mewawancarai guru BP-mu tentang kedisiplinan sekolah, daftar pertanyaan yang tidak tepat untuk diajukan adalah . . . .
   a. Mungkinkah ketidakdisiplinan para siswa bisa diatasi?
   b. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa?
   c. Bentuk ketidakdisiplinan apakah yang paling tinggi frekuensinya?
   d. Bagaimana keadaan anak dan guru?
7. Tanggapan dari pementasan drama yang logis adalah . . . .
   a. Pementasan sudah cukup bagus, tetapi ada beberapa hal yang menjadi catatan, yaitu bloking para pemain yang sering membelakangi penonton. Oleh karena itu, kesempatan penonton untuk mengapresiasikan karakter pemain menjadi terhambat.
   b. Pementasan kali ini benar-benar bagus tanpa cacat.
   c. Pemain yang memerankan tokoh antagonis kurang meyakinkan.
   d. Karena drama ini termasuk karya terjemahan, maka wajar saja kalau para pemainnya tidak mampu memerankan sesuai karakternya.
8. Wawancara dengan seseorang tokoh olahraga di televisi yang telah ditentukan jam dan lama wawancara sebaiknya . . . .
   a. pertanyaan seperlunya saja disesuaikan lama jam tayang
   b. pertanyaan secara sopan disesuaikan lama jam tayang
   c. pertanyaan secara bebas disesuaikan lama jam tayang
   d. pertanyaan didaftar dahulu disesuaikan lama jam tayang

9. Berteriak saat melewati teman-temannya yang sedang berjalan bersama seusai belajar berkelompok. "Awas minggir semua, kalau nggak akan kutabrak kalian dengan becak miniku ini," katanya.
   Watak tokoh pada kutipan drama di atas adalah . . . .
   a. periang
   b. egois
   c. setia kawan
   d. perhatian
10. Sudah agak lama Ria duduk termenung. Dipandanginya kegelapan malam seperti kegelapan hatinya. Mengapa kekasihnya tega meninggalkan dirinya yang setia. Kemudian ia berdiri dan masuk rumah. Sesampai di kamar, air matanya meleleh.
    Latar yang menonjol pada kutipan di atas adalah . . . .
    a. teras
    b. kamar
    c. ruang tamu
    d. dalam rumah

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Bagaimana cara menyampaikan pertanyaan kepada narasumber yang baik?
2. Apakah yang dimaksud dengan tokoh protagonis?
3. Mengapa sebelum berwawancara harus mempersiapkan pertanyaan?
4. Bagaimanakah langkah-langkah menulis naskah drama yang baik?
5. Tentukan pokok berita 5W+ 1H dari berita berikut!

Jumlah Pasien DBD di Tegal Bertambah

Jumlah pasien demam berdarah dengue di Tegal, Jawa Tengah, terus bertambah dalam sepekan terakhir. Di Rumah Sakit Umum Daerah Soesilo, misalnya, hingga Selasa (5/2) siang jumlah pasien yang menjalani rawat inap mencapai 14 orang. Sementara dalam sepekan terakhir telah 42 orang yang menerima perawatan lantaran penyakit berbahaya ini.

Sebagian besar pasien di rumah sakit ini merupakan balita dan anak-anak. Karena tidak mampu lagi menampung pasien yang datang, pihak rumah sakit terpaksa menempatkan mereka di lorong-lorong rumah sakit.

Korban DBD juga berjatuhan di Bengkulu. Hingga kemarin, sedikitnya telah 30 orang warga terserang DBD, satu di antaranya meninggal dunia. Kendati rumah sakit daerah telah membebaskan biaya perawatan, masih banyak warga yang enggan membawa keluarga mereka untuk berobat.

Ruangan RSUD M. Yunus juga telah dipenuhi pasien DBD dan pengelola rumah sakit menduga pasien akan terus bertambah seiring dengan terus turunnya hujan. Kebanyakan warga yang terserang penyakit ini umumnya bermukim di kawasan pantai.

Sumber: www.liputan6.com, diakses 15 Februari 2008

Refleksi

Menganalisis pembacaan laporan dapat kamu lakukan dengan beberapa langkah, antara lain dengan menemukan dahulu bagian-bagian laporan dan mencatat garis besar isinya. Dapatkah kamu melakukannya?

Kegiatan berwawancara memerlukan persiapan yang matang. Mampukah kamu melakukan kegiatan berwawancara dengan narasumber bedasarkan persiapan dan etika yang benar?

Pada saat membaca naskah drama akan kamu temukan unsur-unsur pembangun drama tersebut. Unsur tersebut adalah unsur intrisnsik. Sudah mampukah kamu menemukan unsur intrinsik dalam suatu naskah drama?

Menulis naskah drama tidak begitu susah, asal kamu mengetahui teknik atau kaidah penulisan drama yang tepat. Sudahkah kamu mampu menulis sebuah naskah drama berdasarkan keaslian idemu?

Pelajaran 2

Drama Kehidupan

Materi Pembelajaran

A. Menanggapi Pementasan Drama
B. Bermain Peran sesuai Naskah yang Ditulis
C. Membaca Memindai Buku Ensiklopedi
D. Menulis Laporan

Peta Konsep

Drama Kehidupan

A. Mendengarkan Pementasan Drama

1. Memahami unsur-unsur drama
2. Mendengarkan atau menyaksikan pementasan drama
3. Menanggapi unsur-unsurnya (tema, pelaku, alur, penyutradaraan, penata artistik, kostum, dan sebagainya)

B. Berbicara Bermain Peran

1. Berlatih pemeranan (olah vokal, karakter, dialog)
2. Memahami naskah drama
3. Bermain peran sesuai naskah drama

C. Membaca Memindai Buku Ensiklopedi

1. Membaca buku ensiklopedi
2. Memahami teknik membaca memindai
3. Menemukan informasi secara cepat

D. Menulis Laporan

1. Memahami bentuk dan sistematika laporan
2. Mengmpulkan data dan bahan
3. Menyusun laporan secara baik

A. Menanggapi Pementasan Drama

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menanggapi unsur pementasan drama.

Drama juga disebut sandiwara. Namun, istilah yang umum dipakai adalah drama. Drama adalah salah satu bentuk seni bersastra yang mendayagunakan gerakan jasmani, emosi, suara, dan pemeranan melalui akting dan dialog pelakunya. Tentu, kamu pernah menyaksikan pementasan drama bukan?

Ada bermacam-macam bentuk drama, misalnya teater, sendratari, film, dan sinetron. Sinetron merupakan salah satu bentuk drama televisi.

Sekarang, tahukah kamu bagaimana menanggapi sebuah pementasan drama?

Sebuah pementasan drama dapat kamu tanggapi dari berbagai unsur-unsur berikut ini.

1. **Tema dan Amanat Drama**

   Tema merupakan pokok/inti persoalan yang diangkat dalam drama tersebut. Sementara amanat adalah pesan yang terselip dalam drama dari pengarang kepada penonton.

2. **Pelaku dan Karakternya (Penokohan)**

   Penilaian/tanggapan kepada pelaku (pemain) tercermin dalam akting dan dialognya. Bagaimana para pemain menjiwai perannya, kostum yang digunakan, gerakan mimik, dan gerakan anggota tubuh lain dapat memengaruhi berhasil tidaknya sebuah drama dipentaskan.

3. **Latar/*Setting***

   Pementasan drama akan sempurna apabila didukung dengan pemilihan *setting*/latar yang baik. Latar di sini meliputi ruang, suasana, dan tempat.

4. **Alur**

   Alur adalah rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama. Tujuannya untuk menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian.

5. **Sutradara**

   Sutradara adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam pementasan drama. Semua langkah dan kendali dalam pementasan drama berada di tangan seorang sutradara.

6. **Penata Artistik, Kostum, dan Rias**
   - Penata artistik menata bentuk dekorasi, tata lampu, tata cahaya, suasana, dan lain-lain sesuai latar cerita.
   - Penata kostum memilihkan dan mempertimbangkan kostum yang digunakan pemain sesuai tokoh yang diperankan.
   - Penata rias bertugas memperkuat karakter dan ekspresi para pemain sesuai tokoh yang diperankannya.

Sekarang, kamu telah memahami unsur-unsur yang perlu ditanggapi dalam pementasan drama.

Tanggapan yang dapat kamu sampaikan dapat berupa pujian, kritikan, masukan, pendapat, maupun saran.

Kreatif Berlatih 1

1. Sebagai media berlatih, gurumu akan memutarkan VCD berupa pementasan drama. Namun jika tidak ada coba kamu saksikan tayangan sinetron anak atau remaja di stasiun televisi kesukaan kamu.
2. Berilah tanggapan atas unsur-unsur seperti di atas dalam sinetron tersebut.

Judul drama sinetron : ....

Stasiun televisi : ....

Waktu tayang : ....

Sutradara : ....

No.	Unsur yang Ditanggapi	Penjelasan	Tanggapanmu
1.	Tema dan amanat drama	....	....
2.	Pelaku dan karakternya (penokohan)	....	....
3.	Latar/setting	....	....
4.	Alur	....	....
5.	Sutradara	....	....
6.	Penata artistik, kostum, dan rias	....	....

B. Bermain Peran sesuai Naskah yang Ditulis

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa.

Tentunya kamu masih ingat tugas pada pelajaran 1 sebelumnya mengenai menulis naskah drama satu babak bukan?

Sekarang, mari kita coba belajar bermain drama sesuai naskah drama yang kamu tulis!

1. Berlatih Pemeranan

Untuk memerankan sebuah naskah drama diperlukan penghayatan dan pemahaman yang lebih terhadap naskah drama kreatif. Untuk itu, sebagai pemain, kamu perlu berlatih pemeranan dan memahami watak, sifat, tingkah laku, gerak, dan ucapan dari tokoh yang akan dimainkan.

2. Berlatih Olah Suara/Vokal

Berlatih olah vokal atau suara bertujuan untuk memperoleh suara yang penuh, jelas, keras, dan penuh penghayatan.

Latihan ini meliputi latihan napas, vokal, artikulasi, deklamasi, dan sebagainya.

Coba, dengan bimbingan guru berlatihlah mengucapkan fonem vokal [a, i, u, e, o, I, Є, ə, Ο, dan sebagainya]

3. Memerankan Watak/Karakter Tokoh

Pada saat kamu memerankan suatu tokoh atau pelaku drama kamu harus melakukannya dengan penuh kejiwaan. Memerankan suatu tokoh, berarti kamu harus mampu bertingkah laku dan bersikap sesuai perannya. Misalnya peran sedih, marah, kagum, gelisah, kecewa, dan sebagainya harus benar-benar diresapi dan dijiwai.

Contoh ekapresi pemeranan karakter tokoh terdapat pada gambar berikut.

ekspresi kecewa ekspresi marah ekspresi heran ekspresi senang
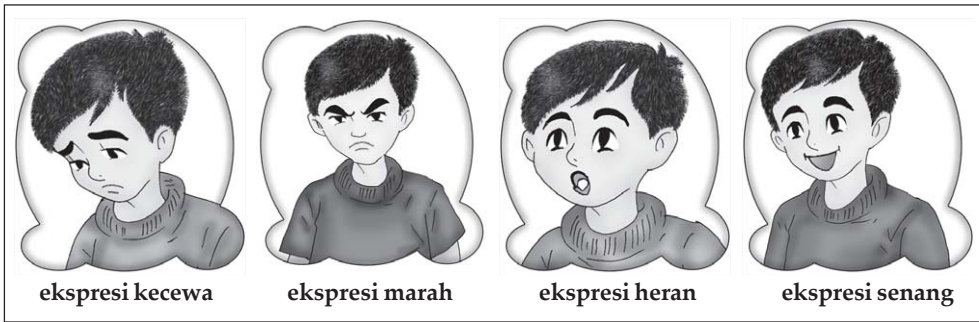
Ketika kamu memerankan tokoh, hal yang perlu diperhatikan yaitu kamu harus berbuat seperti tokoh yang dimainkan.

Contoh: Memerankan tokoh petani.

Maka, kamu harus memerankan gaya bicara, penampilan, kostum, dan gerak-gerik yang seperti seorang petani, sehingga seolah seperti petani sungguhan.

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Sebagai latihan, coba kamu perankan tokoh-tokoh dalam penggalan naskah berikut di depan kelas. Perhatikan teknik-teknik yang dijelaskan guru.

Judul Drama : Tanpa Pembantu
Pengarang : A. Adjib Hamzah
Pelaku : Sapari
: Lisawati
: Tukang Sayur
: Yuliati

....

Di ruang tamu rumah keluarga Sapari masih pagi. Kursi panjang dan sebuah kursi tamu berikut mejanya terletak di kiri. Di kursi terdapat koran baru dan di atas meja vas bunga berikut bunganya terletak berdekatan dengan beberapa jilid buku. Di belakang sisi kanan terdapat pula kursi panjang. Pintu keluar di kanan, sedang pintu ke belakang di sudut kiri.

Lisawati duduk di kursi belakang. Ia adalah gadis jelita, berusia sekitar 20 tahun mengenakan pakaian dandanan, mutakhir. Tas dan satu eksemplar buku diktat yang dibawa terletak di kursi. Sekarang ia sedang membaca koran sambil sesekali menoleh arah pintu ke belakang. Kemudian Sapari muncul dari pintu ke belakang dengan tersenyum. Ia berusia kurang lebih 27 tahun:

Lisawati : Bagaimana si bayi? Tak perlu bantuanku, bukan?
Sapari : O, tidak. Sudah beres. Tidur pulas ia sekarang. Jadi lega hatiku.
Lisawati : Tak kusangka engkau seterampil itu.

Sapari : *(Melangkah ke kursi dekat meja).* Ucapan orang bijaksana memang selalu benar.

Lisawati : Kenapa?

Sapari : Dulu aku tak pernah percaya setiap baca kata-kata orang bijak. Yang isinya bahwa kesulitan membuat orang jadi terampil. Kini aku melihat hasilnya.

Lisawati : Ah, ya, belum tentu. Itu tergantung pada orangnya. Kalau orangnya memang bodoh, tetap tidak menambah apa-apa. Malah bisa saja menyebabkan kemunduran.

Sapari : Itu juga benar. Tapi tidak sepenuhnya.

Lisawati : Yang aku tidak mengerti, mengapa tugas-tugas perempuan yang ditimpakan padamu itu kauterima begitu saja?

Sapari : Keadaan memaksaku demikian.

Lisawati : Tidakkah hal itu merupakan suatu penghinaan pada dirimu? Derajatmu sebagai lelaki diturunkan pada derajat perempuan.

Sapari : Kalau aku telah menerimanya, mau apa lagi? Jika diukur dengan kaca mata kehormatanku sebagai lelaki, ucapanmu itu benar. Tapi kami sekarang ini dalam keadaan begitu darurat.

Lisawati : Dan *status quo* darurat akan dipertahankan oleh isterimu. Bisa saja suatu saat nanti, untuk kepentingan yang kau tidak tahu, ia akan keluar rumah. Dan kau yang mesti memberesi tugas-tugas rumah.

Sapari : *(Tertawa)* Kuliahmu ini dapat membuatku perang dengan isteriku, Lis.

Lisawati : Jangan salah paham.

Sapari : Aku tak tahu pasti, tapi mungkin saja dapat menimbulkan perang baru.

Lisawati : Jadi kalian pun sering berselisih?

Sapari : Ya, sesekali. Di mana orang berumah tangga tanpa pernah cekcok? Tak ada, kan?

Lisawati : Tapi engkau jangan salah paham. Aku tidak memfitnah. Aku hanya bicara tentang apa yang mestinya terjadi.

Sapari : Kau mengingatkan aku pada kesetiaanmu sewaktu kita berpacaran. Tapi sudahlah. Semua itu sudah lewat.

Lisawati : Kalau kau dahulu mau sedikit mengerti kesulitan, dan engkau mau juga mempertimbangkan.

Sapari : *(memotong)* Jangan sebut-sebut lagi. Jangan diungkit. Itu sudah lewat. Nanti akan mengakibatkan hubunganku dengan isteriku tidak baik.

Lisawati : "Aku menghormati isterimu, Sap Jangan salah paham. Aku bukannya membenci dan ingin hubunganmu dengannya retak."

Sapari : Saya harap pembicaraan tentang ini tidak usah kita teruskan. Bagaimana dengan kuliah Pak Darso belakangan? Ada tujuh kali aku tak ikut kuliah.

Lisawati : Seandainya kau dulu mau sedikit sabar, dan mau konsultasi dengan Anna tentang persoalan kita, saya yakin semua dapat diselesaikan.

Sapari : Bukankah kau pergi ke Kalimantan?

Lisawati : O, aku sungguh menyesal. Perpisahan kita memberi kesan yang amat buruk dalam hidupku.

Sapari : Sekali lagi Lis, masa lewat itu tak usah kita bicarakan lagi.

Lisawati : Aku menderita karena kesetiaanku. Dan bukankah ini telah kuterima?

Sapari : Lantas, kenapa sekarang harus kita persoalkan lagi?

Lisawati : Entahlah, Sapari, kenapa?

Sapari : Janganlah bersedih. Sedih membuat kita kehilangan gairah. Hidup ini penuh kegembiraan. Kenapa kita tidak hidup dengan gembira saja?

Lisawati : Entah, Sapari. Tapi suatu hal yang aku tahu pasti, perpisahan kita yang tidak jelas sebab-sebabnya, yang tidak selesai, dilakukan secara sepihak.

Sapari : *(memotong)* Secara sepihak? Tidak, kukira. Kita berselisih dan tiba-tiba kau pergi ke Kalimantan.

Lisawati : Nyatanya aku memperoleh kesan demikian. Dan ini membuatku selalu beranggapan bahwa ikatan batinku denganmu belum padam. Kita selalu bertemu di kampus. Aku tidak tahan meredam dalam diam terlalu lama, karena itu aku datang kemari.

Sapari : Apinya tetap kaukobarkan. Tidak kaupadamkan.

Lisawati : Begitukah engkau beranggapan tentang diriku?

Sapari : Biarlah kujelaskan kepadamu. Engkau tidak realistis. Sekarang aku telah beristeri dan punya anak. Dan pertemuan semacam ini jika diketahui isteriku, akan membuat runcingnya rasa tidak puas dalam rumah tangga kami. Engkau mesti mengerti dan menyadari, bahwa ikatan kita hanya ikatan sebagai kawan sekuliah. Menuntut lebih dari ini, akan membuat kita terpukul. Bukan oleh siapa pun. Tapi oleh kita sendiri. Mengertilah apa yang kumaksudkan?

Lisawati : Tapi ... tapi luka hatiku dalam ... dalam ...

Sapari : Begitulah kenyataan dalam hidup. Kesadaran semacam itu pula yang sekarang membuat aku mau menerima kenyataanku yang seperti ini. Harus melakukan tugas-tugas perempuan.

		Ah, sudahlah, Lisa. Nanti berkepanjangan lagi. Aku gembira kau kemari. Siapa yang memberi tahu bahwa tempat tinggalku di sini?
Lisawati	:	*(Tak berdaya)* Seseorang. *(Termenung, kecewa bahwa harapannya tak terpenuhi).* Beberapa kali kuliah engkau tak kulihat. Aku merasa begitu … begitu … (malu-malu, menatap Sapari) Aku merasa amat sayang jika studimu terputus.
Sapari	:	Tak usah kau khawatir. Kau lihat … aku tak pernah lepas dari diktat dan catatan kuliah. Jadi kekhawatiranmu sungguh tidak beralasan.
Lisawati	:	*(Menatap Sapari dengan canggung)* Sapari, bagaimanakah keadaan kita ini sesungguhnya?
Sapari	:	*(Lama menatap Lisawati, kemudian duduk di kursi)* Kita telah menentukan garis hidup. Dan kita harus konsekuen. Tiba-tiba terdengar tangis bayi. Sapari kaget.
Sapari	:	Ah, bangun lagi.
Lisawati	:	*(Beregerak akan bangkit)* Biarlah kutolong.
Sapari	:	(Melarang dengan isyarat tangan) O, tidak. *(Bangkit)* Tak usah, Lis. Duduklah saja dengan santai. *(Sapari lenyap ke belakang. Lisawati menatap buku-buku di meja dan memungut sejilid, dibuka. Dibaca beberapa baris, dibuka lagi, dibaca lagi).*
Pedagang sayur	:	Sayur-sayur! *(lewat di depan rumah Sapari. Mengejutkan Lisawati)*

* * * * *

Sumber: Naskah Drama Radio Tanpa Pembantu Karya A. AdjibHamzah, dokumentasi RRI.

Kosakata
- *Status quo* [status qu ']: Kedudukan yang tetap

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan latihan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri lima anggota.
2. Tulislah naskah drama yang mengangkat cerita bebas. Sesuai dengan diskusi kelompok.
3. Tentukan para tokohnya dan hafalkan naskah drama tersebut.
4. Pentaskan naskah drama tersebut di depan kelas dengan baik.
5. Kelompok lain memberi kritik dan masukan.

C. Membaca Memindai Buku Ensiklopedi

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari buku ensikplopedi dengan membaca memindai.

Pernahkah kamu membaca buku ensikplopedi? Apa tujuan orang membaca buku ensiklopedi? Buku ensiklopedi adalah buku yang berisi sejumlah informasi tertentu yang disusun berdasarkan abjad. Tujuan membaca buku ensikplopedi adalah menemukan informasi secara cepat dan tepat.

Buku ensikplopedi memuat sejumlah informasi tertentu beserta penjelasannya. Oleh karena itu, informasi yang akan kamu dapatkan pun tertentu pula. Buku ensikplopedi adalah buku yang memuat informasi bidang tertentu.

Misalnya Buku Ensikplopedi Hewan, Ensikplopedi Indonesia, Ensikplopedi Geografi, dan lain-lain. Buku ensiklopedi sering digunakan sebagai rujukan untuk penulisan karya ilmiah. Karakteristik buku ensklopedi, antara lain sebagai berikut.

1. Kata atau istilah disusun secara alfabetis (menurut abjad A-Z), atau menurut bidang ilmu tertentu.
2. Kata atau istilah huruf pertama dicetak tebal atau dibuat lebih menonjol.
3. Di samping istilah atau kata diberi tanda, berisi penjelasan mengenai istilah tersebut. Biasanya tanda kurung, cetak miring atau berupa kalimat.
4. Penjelasan atau informasi dapat berupa tulisan saja atau dilengkapi dengan gambar.

Perhatikan contoh bagaimana membaca memindai dari *buku ensklopedi* hewan di bawah ini!

Jika kamu membuka Buku Ensiklopedi Mini Hewan, dan ingin mencari informasi mengenai *duck* (bebek) dan *eagle* (rajawali) berikut langkah-langkahnya.

1. Temukan huruf pertama dari kata/istilah.
2. Buka buku ensiklopedi sesuai abjadnya yaitu (d) dan (e).
3. Baru akan temukan. Ternyata letak informasi mengenai *duck* dan *eagle* di halaman 52 dan 53.

Sumber: *Dokumen Penerbit*

Gambar 2.1 Jenis-jenis buku ensiklopedi.

Huruf pertama dibuat lebih menonjol

Keterangan kata/istilah

Informasi

Duck and Goose
(Bebek dan Soang)

Bebek dan soang adalah burung air. Mereka terdapat hampir di seluruh dunia. Bulu yang tebal membuat mereka tetap hangat dan kakinya yang berselaput dapat mengayuh seperti dayung.

Badan soang lebih besar dari bebek. Lehernya pun lebih panjang. Paruh soang yang besar digunakan untuk menarik dan memakan rumput. Sementara paruh bebek yang datar digunakan untuk menyaring makanan dari air.

Bebek eider berkembang biak di pantai Utara yang dingin. Agar telurnya tetap hangat, bebek betina melapisi sarangnya dengan bulu halus yang dicabut dari dadanya.

Bebek kakinya pendek dan jalannya bergoyang-goyang. Mereka mempunyai tiga jari yang berselaput menjadi satu dan jari yang terpisah di belakang kakinya. Hampir semua jenis bebek hidup di air tawar. Makanannya serangga, cacing, dan sayuran.

52

Eagle (Rajawali)

Rajawali adalah pemburu ulung karena mempunyai sayap yang kokoh, mata yang tajam, dan cakar yang kuat. Paruhnya yang besar dan seperti kait digunakan untuk merobek dan memakan mangsa, bukan untuk membunuh. Mereka juga suka makan bangkai. Burung pemangsa besar ini dapat ditemukan di banyak daerah, dari kutub Utara yang dingin sampai daerah tropis yang hangat.

Rajawali emas (kiri) dan rajawali laut ekor putih adalah jenis yang paling banyak di dunia. Mereka ada di Eropa dan Asia Utara.

Seperti rajawali lainnya, mereka membuat sarang di tebing-tebing dan membesarkan 1 atau 2 anak dalam setahun.

Rajawali bondol besar Amerika Utara adalah lambang negara Amerika Serikat. Warna bulu tubuhnya cokelat dan bulu kepalanya putih, sehingga terlihat seperti botak walaupun sebenarnya tidak. Ia hidup di dekat danau, sungai, dan pantai.

53

Ilustrasi dan gambar

Halaman dalam buku ensiklopedi

Sumber: Ensiklopedi Mini Hewan, halaman 52 dan 53 Penerbit Erlangga Jakarta.

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Coba, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang kamu ketahui tentang buku ensiklopedi?
2. Apa saja keuntungan yang kamu dapatkan dari membaca buku ensiklopedi?
3. Bagaimana cara membaca buku ensiklopedi?
4. Sebutkan perbedaan membaca buku ensiklopedi dengan membaca buku jenis lain!
5. Pernahkah kamu membaca buku ensiklopedi? Apa judul dan isinya?

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari enam anggota.
2. Berkunjunglah ke perpustakaan sekolahmu.
3. Carilah buku ensiklopedi dengan topik sains dan kehidupan.
4. Baca dan pahami isinya.
5. Tulislah lima buah informasi dalam buku ensiklopedi tersebut.
6. Tulis dan ringkas informasi tersebut dengan runtut dan kalimat yang mudah dipahami.
7. Tukarkan dengan kelompok lain untuk ditanggapi/diberi masukan.

Sudut Bahasa

Kata Kajian dan Kata Populer

Tingkat status dan pendidikan setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tersebut memengaruhi kegiatan berbahasa mereka. Mereka menggunakan beberapa macam variasi dalam pilihan kata sesuai konteks dan kesempatan yang dihadapinya. Salah satu pilihan kata yang digunakan adalah kajian dan kata populer.

Kata populer ialah kata yang umum dipakai oleh semua lapisan masyarakat dan digunakan dalam bahasa sehari-hari. Kata populer dapat dimengerti maknanya oleh seluruh lapisan masyarakat dari atas sampai bawah.

Sementara itu, *kata kajian (ilmiah)* adalah kata yang umum dipakai oleh kaum tertentu. Misalnya kaum terpelajar, politisi, intelektual, dan dalam tulisan-tulisan ilmiah.

Contoh:

Kata populer	**Kata kajian**
batal	*cancel*
bentuk	format
jadwal	*schedule*
naskah	manuskrip
sampul	*cover*

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Coba, kamu baca dan pahami wacana berikut ini!
Analisislah yang termasuk kata kajian dan kata populer.
Carilah artinya dengan menggunakan kamus jika belum jelas.
Kerjakan di buku tugasmu!

Wahana Ulang Alik Discovery Kembali ke Bumi

Cape Canaveral, Kamis - Setelah masa-masa penuh ketegangan selama 15 hari di ruang angkasa, wahana Discovery akhirnya mengakhiri misinya dengan sempurna. Pesawat ulang alik berisi tujuh awak astronot itu mendarat mulus di Kennedy Space Center, Florida, Rabu (7/11), pukul 13.01 waktu setempat, atau Kamis dini hari 01.01 WIB.
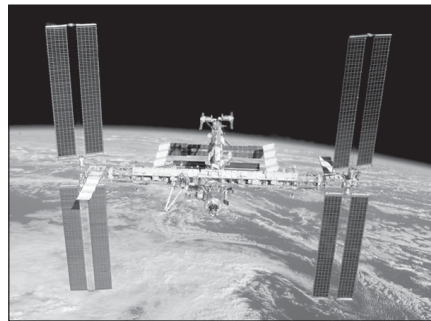
Sumber: www.nasa.co.id

Gambar 2.2 Pesawat Ulang-alik.

Selama di orbit, awak Discovery telah berhasil menyelesaikan misinya dalam empat kali *spacewalk*, atau bekerja di luar angkasa secara langsung hanya terkait pada lengan robotik. Mereka berhasil memasang modul baru bernama Harmony di Stasiun Antariksa Internasional (ISS) sebagai fondasi laboratorium milik Eropa dan Jepang yang akan mulai dibangun akhir tahun ini.

Selain itu, tugas lainnya memindahkan tiang penopang panel surya lama untuk memberi ruang gerak bagi panel baru juga berhasil dilakukan. Peluncuran wahana ulang alik kali ini juga mengantarkan seorang astronot Daniel Tani untuk menggantikan Clayton Andersen yang telah bertugas selama 5 bulan.

Misi kali ini bisa dikatakan paling sibuk, menegangkan, sekaligus istimewa. Sibuk karena untuk pertama kalinya, semua jenis pekerjaan di luar angkasa ada dalam satu misi. Menegangkan karena tim harus melakukan tugas insidental dan memperbaiki panel surya yang tersangkut dengan *spacewalk* yang sulit dan berbahaya.

Sebab, saat para astronot mengerjakan misi utamanya, secara tidak sengaja mereka melihat bahwa bagian tepian tuas yang mengatur

pergerakan panel surya agar selalu mengarah ke Matahari tersobek. Selain itu, salah satu bagian panel surya baru yang tidak mengembang sempurna tersangkut.

Dalam *spacewalk* terakhir, Sabtu (3/11), astronot Scott E. Parazynski harus mengambil risiko tersengat aliran listrik 100 volt. Untuk meluruskan bagian yang tersangkut, ia menggunakan batang berbentuk seperti tongkat hoki dan penjepit serta harus berayun di ujung lengan robotik yang sewaktu-waktu bisa menempel ke bagain sel surya yang dialiri listrik.

Yang menjadikan misi ini juga istimewa yakni untuk pertama kalinya dua wahana yang berada di orbit Bumi sama-sama dipimpin seorang wanita. Selama 11 hari saling merapat, astronot AS Pamela Melroy sebagai komandan Discovery dan Peggy Whitson sebagai Kepala ISS.

Meski diliputi misi menegangkan, para awak Discovery tidak begitu dipusingkan dengan risiko kerusakan pada lapisan penahan panas di badan wahana yang sering terjadi pada peluncuran-peluncuran sebelumnya. Hasil inspeksi sesaat setelah peluncuran dan sebelum wahana menukik ke Bumi menunjukkan tak ada kerusakan berarti.

Cuaca pun mendukung sehingga wahana sukses mendarat sesuai jadwal dan di lokasi yang diinginkan yakni Kennedy Space Center, Florida yang memang pusat peluncuran wahana ulang alik. Sukses Discovery, selamat datang kembali ke Bumi!

Sumber: kompascybermedia.net, diakses tanggal 21 November 2007

Kosakata
- *Discovery* [dɪskovErɪ]= penemuan
- Spacewalk [speɪsw ':k]= jarak jalan

No.	Kata Kajian	Arti
1.	discovery	penemuan
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

No.	Kata Populer	Arti
1.	angkasa	langit
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

Kreatif Berkelompok 3

Kerjakan bersama kawan semejamu!

Tentukan jenis kata populer atau kata kajian kata-kata berikut ini! Berikanlah penjelasan atau artinya!

1. paper
2. kontemporer
3. rapat
4. hukum
5. kolot
6. filter
7. provokator
8. ahli bahasa
9. buku
10. argumen

D. Menulis Laporan

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.

Pada pelajaran yang lalu kamu telah belajar mengenai laporan perjalanan jenis naratif. Kali ini, kamu akan belajar mengenai penulisan laporan dengan baik dan benar.

1. Bentuk Laporan

Bentuk laporan ini hampir sama dengan bentuk laporan-laporan yang lain, perbedaannya hanya pada bagian isi atau pembahasan. Laporan yang baik memiliki tiga bagian utama, yaitu pembuka, isi, dan penutup. Laporan jenis ini ditulis dengan bahasa Indonesia baku dan sistematika yang benar. Contoh laporan metodis misalnya laporan hasil pengamatan atau karya ilmiah.

2. Sistematika Laporan

Karya ilmiah termasuk dalam metodis, maka harus ditulis dengan berpedoman pada sistematika baku. Sistematika adalah urutan unsur-unsur yang harus ada dalam laporan. Adapun sistematika dalam laporan metodis sebagai berikut.

Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Halaman Motto dan Persembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN
1. Latar Belakang
2. Batasan Masalah
3. Tujuan Penulisan

BAB II METODE PENULISAN
1. Metode Pengumpulan Data
2. Sistematika Penulisan

BAB III PEMBAHASAN
Uraian mengenai pembahasan isi dan analisis terhadap permasalahan yang diangkat beserta hasilnya.

BAB IV PENUTUP
1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

Dengan langkah-langkah penulisan laporan ilmiah di atas, coba kamu buat sebuah laporan tentang kegiatan atau penelitian di bidang sains (misalnya hasil praktik di laboratorium) di sekolah. Tulislah dengan sistematika yang benar!

Kreatif Berkelompok 4

Kerjakan latihan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri delapan anggota.
2. Susunlah laporan sederhana secara metodis yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dalam sehari-hari.
3. Susunlah layaknya laporan karya ilmiah.
4. Sertakan data, informasi, dan dokumentasi jika memungkinkan.
5. Gunakan referensi pustaka sebagai penunjang.

Mintalah petunjuk guru bila mengalami kesulitan.

Ringkasan

- Tanggapan dari sebuah pementasan drama sangat dibutuhkan agar drama yang dipentaskan menjadi lebih baik. Tanggapan dapat diajukan dengan menanggapi unsur-unsur drama yaitu tema, latar, pelaku, alur, dan lain-lain.
- Bermain drama membutuhkan penghayatan yang baik. Dengan demikian, seorang pemain akan lebih dapat mengapresiasikan karakter tokoh yang diperankan.
- Membaca memindai adalah membaca untuk mendapatkan informasi yang lebih baik. Membaca buku ensiklopedi dapat menambah wawasan.
- Menulis laporan sebaiknya dengan bahasa yang singkat, padat, dan mudah dipahami oleh orang lain. Sistematika pembuatan laporan harus diperhatikan dengan baik pula.

Evaluasi Pembelajaran 2

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Observatorium adalah bangunan tempat para ilmuwan mempelajari bintang dan benda-benda angkasa lainnya. Dalam observatorium para astronot memakai teleskop dan berbagai macam alat lain untuk mempelajari alam semesta. Teleskop optik menggunakan lensa, cermin, atau keduanya untuk mengamati daerah-daerah yang jauh di alam semesta. Teleskop radio, yang berdasarkan prinsip yang sama dengan televisi, menghimpun gelombang radio yang dipancarkan benda angkasa serta merekamnya untuk dipelajari.
Berdasarkan kutipan di atas, alat yang menggunakan lensa atau cermin untuk mengamati daerah jauh di alam semesta adalah . . . .
a. observatorium
b. astronom
c. teleskop optik
d. teleskop radio

2. Balai Pengobatan Amal Kasih
Jln. Tmn Sri Kuncoro II/a (smg) 7616910
Tani Unggul Sarana
Jln. R. A. Kartini Raya 11 A 8310927

55 Optik
Jln. Mataram 813 8313407
Kediri Hotel
Jln. Kendalisodo 9 Abr 711525
Sidodadi Motor
Jln. M.H. Thamrin 26........................... 3516644

Berdasarkan buku Petunjuk Telepon Semarang di atas, apabila ingin membeli pupuk untuk menyuburkan tanamanmu, kamu akan menuju ke . . . .

a. Jln. Tmn. Sri Kuncoro II/4
b. Jln. Kendalisodo 9 Abr
c. Jln. Mataram 817
d. Jln. R.A.Kartini Raya 11 A

3. (1) Dua buah bekas gelas plastik air mineral sebagai pot diisi tanah. (2) Kacang hijau empat biji. (3) Mistar. (4) Air biasa dan air dengan larutan pupuk urea.
Bagian laporan metodis di atas termasuk . . . .
a. Cara kerja
b. Hasil observasi
c. Alat dan bahan
d. Latar belakang singkat

4. Selain sutradara dan aktor, unsur-unsur drama yang mendukung sebuah pementasan drama tertulis di bawah ini, *kecuali* . . . .
a. penata panggung
b. penata lampu
c. penata aktor
d. penata busana

5. Malam itu pendapa kelurahan tampak ramai. Pak Lurah sedang berbincang-bincang dengan Jagabaya tentang keadaan desa yang tidak aman.
Lurah : "Saya mesti tetap memikirkannya, Pak Jagabaya. Sebagai seorang Lurah saya tidak akan berdiam diri menghadapi persoalan ini."
Penggalan naskah drama di atas merupakan alur . . . .
a. tahap penampilan masalah/pertikaian
b. tahap klimaks (puncak ketegangan)
c. tahap anti klimaks (peleraian)
d. tahap perkenalan

6. Papa : (sambil membaca buku) "Kamu tidak belajar, Surya?"
Surya : (....) "Tanggung, Pa. Sebentar lagi."
Papa : "Acara apa, sih, yang kamu lihat?"
Surya : "Sinetron, Pa. Ceritanya seru, nih."
Kalimat yang tepat untuk menggambarkan akting Surya ketika menjawab papanya, "Tanggung, Pa. Sebentar lagi" adalah . . . .
a. (Bermalas-malasan di depan TV)
b. (Berdiri mematikan TV)
c. (Ngambek)
d. (Mengganti acara TV)

7. Laporan kegiatan hendaknya disusun pada waktu . . . .
   a. sebelum kegiatan berlangsung
   b. di tengah-tengah kegiatan berlangsung
   c. awal kegiatan berlangsung
   d. setelah kegiatan berlangsung
8. Dalam laporan kegiatan memuat hal-hal berikut, *kecuali* . . . .
   a. hari dan tanggal
   b. waktu dan tempat
   c. bahasa laporan
   d. biografi penulis
9. Dalam membaca naskah drama yang dibaca adalah . . . .
   a. seluruh naskah
   b. dialog, sesuai perannya
   c. cukup judul saja
   d. seluruh dialognya
10. Menurutnya sangat penting suatu perusahaan memberikan fasilitas layanan berupa Jamsostek (jaminan tenaga kerja).
    Kalimat di atas termasuk . . . .
    a. opini
    b. fakta
    c. ikhtisar
    d. kesimpulan

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Coba tanggapilah naskah drama berikut ini!

Masih Ada Hari Esok

Bidan : Kalau perhitungan saya tepat, Ibu akan melahirkan dalam waktu beberapa hari lagi. Mungkin tiga, atau empat hari ini, tapi mungkin juga lebih cepat.
Pak Karto : Keperluan untuk melahirkan hanya itu?
Bidan : Ah, Pak Karto, seperti baru saja punya anak, masak tidak hapal.
Pak Karto : Lupa lagi, Bu. Maklum sudah lama sekali. Anak saya terkecil sudah kelas 1 SPG.
Bidan : Wah, jaraknya jauh sekali.
Pak Karto : Itulah, Bu. Saya kira saya tidak akan punya anak lagi.
Bidan : *(tertawa)* Anak, hiburan bagi keluarga. Apalagi putra Pak Karto kan jauh-jauh.
Ansor : Asslamu 'alaikum ….!
Pak Karto : *(dari dalam)* Wa'alaikum salam …! Wah, ada tamu. Silakan masuk!
Ansor : Terima kasih, Pak.
Pak Karto : Anak mau ketemu dengan siapa?
Ansor : Dengan Bapak.
Pak karto : Anak itu dari mana? Rupanya dari tempat yang jauh.

Ansor : Benar, Pak, dari kota.

Pak Karto : Dugaan Bapak tidak salah. Dengan melihat pakaian dan lagaknya anak orang kota.

Ansor : *(ragu-ragu)* Em.... Anu, Pak. Barangkali Bapak kehilangan surat keterangan ini?

Pak Karto : *(kaget)* Benar, Nak. Dua hari yang lalu hilang ketika Bapak belanja di kota. Di mana kau temukan, Nak?

Ansor : (*gugup*) Di .... Di jalan, Pak. Saya pikir lebih baik sayalah yang menyerahkan surat keterangan ini sambil silaturahmi.

(Sumber: Naskah drama Masih Ada Hari Esok, karya Baskara (Kumpulan drama remaja dalam Pengajaran Bahasa MGMP Bahasa Indonesia, Oktober 2000, Surakarta)

2. Bagaimanakah cara bermain peran dalam drama agar drama lebih terkesan hidup?

3. Mengapa membaca memindai itu sangat diperlukan?

4. Sebutkan sistematika dari sebuah laporan yang baik!

5. Bagaimanakah bila memainkan karakter tokoh sebagai seorang guru yang baik?

Refleksi

Sudah pahamkah kamu mengenai bagaimana menanggapi unsur-unsur pementasan drama? Unsur-unsur tersebut antara lain tema, amanat, penokohan, latar/*setting*, alur cerita, penyutradaraan, serta penata artistik dan kostum.

Berlatih olah vokal, berlatih pemeranan, dan menguasai karakter tokoh yang diperankan merupakan dasar-dasar untuk bermain drama. Sudahkah kamu kuasai semua itu?

Buku ensiklopedi memuat sejumalah informasi tertentu beserta penjelasannya. Apakah kamu sudah paham bagaimana membaca buku ensiklopedi dan menemukan informasi di dalamnya?

Menyusun karya tulis sederhana adalah contoh kegiatan menulis laporan yang berjenis metodis. Menulis laporan ini memerlukan sitematika yang baik. Sudah bisakah kamu untuk menulis laporan metodis?

Pelajaran 3

Laporan Kegiatan

Materi Pembelajaran

A. Menanggapi Isi Laporan
B. Menyampaikan Laporan secara Lisan
C. Membaca dan Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia
D. Kreatif Menulis Naskah Drama Satu Babak

Peta Konsep

A. Mendengarkan Laporan
1. Menyimak pembacaan laporan
2. Memahami isi dan informasi laporan
3. Menanggapi isi laporan (pendapat, masukan, pernyataan, kritikan)
B. Berbicara Menyampaikan Laporan
1. Memahami teknik menyampaikan laporan
2. Memahami isi laporan
3. Menyampaikan laporan dengan santun
Laporan Kegiatan
C. Membaca Sipnosis Novel
1. Pengertian sinopsis dan langkah-langkahnya
2. Membaca novel
3. Membuat sinopsis novel
D. Menulis Naskah Drama
1. Memahami kaidah penulisan drama
2. Memahami cerita bentuk narasi
3. Mengubah cerita menjadi naskah drama satu babak

A. Menanggapi Isi Laporan

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menanggapi isi laporan.

Menanggapi isi laporan artinya menyampaikan tanggapan, pendapat, atau pandangan terhadap isi laporan yang disampaikan, baik secara lisan maupun tertulis. Pada saat mendengarkan penyampaian laporan, kamu tidak hanya mendengarkan saja, namun kamu juga harus menangkap isi atau hal-hal penting yang disampaikan pelapor. Dengan demikian, kamu dapat memberikan tanggapan secara tepat.

Menurut sifatnya, tanggapan memiliki dua jenis, yaitu tanggapan positif dan tanggapan negatif. Tanggapan positif adalah tanggapan yang berisi pernyataan bernilai rasa baik, seperti pujian dan dukungan. Sebaliknya, tanggapan negatif adalah tanggapan bernilai rasa kurang baik, seperti penolakan, sanggahan, atau bantahan. Tanggapan dapat pula berbentuk pertanyaan.

Berikut adalah hal-hal yang perlu kamu perhatikan saat menanggapi pembacaan laporan.

1. Sampaikan dengan bahasa yang santun.
2. Ungkapkan dengan bahasa yang baik dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
3. Tanggapan harus sesuai dengan isi atau permasalahan yang diangkat.
4. Perhatikan situasinya, misalnya dalam forum diskusi atau rapat maka tanggapan harus disampaikan dengan seizin moderator atau pemimpin diskusi.

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Salah satu kawan kamu bertindak seolah ketua panitia. Ia akan membacakan laporan berikut ini!

PANITIA LOMBA BERSIH DESA
KAMPUNG SUKARAJA
SEKRETARIAT: JALAN SAMANHUDI 17 SURABAYA

Laporan Kegiatan Lomba Bersih Desa
Kampung Sukaraja

A. **Nama Kegiatan**
Lomba bersih desa antar Rukun Warga (RW)

B. **Tema Kegiatan**
Dengan lingkungan yang bersih kita sukseskan pola sehat sebagai gaya hidup

C. **Panitia**
Para tokoh masyarakat dibantu warga (susunan terlampir)

D. **Macam Kegiatan**
1. Lomba keindahan di ruas jalan
2. Lomba kebersihan, di perumahan warga
3. Lomba tanaman hias

C. **Pembiayaan**
Pemasukan:

Iuran warga @ Rp1000,00 x 480 warga	: Rp 480.000,00
Kas warga	: Rp 20.000,00 +
	Rp 500.000,00

Pengeluaran:

Sekretariat	: Rp 50.000,00
Hadiah lomba	: Rp 150.000,00
Sewa Perlengkapan	: Rp 140.000,00
Konsumsi Panitia	: Rp 125.000,00
Dokumentasi	: Rp 35.000,00 +
Jumlah	: Rp 500.000,00

Penutup

Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Surabaya, 20 Februari 2008

Ketua Panitia

Joko Susanto

Sekretaris

Sri Untari

Mengetahui,
Kepala Desa Sukaraja

Dra. Ziti Zulaika

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan tugas berikut!

1. Coba, kamu beri tanggapan terhadap laporan tersebut dengan memperhatikan beberapa etika di atas!
2. Tanggapan dapat berupa:
   a. pendapat
   b. sanggahan
   c. penolakan
   d. masukan
   e. kritikan

B. Menyampaikan Laporan secara Lisan

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Pernahkah kamu diminta untuk menyampaikan sebuah laporan secara lisan? Menyampaikan laporan secara lisan berbeda dengan menyampaikan laporan secara tertulis. Penyampaian laporan secara lisan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu cara membacakan laporan tertulis dan menyampaikan laporan lisan secara langsung.

Menyampaikan laporan dengan membaca teks laporan sering digunakan karena dianggap lebih praktis dan sistematis. Sebaliknya, laporan lisan yang disampaikan secara langsung tanpa teks tertulis digunakan bagi mereka yang sudah mahir berbicara di depan umum. Beberapa hal yang perlu kamu perhatikan saat menyampaikan laporan secara lisan adalah sebagai berikut.

1. Kuasailah isi (materi) yang akan dilaporkan.
2. Kuasailah teknik berbahasa lisan di depan orang banyak.
3. Gunakan kosakata yang baku dan dapat dimengerti peserta.
4. Perhatikan situasi.

Ketika menyampaikan laporan secara lisan, kamu harus bersikap tegas dan percaya diri. Tunjukanlah bahwa hal yang akan kamu laporkan sangat dinantikan oleh pendengar. Mulailah bicara dengan suara yang nyaring dan jelas, sehingga didengar oleh seluruh peserta.

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

1. Di bawah ini adalah contoh laporan jenis naratif dari salah seorang wartawan Kompas.
2. Coba, kamu pahami dan sampaikan isi laporannya secara lisan di depan kelas yang dinilai oleh kawan yang lain.
3. Gunakanlah bahasa yang baik dan benar!

Asupan Gizi Anak Sekolah Memprihatinkan

Asupan gizi anak-anak sekolah dasar atau SD di beberapa wilayah Indonesia sangat memprihatinkan. Padahal, asupan gizi yang baik setiap harinya dibutuhkan supaya anak-anak ini memiliki pertumbuhan, kesehatan, dan kemampuan intelektual yang baik sehingga menjadi generasi penerus bangsa yang unggul.

Kenyataan status gizi anak-anak SD yang memprihatinkan ini terungkap dari hasil penelitian terhadap 440 siswa SD berusia 7-9 tahun di Jakarta dan Solo yang dipaparkan dalam diskusi soal status gizi anak sekolah di Jakarta, Senin 10 Desember 2007. Acara yang dihadiri pemerhati gizi, kesehatan, pendidikan, serta dunia usaha ini digagas oleh Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Saptawati Bardosono, Ahli Gizi dari Universitas Indonesia, menjelaskan dari penelitian terhadap 220 anak sekolah di lima SD di Jakarta, asupan kalori anak-anak umumnya di bawah 100 persen dari kebutuhan mereka. Dari total anak yang diteliti, sebanyak 94,5 persen anak mengkonsumi kalori di bawah angka kecukupan gizi yang dianjurkan (*Recommended Dietary Allowances*/*RWA*), yakni di bawah 1.800 kcal.

Dalam kaitannya dengan kesehatan, dari anak yang diteliti, 40 persen anak sering menderita infeksi tenggorokan, memiliki berat badan yang kurang sebanyak 56,4 persen, bertubuh pendek sebanyak 35 persen, bertubuh kurus 29,5 persen, dan CED 62,7 persen. Ada sebanyak 7,3 persen anak yang terindikasi gizi buruk.

Temuan status gizi anak sekolah yang berasal dari keluarga tidak mampu di Solo, menurut Endang Dewi Lestari dari Universitas Sebelas Maret Solo, kondisinya tidak jauh berbeda dengan di Jakarta. Namun, yang mengejutkan, sebanyak 220 anak dari 10 SD yang diteliti semuanya menderita defisiensi zat *seng*. Padahal, zat *seng* merupakan

co-faktor hampir 100 enzim yang mengkatalisasi fungsi biologis yang penting. *Seng* juga dibutuhkan untuk memfasilitasi sintesis DNA dan RNA (metabolisme protein).

Dari penelitian ini juga terungkap jika anak-anak itu jarang sarapan pagi di rumah. Mereka mengandalkan jajan di sekolah yang kondisi keamanan dan kesehatannya belum terjamin untuk kebutuhan gizi dan energi selama beraktivitas.

Karena itu, langkah konkret yang diusulkan supaya pemerintah memperhatikan standardisasi keamanan dan kesehatan makanan di warung sekolah, menggerakkan makan siang bersama di sekolah dengan asupan gizi yang disyaratkan, melanjutkan program pemberian makanan bergizi di sekolah, dan mensosialisasikan soal gizi kepada orang tua.

Laporan dari Ester Lince Napitulupu,
dalam Kompas 21 Desember 2007

Salin terlebih dahulu tabel penilaian di bawah ini!

Bentuk Penilaian

Nama kawan: . . . .

No.	Unsur yang dinilai	Nilai	Masukan	Keterangan
1.	Sikap	. . . . . .	. . . .	. . . .
2.	Volume suara	. . . . . .	. . . .	. . . .
3.	Kelancaran bahasa	. . . . . .	. . . .	. . . .
4.	Ketepatan kata	. . . . . .	. . . .	. . . .
5.	Bahasa yang digunakan	. . . . . .	. . . .	. . . .
6.	Kesesuaian isi laporan	. . . . . .	. . . .	. . . .

Beri nilai dengan tanda *jika baik sekali*

Beri nilai dengan tanda *jika baik*

Beri nilai dengan tanda *jika tidak baik*

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Coba, dari pembacaan laporan di atas, berilah tanggapanmu berupa:

1. saran dan pendapat,
2. masukan,
3. sanggahan, dan
4. kritikan.

C. Membaca dan Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Membuat sinopsis novel remaja Indonesia.

Apakah kamu sudah pernah membaca sebuah novel? Apa yang mendorong kamu suka membaca novel tersebut? Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang berisi cerita kehidupan tokoh dalam kurun waktu tertentu. Dalam sebuah novel, akan kamu temukan beberapa tokoh, alur, latar, dan konflik. Novel merupakan bacaan yang cukup panjang, sehingga sering muncul kejenuhan untuk menyelesaikan membacanya. Oleh karena itu, diperlukanlah sinopsis.

1. Pengertian Sinopsis/Ringkasan

Sinopsis disebut juga ringkasan cerita. Namun, dalam sebuah sinopsis tidak ada perubahan isi cerita, alur, jalan cerita, penokohan, dan konflik. Dengan demikian, sinopsis novel merupakan pemadatan isi cerita supaya lebih ringkas sehingga memudahkan pembaca mengetahui isinya.

2. Manfaat Menulis Sinopsis Novel

Ada beberapa manfaat dari kegiatan sinopsis novel, antara lain:

a. Mengingat kembali cerita yang telah dibaca.
b. Mengingat kembali urutan waktu (kejadian) cerita dari awal hingga akhir.
c. Mengingat kembali tokoh dan karakter dalam cerita.
d. Isi cerita dapat diambil hikmahnya.
e. Dapat menceritakan kembali kepada orang lain secara garis besar.
f. Dapat untuk berbagi pengalaman dan tukar fikiran mengenai isi novel.

3. Teknik Penulisan Sinopsis Novel

Sebuah sinopsis berisi ringkasan cerita. Oleh karena itu, meskipun kamu hanya membaca sinopsisnya saja, kamu mengetahui isi keseluruhan cerita tersebut. Bagaimana membuat sinopsis yang baik?

Teknik menulis sebuah sinopsis melalui beberapa langkah, di antaranya sebagai berikut.

a. **Membaca keseluruhan novel dan menandai bagian yang dianggap penting.**

   Bacalah dengan saksama sebuah novel remaja yang kamu pilih. Kemudian berilah tanda atau catat bagian-bagian cerita yang kamu anggap penting.

b. **Menentukan tokoh dan perwatakannya.**

   Sebuah novel menampilkan beberapa tokoh. Setiap tokoh yang ditampilkan mewakili suatu karakter. Oleh karena itu, identifikasikan karakter tokoh itu.

c. **Menentukan alur cerita dan mencatat konflik yang ada.**

   Untuk mengetahui jalan cerita kamu dapat menunjukkan bagian yang awal cerita, mulai muncul konflik atau ketegangan, puncak ketegangan (klimaks), adanya penurunan ketegangan (antiklimaks), dan akhir cerita. Uraikan bagian-bagian tersebut secara singkat dengan tidak mengubah unsur jalan asli cerita.

d. **Membuat kerangka dan mengembangkan menjadi sebuah sinopsis.**

   Setelah mengetahui isi cerita, tokoh, dan alur cerita novel yang telah kamu baca, buatlah sebuah kerangka atau sistematika sinopsis. Sebuah sinopsis terdiri dari tiga bagian utama, yaitu pengantar, isi novel, dan akhir cerita atau penyelesaian.

Perhatikan kerangka sinopsis berikut!
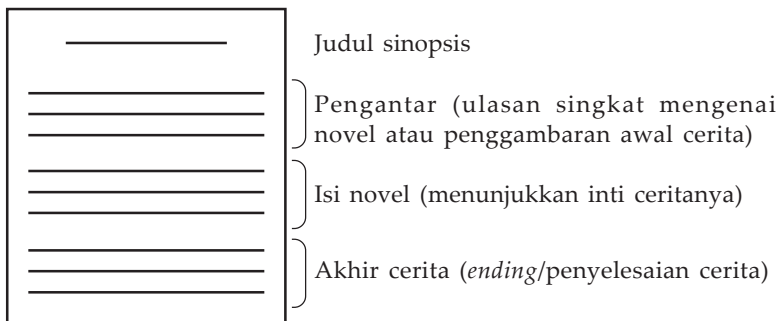
Coba, kamu perhatikan dan pahami contoh sinopsis novel remaja berikut ini!

Jangir Bali

Jangir Bali merupakan karya Nur Sutan Iskandar yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1946 oleh Balai Pustaka.

Raden Panji Susila merupakan penduduk Madura yang ditugaskan di Bali untuk mengajar Taman Siswa di Singaraja. Ia

Sumber: *Katalog Balai Pustaka.*

Gambar 3.1 Cover novel Jangir.

memiliki perilaku yang baik, sehingga ia mempunyai banyak teman yang memiliki cita-cita yang sama, yaitu untuk memajukan nusa dan bangsa. Salah satu teman yang akrab dengannya adalah I Ngurah.

Karena memiliki cita-cita yang sama. Panji Susila dan I Ngurah berupaya memajukan rakyat Bali. Di antaranya dengan mendirikan sekolah kepandaian putri yang ditujukan untuk mencerdaskan kaum wanita di Bali. Mereka juga mendirikan koperasi untuk menghindari petani-petani miskin dari perbuatan tengkulak.

Raden Panji pun semakin dikenal dan dicintai banyak orang karena berbagai upaya yang dilakukan untuk kemajuan rakyat Bali, sekalipun pemerintah menuduhnya telah melakukan politik tertentu. Pada suatu hari, ia bertemu dengan seorang gadis cantik bernama Putusasih ketika berjangir pada sebuah perhelatan di Bali. Pada saat itu juga, ia menaruh hati pada gadis itu. Tampaknya, cintanya tidak bertepuk sebelah tangan, karena si gadis pun ternyata mencintainya. Keduanya pun bermaksud mempererat hubungan mereka dengan pertunangan.

Tak berapa lama kemudian, Raden Panji mendapat telegram bahwa ia diminta untuk segera pulang karena ibunya sakit keras. Ia pun segera mempersiapkan segala sesuatunya untuk pulang ke kampung halaman karena ia sangat mencintai ibunya. Namun, sesampainya di kampung halaman. Ia merasa sangat kecewa karena berita itu ternyata bohong belaka. lbunya dalam keadaan sehat dan ia bermaksud menikahkan Raden Panji dengan Wahyuni, seorang gadis yang masih saudara sepupunya itu. Namun, Raden Panji maupun Wahyuni tidak tersedia menikah karena keduanya sama-sama tidak saling mencintai. Raden Panji pun akhirnya memutuskan untuk kembali ke Bali dan menikah dengan Putusasih.

Ketika ia pulang ke Bali, pemerintah sedang berupaya menangkap orang-orang yang membahayakan kedudukan pemerintah. Raden Panji pun tak luput dari penangkapan itu dan ia disuruh meninggalkan pulau Bali. Tak berapa lama kemudian, ia pun berangkat ke Bangkalan. Sementara itu, gadis yang dicintainya pun telah pergi ke Banyuwangi karena rumahnya terbakar dan ibunya meninggal dunia. Ia menjadi jangir di kota tersebut.

Beberapa lama kemudian, Raden Panji bekerja di Surabaya. Kemudian ia pindah ke Malang menjadi ketua Koperasi Parinda. Di kantornya yang baru, ada seorang teman kantornya, R. Ayu Ratnakusuma yang mencintainya dan mengejar-ngejarnya, sehingga Raden Panji memutuskan untuk berhenti bekerja.

Kosakata
Jangir:
penari Bali

Perasaan cintanya kepada Putusasih tidak pernah sirna dalam dirinya. Ia berusaha mencari gadis itu ke mana-mana. Ketika tiba di Pasuruan, ia menumpang di rumah makan Sanjen milik Raden Joyosasmito, ayahnya Putusasih. Dari orang tua itu, Raden Panji mengetahui bahwa Putusasih berada di Jawa.

Suatu hari, dalam suatu acara pasar malam di Surabaya, Putusasih sedang menari. Pada saat yang sama, Raden Panji pun sedang berada di pasar malam itu. Betapa bahagia hatinya, ketika ia melihat Putusasih. Ia pun segera menemuinya sehingga kedua kekasih itu bertemu dalam keharuan. Mereka sepakat untuk segera menikah.

Sumber: Ringkasan dan Ulasan Novel Indonesia Modern, halaman 201, 1992, Maman S Mahayana, dkk

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Setelah kamu membaca sinopsis novel Jangir Bali karya Nur Sultan Iskandar di atas, analisislah dengan mengisi tabel berikut ini!

Salinlah dulu di buku tugasmu!

No.	Bagian	Penjelasan dari Novel Jangir Bali
1.	Pengantar	....
2.	Isi	....
3.	Akhir cerita	....
4.	Penampilan masalah	....
5.	Masalah memuncak	....
6.	Penurunan	....

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan latihan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri empat kawan.
2. Sediakan sebuah novel remaja. (Kalian dapat meminjamnya di perpustakaan sekolah)
3. Baca dan pahamilah isinya.
4. Buatlah sinopsisnya.
5. Kumpulkan kepada gurumu.

D. Kreatif Menulis Naskah Drama Satu Babak

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan drama.

Pada pembelajaran yang lalu kamu telah belajar mengenai penulisan drama berdasarkan keaslian ide. Sekarang kamu akan berlatih kembali menulis naskah drama satu babak.

Masih ingatkah kamu bagaimana menulis naskah drama? Ada beberapa hal yang perlu kamu perhatikan ketika menulis naskah drama, yaitu sebagai berikut.

1. Struktur Dasar Drama

Struktur dasar sebuah drama terdiri atas tiga bagian, yaitu prolog, dialog, dan epilog.

a. Prolog merupakan pembukaan atau peristiwa pendahuluan dalam sebuah drama atau sandiwara. Bisa juga, dalam sebuah prolog dikemukakan para pemain, gambaran *setting*, dan sebagainya.

b. Epilog adalah bagian terakhir dari sebuah drama yang berfungsi menyampaikan intisari cerita atau menafsirkan maksud cerita oleh seorang aktor pada akhir cerita. Dengan kata lain, epilog merupakan peristiwa terakhir yang menyelesaikan peristiwa induk.

c. Dialog merupakan media kisahan yang melilbatkan tokoh-tokoh drama yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak manusia, problematika yang dihadapi, dan bagaimana manusia dapat menyelesaikan persoalan hidupnya.

2. Penokohan, Dialog, dan Gerakan Pemain

Dalam sebuah dialog, ada tiga elemen yang tidak boleh dilupakan. Ketiga elemen tersebut adalah tokoh, wawancang, dan kramagung.

a. Tokoh adalah pelaku yang mempunyai peran yang lebih banyak dibandingkan pelaku-pelaku lain, sifatnya bisa protagonis atau antagonis.

b. Dialog adalah percakapan yang harus diucapkan oleh tokoh cerita.

c. Gerakan pemain adalah petunjuk perilaku, tindakan, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh. Dalam naskah drama, kramagung dituliskan dalam tanda kurung (biasanya dicetak miring).

Coba kamu perhatikan contoh penulisan naskah drama berikut!

Saat Isti pulang, suasana rumah siang itu sepi. Kak Tia masih kuliah. Sementara itu, Mama telah menunggunya di meja makan.

nama tokoh — Mama : Ayo, cuci muka dan tanganmu, Is! kita makan bersama-sama (*Isti pun duduk di meja makan. Namun, ia tidak berselera makan.*) — *yang diucapkan/ dialog pelaku (wawancarg)* — *tindakan/ kramagung*

Mama : Kau kenapa, Is?

Isti : Nggak kenapa-kenapa. (*jawab Isti datar*)

Mama : Sakit, ya?

Isti : Tidak.

Suatu hari sepulang sekolah, Isti melihat beberapa bungkusan plastik hitam di sudut ruang tamu. Isti tidak berani membukanya karena memang bukan miliknya.

Isti : Apa isi bungkusan ini, Ma?

Mama : Oh …itu susu segar yang biasa kita minum.

Isti : Lho … kenapa banyak sekali, Ma?

(Sejenak mama Isti diam tidak menjawab pertanyaan Isti. Wajahnya murung).

Mama : Is, Mama sedih dengan sikapmu belakangan ini. Kak Tia bilang kau memusuhinya. Sebenarnya apa masalahnya, Is?

Isti : Saya kecewa pada Mama dan Kak Tia. Mama membelikan tas dan sepatu untuk Kak Tia, tetapi membiarkan saya memakai baju pramuka yang telah usang. Kalau saja Mama tidak membelikan Kak Tia sepatu dan tas baru, uangnya bisa untuk membayar SPP Kak Tia, kan?

Mama : Jadi, itu masalahnya?

Isti : Kalau saja Mama tidak meminta uang tabungan, saya bisa membeli jam tangan dan seragam pramuka baru.

Mama : Is, sepatu dan tas itu dibeli oleh Kak Tia dengan uangnya sendiri. Bukan Mama yang membelikan.

Isti : Jadi?

Mama	:	Ya, ... selama ini Kak Tia bersama teman-temannya membuat susu kedelai dan menjualnya. Hasilnya, lumayan untuk memenuhi kebutuhan kita. Bahkan, sebagian besar kebutuhan kita, Kak Tialah yang memenuhinya.
Isti	:	Betulkah itu, Ma?
Mama	:	Ya begitulah.
Isti	:	Ma, maafkan saya.

Sumber: Naskah Drama (Saduran) Perjuangan Kak Tia, Karya Radar T Zaenal

Kreatif Berkelompok 3

Coba kamu pahami cerita berikut, kemudian tulislah sebuah naskah drama satu babak berdasarkan ceritanya.

Komputer Baru

Cerita karya Pipiet Senja dalam *http://home.pacific.net.id/bobo*

Sejak dihadiahkan komputer oleh ayahnya, Dikdik selalu bicara soal komputer. Sebuah benda elektronik tercanggih di abad ini, begitu kata Dikdik tentang komputernya. Dikdik mengoceh tentang komputernya itu pada teman bermainnya, sobat di sekolahnya, atau kompolotan di tempat les Inggrisnya.

"Kemarin Mas Danang bawa sega dan kami memainkannya di komputer," cetus Dikdik pagi itu sebelum masuk kelas, di hadapan para pendengar setianya. Haris yang mulai jengkel melihat tingkah ketua kelasnya itu.

"Sega bisa dimainkan di komputer, ya Dik?" Tanya Butet keheranan. Setahunya, sega dilayarkan di televisi. Seperti yang pernah di lihatnya di rumah Bayu, sepupunya.

"Bisa dong, Tet! Makanya sekali-sekali kamu main komputer. Jangan pakai mesin ketik mamamu yang sudah ketinggalan zaman itu!" ujar Dikdik sambil mengejek Butet. Padahal, siapa pun sudah kenal siapa Butet Sirepar.

Sejak kelas satu sampai kelas enam di SDN Cipayung, Butet selalu peringkat pertama. Ibunya seorang pengarang cerita anak-anak. Makanya, Butet sering membantunya mengetikkan naskah. Terutama kalau ibunya sedang diburu waktu, dimintai para penerbit karya-karyanya yang terbaru.

"Sombong banget sih si Dikdik ini!" gerutu Hesty kasihan melihat sahabatnya diejek begitu. Namun, Butet tampak sabar dan tersenyum manis.

"Kalau begitu, boleh aku ke rumahmu, Dik?" katanya sesaat kemudian.

"Buat apa?" Dikdik menatap Butet keheranan." Kamu kan paling jarang main ke rumah teman. Repoooot terus! Habiiis, mesin ketik butut siih!" dengusnya tanpa basa-basi. "Coba kalau pake komputer, jreeeng!"

"Diiik!" Hesty berseru jengkel. "Hati-hati kalau omong!"

Pulang sekolah, Butet langsung menuju ruang kerja mamanya. Biasanya terdengar suara tak-tik-tok mesin ketik mamanya. Namun, hari ini Mama sudah bilang akan pergi mengantarkan naskah ke penerbit langganannya. Butet tak ingat lagi, sejak kapan dia tahu kalau mamanya seorang pengarang. Barangkali sejak dia bisa membaca. Di rak buku ada banyak karya ibunya, maka dia pun mulai melahap buku-buku cerita itu. Ceritanya macam-macam dan bagus-bagus!

Kadang sampai larut malam mamanya masih mengetik juga. Agar suaranya tak mengganggu, Mama sering menumpukkan benda lembut di bawah mesin ketiknya. Namun, tetap saja suaranya yang khas itu akan mengusik telinga seluruh penghuni rumah.

"Kalau pake komputer kan bunyinya halus. Hampir tak terdengar. Datanya juga bisa disimpan di *hard-disk*. Kalau ingin meratakan garis pinggir, bikin nomor, huruf miring, semuanya tinggal diklik, kliiiiik saja!" Butet jadi ikut-ikutan promosi komputer seperti Dikdik.

Waktu itu mamanya hanya tersenyum lembut. Kemudian katanya, "Butet, bukannya Mama tak mau pakai komputer. Hampir semua pengarang teman Mama memang sudah pakai komputer...."

"Makanya, Mam, belilah secepatnya!"

"Yah, kita lihat saja nanti," Mama melanjutkan pekerjaannya.

"Masalahnya pasti karena belum punya uang," pikir Butet. Papa Butet telah meninggal beberapa tahun yang lalu. Mama menghidupi kedua anaknya dari pekerjaan sebagai pengarang. Untuk biaya kuliah Bang Eka di ITB, Mama pun harus banting tulang. Belum mencicil rumah, biaya sekolah Butet. Ah, kasihan sekali Mama!

Tiba-tiba Butet merasa menyesal sudah mendesak Mama agar beli komputer. Mengapa mesti panas hati oleh ocehan si Dikdik? Akibatnya saja sekarang sudah kelihatan. Ulangan-ulangan Dikdik anjlok terus. Dikdik bahkan sudah dikalahkan si Niknok yang selama itu cuma peringkat 10. Sudah beberapa kali pula Bu Hatimah menegur Dikdik. Karena Dikdik sering terkantuk-kantuk di kelas. Tentu anak itu telah begadang di depan komputernya!

Sudah sore tetapi Mama belum pulang juga. Butet jadi gelisah dan khawatir. Bagaimana kalau terjadi sesuatu pada mamanya? Oh, Tuhan, tolong lindungi Mama, pekiknya dalam hati.

"Biarlah kami tak punya komputer. Asal Mama pulang dengan selamat. Lagian si Denok yang sangat berjasa ini kan masih bisa dipakai," doa Butet saat Sholat Asar.

Akhirnya Mama pulang juga. Butet sampai memeluknya, menciuminya begitu Mama muncul. Dia lega sekali. Dan lebih lega dan gembira lagi saat melihat bawaan Mama kali ini.

"Komputer, Ma? Dari mana? Katanya belum punya uang?"

"Ini hadiah dari penerbit Mama. Karena ada buku Mama yang meledak di pasaran," sahut Mama tenang sekali. Karena itulah Mama pulang terlambat. Menunggu sopir bosnya yang akan mengantarnya pulang beserta komputernya. "Oh, Tuhan, terima kasih," doa Butet bersyukur.

Sumber: Cerita Anak Karya Pipiet Senja dalam Http://home.Pacifik.net.id/bobo yang diakses tanggal 1 April 2007

Sudut Bahasa

Perubahan Makna Kata

Seiring dengan perkembangan zaman, suatu kata juga mengalami perubahan makna. Perubahan ini antara lain karena faktor pemakai, konteks tuturan, dan pengaruh dialek.

Perubahan/penggeseran makna kata dalam bahasa Indonesia antara lain meluas, menyempit, ameliorasi, peyorasi, asosiasi, dan sinestesia.

1. **Meluas (generalisasi)**

   Pergeseran makna meluas yaitu perubahan makna sebuah kata yang dahulu ruang lingkupnya terbatas, makna sekarang lebih luas atau berkembang cakupannya.

   Contoh:

   Bapak Ketua, sebaiknya Bapak menjelaskan anggaran untuk dokumentasi . . . . .

   Kata *bapak* dahulu bermakna seorang laki-laki dewasa yang memiliki istri dan anak, sekarang kata bapak berarti seorang laki-laki dewasa yang mempunyai jabatan atau kedudukan tertentu yang dihormati.

2. **Menyempit (spesialisasi)**

   Pergeseran makna menyempit yaitu kata yang pada awal penggunaannya digunakan secara umum, tetapi penggunaannya saat ini hanya terbatas untuk keadaan tertentu.

   Contoh:

   Di daerah ini telah dibangun madrasah.

   Kata *madrasah* dahulu bermakna semua sekolah untuk tempat belajar siswa, tetapi sekarang hanya digunakan untuk menyebut sekolah khusus bagi murid yang beragama Islam.

3. **Ameliorasi**

   Ameliorasi yaitu kata yang bernilai rasa lebih baik, sopan dan positif daripada makna kata sebelumnya.
   Contoh:
   Kakak Budi bekerja sebagai *pramuniaga* di toko elektronik. *Pramuniaga* bermakna lebih baik dan sopan daripada menyebut *pelayan toko*.

4. **Peyorasi**

   Peyorasi yaitu proses perubahan makna kata baru dirasa lebih rendah, negatif, dan tidak sopan daripada makna kata sebelumnya.
   Contoh:
   Istri Pak Harun bunting lima bulan.
   Kata *bunting* dirasa kurang sopan dan bermakna lebih rendah daripada kata *mengandung*.

5. **Asosiasi**

   Asosiasi yaitu perubahan makna kata yang dibandingkan dengan benda lain karena dianggap memiliki persamaan sifat.
   Contoh:
   Datuk Maringgih dikenal sebagai tokoh lintah darat dalam sinetron itu.
   Penyebutan *lintah darat* untuk kata rentenir dianggap memiliki persamaan sifat yaitu suka menghisap.

6. **Sinestesia**

   Sinestesia yaitu makna kata yang dibandingkan dengan makna rasa atau terjadi pertukaran tanggapan dua indra yang berbeda.
   Contoh:
   Kritiknya sangat pedas sehingga membuat Rio sakit hati.
   Kata *pedas* memiliki tanggapan indra antara pendengaran dan pengecapan.

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Tentukan pergeseran makna kata dalam kalimat-kalimat berikut ini!

1. Berhati-hatilah bergaul dengannya karena hatinya *kedondong*.
2. Pak *ustad* mengisi pengajian yang dihadiri para remaja.
3. Profesinya sebagai *tukang catut* di permainan sepak bola.

4. Perusahaan garmen di ujung jalan itu sudah *gulung tikar.*
5. Di taman itu saya dan ayah memiliki *kenangan manis* yang tak terlupakan.
6. *Ibu* yang berbaju merah itu adalah guru Ani.
7. Para *tunawisma* dan *tunakarya* mendapat pembinaan dari pemerintah.
8. *Laki bini* itu selalu ribut mengenai masalah ekonomi.
9. Dia menjadi *pramuwisma* sejak ibunya meninggal.
10. Dody mengingat *pengalaman pahit* yang pernah ia rasakan.

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Tentukan jenis pergeseran makna dan artinya kata-kata di bawah ini, kemudian buatlah kalimatnya!

1. sarjana
2. peminum
3. buaya darat
4. ulama
5. pembantu
6. pendeta
7. kurungan
8. nasib
9. warakawuri
10. mantan

Ringkasan

- Menanggapi isi laporan harus disampaikan dengan jelas. Dengan demikian, akan diperoleh laporan yang lebih mendalam.
- Menyampaikan laporan harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, sehingga orang lain dapat memahaminya. Kemudian akan menanggapi laporan tersebut.
- Sinopis adalah rangkuman cerita. Dalam membuat sinopsis cerita sebaiknya membaca keseluruhan cerita, menemukan tokoh, menemukan alur, dan membuat kerangka.
- Menulis naskah drama harus memperhatikan sistematika penulisannya. Dengan demikian, akan diperoleh keruntutan cerita.

Evaluasi Pembelajaran 3

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Aku prihatin adanya erosi di pegunungan depan rumahku. Aku juga khawatir, bila erosi berlanjut, maka rumahku lama-lama bisa kelongsoran tanah pegunungan yang tingginya lima puluhan meter itu. Sudah saatnya aku menggerakkan warga desaku untuk melakukan reboisasi di pegunungan gundul itu. Dengan adanya reboisasi, aku berharap tidak terjadi erosi lagi.

Arti kata erosi dalam paragraf di atas adalah . . . .

a. pengikisan tanah di pantai
b. pengurangan jumlah penduduk karena bencana alam
c. pengikisan tanah akibat air atau angin
d. pengurangan daya beli masyarakat karena krisis alam

2. Kebakaran itu terjadi ketika orang sedang sibuk menyiapkan makanan untuk sahur. Masyarakat sempat bingung, karena tak menduga banyak orang yang baru terbangun dari tidurnya, namun mereka dengan cepat dapat memadamkan api yang menjalar dan melalap sebuah rumah di ujung jalan.

Berdasarkan wacana di atas dapat disimpulkan bahwa peristiwa kebakaran itu terjadi pada waktu . . . hari.

a. malam
b. sore
c. siang
d. dini

3. Arti kata reboisasi dalam paragraf di atas adalah . . . .
   a. penanaman padi di pegunungan
   b. penghijauan kembali daerah yang gersang
   c. penghijauan rumah-rumah penduduk dengan cat yang sama
   d. pengurangan tanaman hijau di pegunungan dan hutan
4. Berkat kesadaran warga kota dan dimotori oleh pemerintah daerah, taman itu difungsikan kembali sebagai tempat rekreasi umum dan paru-paru kota. Pembenahan demi pembenahan dilaksanakan secara bertahap. Pohon-pohon pelindung diperbanyak.

   Pohon pelindung yang sudah ada dipelihara, disirami, dan dipupuk diperbanyak secara berkala.

   Simpulan paragraf di atas adalah . . . .
   a. kesadaran warga kota dan pemerintah daerah
   b. membuat paru-paru kota
   c. menanam pohon pelindung dan memeliharanya
   d. membenahi taman kota untuk difungsikan kembali sebagai paru-paru kota
5. Yang bukan merupakan sistematika laporan kegiatan adalah . . . .
   a. isi laporan
   b. pendahuluan
   c. kesimpulan
   d. pembahasan
6. Melalui kegiatan Jumat Bersih kini keadaan desa menjadi lebih tertata. Oleh karena itulah, kini kegiatan tersebut semakin banyak memperoleh dukungan.

   Pernyataan di atas merupakan bagian dari . . . .
   a. pengumuman
   b. poster
   c. surat keputusan
   d. laporan
7. Demikian hal-hal yang dapat kami sampaikan. Harapan kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

   Pernyataan di atas merupakan bagian dari . . . surat.
   a. pendahuluan
   b. penutup
   c. daftar isi
   d. isi

8. Yang bukan termasuk pokok-pokok laporan perjalanan, adalah . . . .
   a. lokasi yang dikunjungi
   b. biaya yang dibutuhkan
   c. perasaan selama dalam perjalanan
   d. keadaan lokasi yang dilewati dan suasana
9. Suatu rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja disebut . . . .
   a. proposal
   b. konsep
   c. laporan
   d. program
10. Langkah yang pertama kali dilakukan ketika akan mengadakan sebuah kegiatan dalam sekolah, yaitu . . . .
    a. mengadakan lomba-lomba
    b. membuat pengumuman
    c. membuat rencana kegiatan/proposal
    d. membuat laporan hasil kegiatan

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Bagaimanakah cara menanggapi isi laporan yang baik? Jelaskan pendapatmu!
2. Mengapa dalam menyampaikan isi laporan harus dengan bahasa yang jelas?
3. Apakah manfaat dari menulis sebuah sinopsis suatu cerita?
4. Sebutkan struktur dasar dari sebuah drama!
5. Buatlah kalimat dengan mengunakan perubahan makna ameliorasi dan asosiasi!

Refleksi

Menanggapi pembacaan laporan ada dua jenis, yaitu tanggapan positif dan tanggapan negatif. Sudahkah kamu mampu untuk memberikan tanggapan terhadap pembacaan laporan dari teman?

Menguasai materi laporan dan teknik berbicara secara lisan di depan orang banyak merupakan langkah yang harus kamu perhatikan saat menyampaikan laporan secara lisan. Apakah hal tersebut sudah kamu kuasai? Dapatkah kamu menyampaikan laporan secara lisan dengan baik?

Membaca sebuah novel memang mengasyikkan dan menghibur. Namun, jika novelnya sangat tebal akan timbul suatu kejenuhan. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah sinopsis. Dengan langkah dan teknik menyusun sinopsis yang kamu pelajari, sudah mampukah kamu menyusun sebuah sinopsis novel?

Babak adalah bagian dari suatu drama. Dalam babak terdapat beberapa adegan, dialog, prolog, dan epilog. Dari materi yang telah kamu pelajari, sudah mampukah kamu menulis naskah drama satu babak dengan teknik yang baik?

Pelajaran 4

Kegiatan Sekolah

Materi Pembelajaran

A. Mengevaluasi Pemeran Tokoh dalam Pementasan Drama
B. Bermain Peran dengan Improvisasi
C. Membaca Cepat 250 Kata Per Menit
D. Menulis Surat Dinas

Peta Konsep

Kegiatan Sekolah

A. Mendengarkan Pementasan Drama

1. Menyimak pementasan drama
2. Memahami karakteristik penokohan
3. Mengevaluasi karakteristik penokohan dalam pentas drama

B. Berbicara Bermain Peran

1. Memahami dasar-dasar teknik pemeranan
2. Memahami naskah drama
3. Bermain peran berdasarkan naskah drama

C. Membaca Cepat

1. Memahami rumus dan teknik mebaca cepat
2. Berlatih membaca cepat
3. Mengukur tingkat kepahaman
4. Menyimpulkan isi bacaan

D. Menulis Surat Dinas

1. Memahami contoh surat dinas
2. Memahami bagian-bagian surat dinas
3. Berlatih membuat surat dinas tentang kebiatan sekolah

A. Mengevaluasi Pemeran Tokoh dalam Pementasan Drama

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama.

Pernahkah kamu menonton pementasan teater atau drama? Atau kamu pernah menyaksikan sinetron atau sandiwara? Bagaimana pemeranan tiap tokohnya?

Tentu kamu akan berpendapat bahwa akting para tokoh dalam pementasan drama tersebut sangat bagus, karena mereka sangat menjiwai perannya. Bagaimana kita dapat menilai penampilan mereka bagus atau tidak? Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menilai pemeranan suatu tokoh.

1. Karakteristik Pemeranan dalam Pementasan Drama

Karakter seorang tokoh dapat diketahui melalui dialog, epilog, monolog, dan tokoh-tokohnya. Ucapan, sikap, dan gerakan yang ditampilkan tokoh atau pemeran menentukan karakter mereka.

Perhatikan contoh ucapan dan sikap yang ditampilkan karakter tokoh yang berbeda berikut ini.

Pak Haji : Dengan mengucapkan bismillahirahmanirrahim, mari kita mulai pembangunan masjid ini. (*sambil membawa tasbih berjalan menuju lokasi*)

Dialog dan sikap atau gerakan yang ditunjukkan dari tokoh Pak Haji adalah seorang yang taat agama, religius, dapat dipercaya, dan kharismatik.

Perampok : Awas!!! Serahkan harta bendamu jika tidak, mampus kau!!! (*mengacungkan golok dengan wajah seram dan bengis*)

Dialog dan gerakan yang ditunjukkan tokoh ini adalah orang yang kejam, kasar, seram, dan jahat.

2. Menilai Pemeranan Tokoh dan Karakternya

Kamu telah mengetahui beberapa cara menentukan karakter dari seorang tokoh. Sekarang coba kamu evaluasi karakter tokoh dalam pementasan drama. Sebagai sarana berlatih, gurumu akan memutar sebuah kaset drama di VCD. Namun apabila tidak ada saksikanlah pementasan drama atau sinetron di televisi, kemudian lakukanlah penilaian terhadap pemeranan tokohnya.

3. Teknik Penokohan

Sutradara mengarahkan pemain untuk menampilkan karakter tokoh yang diperankan dengan teknik tertentu, baik teknik analitik maupun dramatik.

Teknik analitik artinya sutradara menggambarkan suatu tokoh secara apa adanya dan keseluruhan. Teknik dramatik artinya sutradara menampilkan tokoh dengan ciri-ciri fisik tokoh, perilaku tokoh, sifat-sifat tokoh yang menonjol, dan sebagainya. Jadi, setiap pelaku pasti memiliki watak, sifat, dan karakter masing-masing

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Sekarang, coba kamu evaluasi karakter tokoh-tokohnya. Gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan! Kerjakan di buku tugasmu!

Judul drama/sinetron : . . . .

Sutradara : . . . .

Nama Tokoh	Karakter	Bukti Dialog
. . . .	. . . .	. . . .
. . . .	. . . .	. . . .
. . . .	. . . .	. . . .
. . . .	. . . .	. . . .
. . . .	. . . .	. . . .

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan tugas berikut!

1. Coba, kalian cari sebuah naskah drama bersama kelompok kalian.
2. Baca dan pahami dialog pelakunya.
3. Kemudian, analisislah pemeranan setiap tokohnya!

B. Bermain Peran dengan Improvisasi

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa.

Kali ini kamu akan belajar bermain drama. Sebelum bermain drama, kamu harus terampil melafalkan, mengucapkan, memainkan peran dan menghafalkan dialog-dialog pada naskah drama. Berikut adalah sebuah contoh naskah drama, coba kamu hafal dan lafalkan dengan benar sesuai karakternya sesuai tokoh yang diperankan. Kemudian cobalah bermain drama di depan kelas dengan kawan-kawan yang lain. Mintalah petunjuk dari guru.

Masih Ada Hari Esok

Latar : Ruang Kelas

Pelaku :
1. Pak Karta (guru tua)
2. Bu Karta (istrinya)
3. Bidan
4. Ridwan (mantan murid Pak Karto)

Bu Karta : (*agak merintih*) Pak, Pak ....!

Pak Karta : (*agak jauh*) Ya, Bu! Ada apa?

Bu Karta : Perutku sudah terasa, Pak. Kau belum juga tidur?

Pak Karta : (*mengeluh lemah*) Masih memeriksa pekerjaan anak-anak. Obat yang dari bidan tadi sudah kamu minum? Minumlah biar mulasnya berkurang.

Bu Karta : Akhir-akhir ini perutku sering mulas.

Bidan : Kalau perhitungan saya tepat, Ibu akan melahirkan dalam waktu beberapa hari lagi. Mungkin tiga, atau empat hari ini, tapi mungkin juga lebih cepat.

Pak Karta : Keperluan untuk melahirkan hanya itu?

Bidan : Ah, Pak Karto, seperti baru saja punya anak, masak tidak hapal.

Pak Karta : Lupa lagi, Bu. Maklum sudah lama sekali. Anak saya terkecil sudah kelas 1 SPG.

Bidan : Wah, jaraknya jauh sekali.

Pak Karta : Itulah, Bu. Saya kira saya tidak akan punya anak lagi.

Bidan : (*tertawa*) Anak, hiburan bagi keluarga. Apalagi putra Pak Karto kan jauh-jauh.

Ansor : Asslamu 'alaikum ....!

Pak Karta : (*dari dalam*) Wa'alaikum salam ...! Wah, ada tamu. Silakan masuk!

Ansor : Terima kasih, Pak.

Pak Karta : Anak mau ketemu dengan siapa?

Ansor : Dengan Bapak.

Pak Karta : Anak itu dari mana? Rupanya dari tempat yang jauh.

Ansor : Benar, Pak, dari kota.

Pak Karta : Dugaan Bapak tidak salah. Dengan melihat pakaian dan lagaknya anak orang kota.

Ansor : (*ragu-ragu*) Em.... Anu, Pak. Barangkali Bapak kehilangan surat keterangan ini?

Pak Karta : (*kaget*) Benar, Nak. Dua hari yang lalu hilang ketika Bapak belanja di kota. Di mana kau temukan, Nak?

Ansor : (*gugup*) Di .... Di jalan, Pak. Saya pikir lebih baik sayalah yang menyerahkan surat keterangan ini sambil silaturahmi. Bukankah Karta nama Bapak?

Pak Karta : Benar, benar, Nak. Nama Bapak Karta. (*gembira*)

Ansor : Masih mengajar, Pak?

Pak Karta : Masih, Nak. Anak ini siapa?

Ansor : Bapak pasti lupa lagi. Saya murid Bapak ketika di SD Cibalung. Saya, saya Ansor, Pak.

Pak Karta : Sekarang saya ingat. Ansor yang Bapak tolong ketika hampir tenggelam di Sungai Ciwulan. Sekarang sudah sebesar ini.

Ansor : Benar, Pak. Dulu saya anak nakal.

Pak karta : Syukur, sekarang sudah jadi orang. Sudah bekerja atau masih kuliah?

Ansor : Sudah bekerja, Pak. Di sebuah perusahaan, kebetulan milik saya sendiri.

Pak Karta : Syukur, syukur.

Ansor : Bapak masih punya bayi?

Pak Karta : Beginilah, Nak. Bapak sudah tua, tetapi rupanya masih dipercaya oleh Tuhan. Ketika Bapak ke kota untuk membeli keperluan melahirkan, tahu-tahu uang Bapak hilang, Bapak babak belur.

(Dari: Naskah Drama Masih Ada hari Esok, karya Baskara (Kumpulan drama remaja) dalam pengajaran Bahasa oleh MGMP Bahasa Indonesia Surakarta)

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan latihan-latihan berikut!

1. Coba, kamu perankan ekspresi tokoh yang sedang marah.
2. Perankan ekspresi tokoh yang sedang sedih, kecewa, dan khawatir.
3. /Sungguh bukan aku yang mencuri uang itu/. /Mengapa kalian menuduhku sejahat itu?// Tuhan, mengapa cobaan ini begitu berat?/

   Coba, ekspresikan dialog di atas!
4. Dengan sedih ibu tua itu melepas kepergian anaknya. Ia berdoa kepada Tuhan agar suatu saat nanti dapat dipertemukan dengan anaknya. Ibu tua yang sangat renta itu menangis mengingat anaknya kesayangannya.

   Coba tulis menjadi dialog naskah drama berdasarkan teks di atas, kemudian perankan di depan kelas.
5. Perankanlah seorang tokoh penjahat yang kejam dan bengis yang sedang memarahi anak buahnya!

C. Membaca Cepat 250 Kata Per Menit

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit.

Seorang pembaca dikatakan berhasil apabila ia telah memahami isi bacaan dan dapat menyimpulkannya. Salah satu teknik yang digunakan dalam membaca dengan teknik cepat. Membaca cepat menuntut kecepatan waktu membaca dan kemampuan memahami isinya. Agar kamu dapat membaca dengan teknik cepat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut.
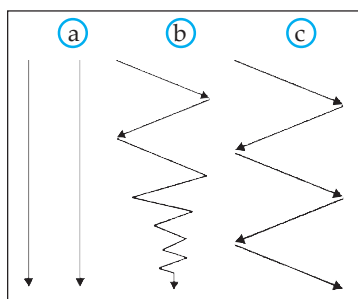
Gambar 4.1 Pola gerak mata.
a. pola lurus,
b. pola spiral,
c. pola zig zag.

1. Berkonsentrasilah saat membaca agar gagasan utama dapat kamu temukan dengan cepat.
2. Temukanlah kata kunci/pokok-pokok tiap kalimat, paragraf, atau wacananya.
3. Latihlah gerak mata untuk membaca dengan pola lurus, spiral, atau zig-zag.
4. Hindarilah membaca dengan bersuara dan regresi (mundur).

Untuk menghitung kemampuan membaca kamu, gunakanlah rumus berikut

$$KM = \frac{JK}{JW} \times 60$$

$$KP = \frac{JB}{JS}$$

$$KEM = KM \times KP$$

Keterangan:

KM : Kemampuan Membaca (Kata per menit)
JK : Jumlah Kata
JW : Jumlah Waktu (detik)
JB : Jumlah Jawaban Benar
JS : Jumlah Soal Seluruhnya
KP : Kemampuan Pemahaman
KEM : Kemampuan efektif Membaca

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Sebagai latihan, bacalah teks wacana di bawah ini dengan teknik cepat. Mintalah kawanmu menghitung waktu membacamu dengan *stopwacth*/arloji! (Lakukan secara bergantian!)

Waktu mulai : . . . . . : . . . . . : . . . . .
Waktu selesai : . . . . . : . . . . . : . . . . .
Waktu baca : . . . . . menit
Jumlah kata : . . . . . kata
Berapa kemampuan membaca kamu?

Maju dengan Revitalisasi Pramuka

Para anggota Pramuka wajib menghayati dan mengamalkan Panji Gerakan Pramuka, yang dianugerahkan oleh Presiden Soekarno kepada Gerakan Pramuka yang diterima oleh Ka Kwarnas Sri Sultan Hamengku Buwono IX, pada hari Pramuka tanggal 14 Agustus 1961 di Istana Negara sekaligus ditetapkan sebagai Bapak Pramuka Indonesia.

Hingga tahun 1990-an, kalangan pelajar mulai dari siswa SD, SMP, dan SMA, banyak yang tertarik untuk mengikuti kegiatan gerakan pramuka, yang seragamnya berwarna cokelat tua dan cokelat muda.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, perkembangan gerakan pramuka di Indonesia kurang begitu menggembirakan. Gerakan pramuka masih tetap eksis namun isinya nyaris tidak terdengar. Acara Jambore Nasional yang dahulu gegap gempitanya terdengar meriah, kini tertelan oleh berbagai bencana yang menimpa Indonesia. Bahkan, Hari Pramuka yang jatuh setiap tanggal 14 Agustus, gaungnya kurang terdengar saat ini.

Sumber: *Dokumen Penerbit.*

Gambar 4.1 Kegiatan Pramuka.

Mungkin karena itulah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) merasakan perlunya mencanangkan Revitalisasi Gerakan Pramuka Indonesia di usianya yang ke-45 tahun. Suatu masa yang cukup panjang dilalui oleh satu organisasi.

Dengan revitalisasi, diharapkan gerakan pramuka dapat diterima dan diminati oleh kaum muda. Selain itu, dengan revitalisasi, diharapkan prinsip dan kegiatan kepramukaan, secara cerdas dan gemilang dapat menangkal serta menyelesaikan pelbagai masalah kaum muda.

Menurut Presiden SBY, ia merasa prihatin karena kurangnya minat pelajar dan mahasiswa mengikuti pramuka. "Di tengah arus globalisai dan kemajuan teknologi, kehidupan kaum muda mengalami perubahan yang mendasar dan signifikan," kata presiden dalam sambutannya saat memperingati Hari Pramuka di Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta Timur, Senin, 14 Agustus 2007.

"Gerakan pramuka memiliki banyak kegiatan yang menarik, positif, dan konstruktif. Dengan revitalisasi, pramuka dapat dikembangkan secara inovatif dengan kegiatan yang lebih tepat dengan dinamika dan perkembangan kehidupan permasyarakatan. Sudah saatnya gerakan pramuka mempunyai paradigma baru," tegas presiden.

Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Lambang gerakan pramuka adalah gambar tunas kelapa yang diciptakan oleh Sunardjo, seorang pensiunan karyawan Departemen Pertanian.

Sumber: *pramuka*.or.id/Indsib, diakses tanggal 1 Desember 2007

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini untuk menghitung Kemapuan Efektif Membaca (KEM) kamu!
   1. Apa lambang gerakan pramuka Indonesia?
   2. Siapa yang menciptakan lambang gerakan pramuka?
   3. Siapakah Bapak Pramuka Indonesia?

4. Tahukah kamu siapa saja yang dapat menjadi anggota Pramuka?
5. Kapan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dianugerahi Panji Gerakan Pramuka oleh Presiden Soekarno?
6. Pada saat itu apa jabatan Sri Sultan Hamengku Buwono IX?
7. Apa warna baju seragam pramuka?
8. Kapan Hari Pramuka diperingati?
9. Siapakah yang mencanangkan Revitalisasi Gerakan Pramuka Indonesia?
10. Kapan dan di mana Hari Pramuka ke-45 digelar?

B. Berapa KM, KP, dan KEM kamu?

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dua atau tiga kawan.
2. Masing-masing anggota menyediakan teks wacana yang bertema kegiatan sekolah yang terdiri + 250 kata.
3. Sediakan sebuah arloji.
4. Bagian tugas yang meliputi:
   - kawan 1 membaca teks wacana
   - kawan 2 menghitung waktu baca
   - kawan 3 membuat pertanyaan dan jawabannya
5. Dilakukan secara bergantian,
6. Buatlah kesimpulan isi bacaan.

D. Menulis Surat Dinas

Tujuan Pembejaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menulis surat dinas yang berkaitan dengan kegiatan sekolah.

Tentu kamu pernah menulis surat, bukan?

Surat merupakan salah satu sarana komunikasi melalui media tulisan. Ada beberapa jenis surat, sebagai berikut.
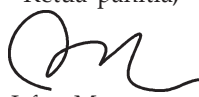
1. Surat pribadi yaitu surat yang dibuat untuk teman atau keluarga.

2. Surat dinas yaitu surat yang dibuat oleh lembaga, atau orang lain untuk urusan resmi.
3. Surat niaga yaitu surat yang dibuat untuk keperluan jual-beli

Saat memilih kata untuk menulis surat, kamu harus menyesuaikan dengan jenis surat yang akan ditulis. Surat pribadi menggunakan bahasa yang santai, akrab, dan bersahabat. Namun, pada surat resmi harus ditulis dengan bahasa yang baku, baik, dan benar.

Nah, agar kamu dapat menulis surat dengan benar, pahamilah penulisan surat dinas berikut.

Perhatikan contoh surat resmi di bawah ini!

PANITIA PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA
SMP CEMARA DUA
Jalan Puntadewa 112 Medan

Nomor : 03 / PPHP / X / 2007 — 25 Oktober 2007
Lampiran : satu lembar
Perihal : Undangan

Yth. Bapak/Ibu Wali Murid
SMP CEMARA DUA
di Medan

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami beri tahukan bahwa acara peringatan Hari SUMPAH PEMUDA tahun 2007 akan dimeriahkan dengan pentas seni dan drama yang bertema kepahlawan. Untuk itu, kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada
Hari, tanggal : Sabtu, 27 Oktober 2007
Waktu : 19.00 WIB s.d selesai
Acara : Pentas seni dan drama.

Bertempat di Gedung Aula SMP Cemara Dua Medan.

Demikian surat undangan kami. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua panitia,

Irfan Manurung
(Ketua OSIS)

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

1. Coba kamu, sebutkan bagian-bagian surat resmi tersebut!
   1. ....
   2. ....
   3. ....
   4. ....
   5. ....
   6. ....
   7. ....
   8. ....
   9. ....
   10. ....
2. Bagaimana penggunaan bahasa pada surat resmi tersebut?
3. Bagaimana isi surat resmi tersebut?
4. Menurut kamu apa perbedaan dan persamaan surat pribadi dan surat resmi?
5. Tulislah surat undangan resmi untuk acara-acara berikut.
   a. Sekolah kamu akan mengadakan lomba berbagai macam olahraga yang meliputi: bulu tangkis putra-putri, sepak bola, lari, tenis meja, dan catur. Perlombaan akan diadakan pada hari Kamis, 17 Januari 2008 di lapangan olahraga sekolahmu. Untuk acara tersebut sekolah kamu mengundang sekolah-sekolah lain untuk turut serta memeriahkan lomba tersebut. Perlombaan diadakan setiap hari mulai pukul 15.00 s.d. 17.00 WIB.
   b. Persiapan acara malam Pelepasan kelas IX. Kamu dipilih sebagai ketua kegiatan itu. Untuk itu, kamu mengundang teman-teman tim kerjamu untuk membahas acara tersebut. Rapat akan kamu adakan di ruang OSIS pukul 13.00 WIB.

Kreatif Berkelompok 3

Kerjakan tugas berikut!

1. Buatlah contoh surat permohonan mengisi sambutan pada sebuah acara. Acara akan diselenggarakan pada hari Sabtu, 12 Januari 2008. Bertempat di aula sekolahmu.
2. Ketentuan lain buatlah sendiri.
3. Perbaikilah surat buatanmu berdasarkan saran dari temanmu.

Sudut Bahasa

Kata Ganti

Kata ganti yaitu kata yang digunakan untuk menyebut nama benda atau kata yang dibendakan. Menurut fungsinya, kata ganti dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain sebagai berikut.

1. Kata ganti orang (*personal*) yaitu kata yang menggantikan orang, atau disejajarkan dengan orang. Perhatikan penggolongan dan contoh kata ganti orang berikut ini.

Kata ganti orang	Tunggal	Jamak
I (Pembicara)	aku, saya, gue, beta, daku	kami, kita
II (Lawan bicara)	kamu, engkau, kau, anda, lu, ente, saudara	kalian, kamu sekalian, engkau sekalian
III (Objek pembicaraan)	ia, dia, beliau	mereka

2. Kata ganti kepunyaan (*empunya*), yaitu kata yang digunakan untuk menyatakan yang berhak atau yang memiliki. Kata ganti kepunyaan terletak di belakang kata benda yang menjadi kepunyaannya.
   Contoh:
   Datanglah ke rumah*ku*.
   Adik*nya* sangat lucu.
3. Kata ganti penunjuk. Ada dua kata ganti penunjuk yaitu penunjuk tempat dan penunjuk benda. Penunjuk tempat bertujuan untuk menunjukkan atau menggantikan tempat. Kata yang biasanya digunakan yaitu kata *di sini, di sana, di situ*. Sementara kata ganti penunjuk benda biasanya menggunakan kata *ini* atau *itu*.
   Contoh:
   Duduklah di *sini*! (kata ganti penunjuk tempat)
   Bawalah *ini* untuk bekal perjalananmu! (kata ganti penunjuk benda).

4. Kata ganti penghubung (*korelatif*), yaitu kata ganti yang menghubungkan anak kalimat dengan keterangan benda yang terdapat dalam induk kalimat.
   Contoh:
   Yang memakai jas *itu* pamanku.
   Orang yang mencurigakan *itu* buronan polisi.
5. Kata ganti tanya yaitu untuk menanyakan benda atau keterangan. Kata ganti tanya berupa kata tanya, misalnya: *siapa, berapa, kapan, dimana, bagaimana* dan sebagainya.
   Contoh:
   Di mana rumahmu?
   Bagaimana perasaanmu ketika menjadi juara pertama?

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Buatlah kalimat dengan kata ganti jenis berikut ini!

1. Orang pertama tunggal
2. Orang ketiga jamak
3. Penunjuk
4. Korelatif
5. Tanya

Kreatif Berkelompok 4

Kerjakan tugas berikut!

1. Buatlah karangan sebanyak dua paragraf yang di dalamnya terdapat beberapa jenis kata ganti.
2. Tukarkan dengan kelompok lain untuk dianalisis kata ganti dan jenisnya.

Ringkasan

- Memerankan tokoh dalam drama sebaiknya dengan penuh penghayatan sesuai dengan karakter yang diinginkan pengarang.
- Bermain drama sebaiknya sesuai dengan situasi cerita drama. Keterampilan, pengucapan, dan pelafalan hasur dikuasai dengan baik.
- Membaca cepat adalah cara yang cepat untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, dengan demikian akan menambah wawasan.
- Menulis surat dinas harus menggunakan kalimat yang baku. Surat dinas merupakan surat resmi yang dikeluarkan oleh instansi perusahaan.

Evaluasi Pembelajaran 4

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Di desa Maju, seorang petani bermana Ali hidup bersahaja. Orang-orang yang mengenalnya sebagai seorang yang giat bekerja. Masyarakat itu sangat menghormatinya.
Tokoh cerita di atas adalah . . . .
a. petani
b. orang-orang
c. Ali
d. masyarakat

2. Yang bukan merupakan bagian-bagian dari surat adalah . . . .
a. isi surat
b. pembuka surat
c. salam penutup
d. kutipan buku

3. Kepada
Yth. Drs. Hamzah
Di Surabaya
Bagian surat di atas adalah . . . .
a. pembuka
b. alamat
c. isi
d. penutup

4. Toni selalu bersemangat belajar. Ia ingin pada ujian nanti lulus dengan nilai baik.
Sifat Toni adalah . . . .
a. sopan
b. ambisius
c. berani
d. pantang menyerah

5. Penulisan tempat dan tanggal surat yang benar adalah . . . .
a. Klaten. 28 Agurtus 2007.
b. Klaten, 28 Agustus 2007.
c. Klaten, 28 Agustus 2007
d. Klaten 28 Agustus 2007.

6. Penulisan alamat surat yang benar adalah . . . .
a. Yth. Kak Redaksi Majalah Mini
Jln. Patimura 156 Medan
b. Yth. Kak Redaksi Majalah Mini.
Jln. Patimura 156 Medan.
c. Yth. Ka Redaksi Majalah Mini.
Jln. Patimura 156 Medan.
d. Yth. Kak Redaksi Majalah Mini.
Jln. Patimura 156 Medan

7. Asti : Uti kamu tidak mau pagi ini ke Mal?
Uti : Ah, tidak terima kasih. Aku di rumah saja. (*sambil duduk di bangku taman rumahnya*)
Asti : Eh, mumpung ga ada diskon di sana kamu bisa beli baju baru. Kayak aku ni lihat baju baruku terus kan. Saking banyaknya sampai tidak muat di almari.
Uti : O, ya. Kalau gitu kenapa tidak kau kasih aja ama orang-orang yang tidak punya. Misalnya Erna atau Endah.
Asti : Enak aja dikasih, belinya kan mahal masa cuma dikasih aja tidaklah ya.
Uti : Mereka kan orang tidak punya.
Asti : Ah emangnya aku pikirin.
Tokoh dalam cuplikan drama di atas adalah . . . .
a. Uti dan Erna
b. Erna dan Asti
c. Endah dan Erna
d. Uti dan Asti

8. Latar cerita pada cuplikan drama pada nomor (7) adalah . . . .
   a. Mal
   b. rumah sakit
   c. sekolah
   d. jalan raya
9. Amanat yang ingin disampaikan pada drama nomor (7) adalah . . . .
   a. jangan pergi ke mal
   b. bersahabat dengan orang lain
   c. kasih itu indah
   d. berbagilah dengan orang lain
10. Nama lengkapnya Saginov. Konon nama ini diberikan oleh orang tuanya karena ia lahir pada Selasa Legi pada bulan November. Mereka yang baru mengenalnya selalu menduga bahwa ia bukan orang Indonesia, apalagi bila hanya mendengar namanya. Memang, nama itu agak terasa aneh bila dibandingkan nama anak-anak yang tinggal di desa itu.
    Yang merupakan pertanyaan yang dapat diajukan berdasarkan wacana di atas, yaitu . . . .
    a. Mengapa dilahirkan bulan November?
    b. Mengapa dia mempunyai orang tua?
    c. Mengapa yang memberi nama kepadanya orang tuanya?
    d. Mengapa dia dinamakan Saginov?

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Sebutkan beberapa karakter tokoh dalam sebuah drama!
2. Bagaimanakah karakter seorang yang jahat dan yang baik?
3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis surat!
4. Bagaimanakah bahasa dalam penulisan surat dinas?
5. Buatlah surat dinas sederhana dari sekolah yang ditujukan kepada wali kelas untuk permintaan izin akan mengadakan kegiatan di sekolah!

Refleksi

Karekter tokoh dalam drama ada bermacam-macam. Kamu dapat menganalisisnya dengan teknik analitik dan teknik dramatik. Sudah pahamkah kamu untuk menemukan tokoh dalan drama dan menganalisis karakternya?

Refleksi

Bermain drama harus hafal benar dialog dan gerakan yang dilakukan. Sudah mampukah kamu melakukan pementasan drama sesuai dengan dialog dan petunjuk dalam naskah drama?

Membaca dengan teknik cepat dikatakan berhasil bila kamu telah dapat menyimpulkan isinya dengan tepat, dan mampu menjawab pertanyaan dengan ketepatan benar lebih dari 70%. Sudahkah kamu kuasai teknik menbaca cepat tersebut?

Surat ada beberapa jenis, antara lain jenis surat resmi dan jenis surat pribadi. Menulis surat resmi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah harus memperhatikan bagian-bagiannya. Sudahkah kamu kuasai tentang cara menulis surat dinas ?

Pelajaran 5

Rasa Kemanusiaan

Materi Pembelajaran

A. Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu
B. Membaca Buku Telepon
C. Menanggapi Unsur Pementasan Drama
D. Memahami Denah

Peta Konsep

Rasa Kemanusiaan

A. Menulis Petunjuk

1. Membaca petunjuk melakukan sesuatu
2. Memahami langkah-langkah petunjuk dengan urutan yang tepat
3. Menulis petunjuk sesuai urutan yang tepat dengan bahasa yang efektif

B. Membaca Buku Telepon

1. Memahami teknik membaca memindai buku telepon
2. Membaca buku telepon
3. Menemukan informasi secara cepat dari buku telepon

C. Mendengarkan Pementasan Drama

1. Menyimak pementasan drama
2. Memperhatikan unsur-unsur pementasan drama
3. Menangapi unsur-unsur pementasan drama

D. Membaca Denah

1. Memahami teknik membaca denah
2. Membaca denah
3. Menemukan lokasi yang terdapat dalam denah

A. Menulis Petunjuk dengan Melakukan Sesuatu

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

Kamu pasti pernah membaca petunjuk melakukan sesuatu bukan? Dari petunjuk yang kamu baca, maka akan diketahui cara atau langkah-langkahnya. Misalnya petunjuk membuat resep masakan, petunjuk minum obat, petunjuk mengoperasikan komputer, dan sebagainya.

1. Membaca Petunjuk Melakukan Sesuatu

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan tindakan awal untuk membantu penderita yang mengalami kecelakaan atau musibah. Berikut ini langkah dasar untuk membantu dan meringankan rasa sakit penderita.

a. **Menghentikan Perdarahan**

- Perdarahan dapat dihentikan dengan cara menekan di sekitar luka. Apabila luka terlalu lebar maka daerah sekitar luka harus ditekan terus-menerus.
- Posisikan bagian yang luka lebih tinggi daripada kepala.
- Untuk menghentikan darah dari luka di sekitar telapak tangan dan jari-jari tangan, tekanlah nadi di pergelangan tangan.
- Luka di lengan, tekanlah nadi pada ketiak penderita.
- Apabila luka terdapat di leher atau kepala bagian belakang tekanlah nadi yang ada pada leher di bawah telinga.
- Sementara nadi di samping kepala tepat di depan telinga untuk menghentikan pendarahan di kulit bagian atas kepala.

- Apabila luka di wajah, tekanlah nadi di bawah rahang bawah.
- Untuk menghentikan pendarahan dapat pula digunakan sapu tangan yang diikatkan pada kaki atau lengan penderita.

b. **Membantu Denyut Jantung**

Apabila penderita mengalami kecelakaan yang mengakibatkan denyut jantung berhenti maka lakukan hal-hal sebagai berikut.

- Sebelum ditekan dada penderita hendaknya dilakukan pengerutan segera setelah jantung berhenti berdenyut.
- Tekanlah bagian paling bawah dada penderita dengan telapak tangan yang ditumpuk.
- Tekanlah sampai sedalam 5 cm dan diulang penekanan itu sampai 60 tekanan per menit

c. **Tersedak Makanan**

Untuk memberikan pertolongan pertama pada penderita yang mengalami tersedak makanan, maka lakukanlah hal-hal sebagai berikut.

- Peluklah pinggang penderita dengan dua tangan dari belakang.
- Usahakanlah tubuh bagian atas penderita menggantung ke depan.
- Kepalkan salah satu tanganmu dan tekanlah pada perut bagian atas, bagian bawah tulang iga, dan di atas pusar.
- Kemudian tarik kepalan tangan itu ke bagian atas.
- Ulangi beberapa kali sampai makanan itu keluar.

d. ***Shock*/Terkejut**

Penderita *shock* atau terkejut dapat diketahui melalui wajahnya yang pucat, badannya dingin dan berkeringat, napas memburu, terkadang diikuti dengan jantung yang berdebar-debar. Untuk mengatasi penderita *shock* atau terkejut ini, langkahnya sebagai berikut.

- Baringkan penderita dengan posisi kaki tinggi daripada kepala.
- Berikan minurnan hangat pada penderita, dapat pula ditambah gula dan garam apabila penderita dalam keadaan sadar.

2. Menulis Petunjuk

Setelah kamu memahami bagaimana membaca petunjuk melakukan sesuatu, sekarang cobalah kamu menulis petunjuk melakukan sesuatu. Kamu dapat menggunakan semua ide untuk menulisnya. Metode penulisan sebaiknya dengan urutan sebagai berikut.

a. Mengurutkan langkah atau tahapan berdasarkan prioritas atau keutamaan.
b. Mengurutkan kegiatan dari yang sederhana, lebih rumit, dan paling rumit bila berisi petunjuk melakukan kegiatan.
c. Menggunakan petunjuk yang mudah dipahami dan diterapkan.

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

1. Tulislah petunjuk/cara melakukan sesuatu, misalnya:
   - petujuk membuat masakan,
   - petunjuk membuat pesawat sederhana,
   - petunjuk cara bertanam tanaman hias,
   - petunjuk cara beternak ikan,
   - dan sebagainya.
2. Tulis dengan bahasa yang efektif dan urutan yang jelas!

Sudut Bahasa

Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif

Kalimat aktif yaitu kalimat yang subjeknya sebagai pelaku atau yang melakukan pekerjaan. Predikat pada kalimat aktif dapat berupa kata kerja dasar, berimbuhan **ber-**, dan berimbuhan **me-**. Objek dan pelengkap dalam kalimat aktif dapat berupa objek penderita, tujuan, atau sasaran.

Perhatikan contoh berikut!

Adik harus minum obat itu. ——> **Objek sasaran**
S *P* *O*

Ayah memukul tikus itu dengan tongkat. ——> **Objek penderita**
S *P* *O* *K*

Sebaliknya, kalimat pasif yaitu kalimat yang subjeknya dikenai pekerjaan. Predikat pada kalimat pasif dapat berupa kata kerja berimbuhan **di-**. Kalimat pasif dapat diikuti objek pada kata kerja transitif dan tidak dapat diikuti objek pada kata kerja intransitif. Perhatikan contoh kalimat pasif berikut.

Obat itu	harus diminum	adik.
S	*P*	*O*

Kreatif Berlatih 2 *Kerjakan di buku tugas!*

Tentukan jabatan dalam kalimat berikut ini kemudian tentukan termasuk kalimat aktif atau kalimat pasif!

1. Ayah membeli obat di apotek.
2. Dokter memeriksa pasien dibantu para perawat.
3. Ibu memberi adik sirup obat batuk.
4. Obat generik dijual di apotek.
5. Serbuk yang ada di bungkusan itu adalah obat.

B. Membaca Buku Telepon

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menemukan informasi secara cepat dengan memindai buku telepon.

Kamu tentu pernah membaca buku telepon.

Apa yang kamu dapatkan? Sebuah informasi bukan?

Apa sebenarnya buku telepon itu?

Buku telepon adalah buku yang berisi nomor telepon, baik nomor telepon layanan umum maupun nomor telepon pribadi. Tahukah kamu cara membaca buku telepon?

Agar mudah memperoleh informasi tentang nomor telepon dengan cepat, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Tentukan jenis layanannya, jenis umum atau pribadi.
2. Jika pribadi, tinggal urutkan nama sesuai dengan urutan abjad.

3. Jika umum, tentukan jenis layanan umum yang akan kamu cari.
4. Carilah informasi sesuai urutan abjad dengan cepat.
5. Jika sudah ketemu, catatlah nomor telepon maupun alamat yang kamu inginkan di sebelah kanannya.

APOTEK	
Hidup Sehat Apotek	
Jl Honggowongso 126	715-599
Husada Sentosa Apotek	
Jl Kateguhan RT 001/01	881-130
Indah Farma Apotek	
Ds Palur RT 001/02	825-016
Indanas Apotek	
Jl Brigjen Slamet Riyadi 85	641-098
Jaten Apotek	
Jl Pandawa Lima 8	827-677
Jati Apotek	
Jl Danliris	733-942
Jati Waluyo Apotek	
Jl Dr Muwardi 34	714-956
Jebres Apotek	
Jl Kol Sutarto 135	635-135

Jenis layanan umum (APOTEK) — Tempat yang dicari (Jaten Apotek) — Nomor telepon (827-677) — Alamat (Jl Pandawa Lima 8)

RUMAH SAKIT	
Rumah Sakit Bersalin Tena Rahayu	
Jl Kesonggo RT 002/01	593-722
Rumah Sakit Bersalin Tri Asih	
Jl Wirorejan 11	647-751
Rumah Sakit Bersalin Wijaya Kusuma	
Jl Tegalmulyo 25	495-674
Rumah Sakit Bersalin Assalam	
Jl Jend Gatot Subroto RT 001/01	811-114
Rumah Sakit Bersalin & Obat Asslam	
Jl Sidomulyo RT 001/01	811-114
Rumah Sakit Bersalin Anik Suroso	
Jl Tangkuban Perahu RT 003/09	853-210
Rumah Sakit Bersalin Wisma Waluyo	
Jl Brigjen Slamet Riyadi 112	781-511

RUMAH BERSALIN	
Rumah Bersalin AS-Syifa	
Jl Jend A Yani 93	321-923
Rumah Bersalin dan BP Assalam	
Kp Sidomulyo RT 001/01	700-014
Rumah Bersalin PKU Muhammadiyah	
Jl Raya Baturetno Watuagung	461-171
Rumah Bersalin PKU Muhammadiyah	
Jl Raya Karanganom RT 002/07	337-050

Sumber: Buku Petunjuk Penggunaan Telepon Wilayah Solo, Januari 2008

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Coba, dengan teknik membaca memindai, temukan informasi berikut ini pada kutipan buku telepon di atas!

1. Ibu dan Kak Rani akan menjenguk Tante Santi yang sedang melahirkan di Rumah Sakit Bersalin Yulita. Ibu tidak tahu di mana alamat dan nomor teleponnya. Coba kamu cari alamat dan nomor telepon rumah sakit tersebut.

2. Ayah sedang sakit. Kamu disuruh membeli obat di apotik terdekat. Rumahmu beralamat di Jalan Danliris 26. Di mana kamu akan membeli obat dan berapa nomor teleponnya.
3. Pamanmu diterima sebagi dokter di rumah sakit bersalin Tri Asih. Kamu diajak untuk melihat rumah sakitnya. Di mana alamat dan nomor teleponnya?

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan tugas berikut!

1. Coba kamu sediakan buku telepon.
2. Temukan informasi yang terdapat dalam buku telepon tersebut mengenai beberapa kantor PMI dan rumah sakit yang terdapat di kotamu.
3. Tulislah alamat dan nomor teleponnya.

C. Menanggapi Unsur Pementasan Drama

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menanggapi unsur pementasan drama.

Untuk mengulang pembelajaran yang lalu mengenai pementasan drama, coba pentaskan naskah drama berikut!

Tak Cuma Mimpi
(Drama Satu Babak)
Tengsoe Tjahjono

Adegan 1

Dirgo melamun di pinggir jalan. Tumpukan Koran ada di sampingnya. Hari panas. Hiruk pikuk jalanan bercampur dengan alunan biola yang merintih.

Dirgo : (*Sambil memandang langit*) Andaikan bapakku kaya, naik mobil kinyis-kinyis, rasanya tak mungkin aku menjual koran seperti ini. Tak perlu rasanya dipanggang matahari, menghisap asap knalpot, atau nyaris disenggol motor.

Lohan : (*mengejutkan Dirgo dengan menepuk pundak Dirgo yang sedang melamun*) Hai, mikir apa, Go?

Dirgo : Jangkrik. Ngganggu aja kamu. Hai, omong-omong kamu nggak ingin makan KFC itu?

Lohan : Siapa yang nggak ingin? Ingin sih ingin. Tapi duit dari mana?

Dirgo : Ya, ya. Andaikan ayah kita kaya raya ....

Lohan : Andaikan? Ngomong lainnya aja, Go

Dirgo : Apa salahnya berandai-andai, Han? Nyaman lho bermimpi ....

Lohan : Gila kamu! Bermimpi dibilang nyaman.

Adegan 2

Seseorang melintas di depan mereka. Lelaki tua. Wajahnya terlihat pucat, tampak sakit. Dirgo dan Lohan memandangnya penuh tanya. Sebelum sempat keheranannya terjawab lelaki tua itu jatuh tersungkur, sambil memegang dadanya. Tanpa diberi aba-aba Dirgo dan Lohan segera menolongnya.

Dirgo : Waduh, kenapa orang ini, Han?

Lohan : Jangan banyak tanya dulu. Kita angkat ke tempat yang teduh! (*Dirgo dan Lohan berusaha mengangkat lelaki tua itu, membawa ke tepi jalan*).

Dirgo : Orang ini pasti sakit, Han.

Lohan : Ya, jelas sekali. Sudah jelas begitu masih ngomong lagi kamu ini. (*Lelaki itu tiba-tiba merintih. Dirgo memberi sebotol air putih yang selalu dibawanya. Lelaki tua itu meminumnya*).

Lelaki : Kalian anak-anak baik. Jarang Bapak jumpai anak-anak yang tulus seperti kalian.

Lohan : Sudahlah, Bapak istirahat dulu. Tampaknya Bapak sakit. Bapak tinggal di mana?

Lelaki : Bapak tadi dari bank, mengambil uang pensiunan. Rencananya mau naik angkutan kota di situ. Tiba-tiba dada bapak terasa sakit, rasanya nggak tahan.

Dirgo : Kalau begitu biarkan Bapak kami temani pulang ....

Lelaki : Nggak usah. Bapak sudah kuat sekarang. (*Lelaki itu memberi sejumah uang kepada keduanya*). Ini untuk kalian berdua. Bapak baru saja terima uang pensiunan.

Lohan : Tidak, terima kasih. Oleh orang tua saya, kami nggak boleh menerima uang dari orang. Sungguh, Pak. Terima kasih. Kami sudah sangat senang bisa menolong Bapak.

Lelaki : Waduh kalian benar-benar anak yang baik. Kalau begitu, bagaimana kalau sebagai gantinya Bapak traktir di KFC? (*Dirgo ingin ngomong Ya tapi Lohan segera mengekap mulutnya*).

Lohan : Terima kasih. Kamu baru saja makan. Ini bungkusnya masih ada.

Lelaki : Ya, sudah kalau begitu. Terima kasih. Bapak pulang dulu … (*Lelaki itu pergi*). Nama kalian siapa?

Lohan : Saya Lohan, Pak.

Dirgo : Saya Dirgo, pak.

Adegan 3

Hari makin siang. Dirgo masih marah kepada Lohan.

Dirgo : Han, maumu apa sih? Kita ini kan cari duit. Dikasih duit malah nggak mau!

Lohan : (*Diam saja. Menata korannya ke dalam tas*).

Dirgo : Kamu tadi bilang ingin makan di KFC. Ditraktir di situ juga nggak mau.

Lohan : (*tertawa*)

Dirgo : Tertawa lagi. Apanya yang lucu? Dasar jangkrik kamu.

Lohan : Ya, kamu ini yang lucu, Go. Jika kamu menolong orang itu ya yang tulus, yang ikhlas. Jangan karena duit lalu kamu semangat membantunya. Jika gak dikasih uang, lantas kamu nggak menolongnya, begitu?

Dirgo : Tapi kita kan nggak memintanya. Bapak itu memberi, kamu malah gaya menolaknya.

Lohan : Jika uang itu kamu terima, nilai ketulusanmu akan berkurang. Sudahlah, tak usah dipikir lagi. Itu sudah berlalu.

Dirgo : Berlalu perutmu, tu!

(Dikutip dari: *Pengembangan Kemampuan Membaca Sastra, Materi Pelatihan Terintegrasi, Buku 3. hlm. 31–35 dengan perubahan*)

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Dari pementasan drama di atas, coba tanggapilah unsur-unsur berikut!
(Tanggapan dapat berupa komentar, saran, pendapat, masukan, kritikan, maupun pujian)

1. Akting para tokohnya.
2. Tema dan amanat cerita.
3. Dialog-dialog para tokoh.
4. Tata rias, tata panggung, dan kostumnya.
5. Alur/jalan ceritanya.

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan tugas berikut!

Dengarkanlah pementasan teman-temanmu pada Kreatif Berlatih 4. Berikanlah tanggapan sesuai dengan penampilan mereka. Sebagai pedoman penilaian, kamu dapat menggunakan tabel di bawah ini!

No.	Unsur penilaian	Hasil	Alasan
1.	Isi atau naskah drama	....	....
2.	Dialog	....	....
3.	Penokohan	....	....
	a.	....	....
	b.	....	....
	c.	....	....
	d.	....	....
4.	Alur atau jalan cerita	....	....
5.	Latar	....	....
6.	Babak atau episode	....	....
7.	Adegan atau Pemeran	....	....
8.	Kesimpulan	....	....

D. Memahami Denah

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah.

Tujuan utama kegiatan membaca adalah memahami isi bacaan. Oleh karena itu, diperlukan konsentrasi penuh untuk dapat memahami isi bacaan. Membaca yang demikian disebut membaca intensif. Indikasi bahwa kamu telah membaca dengan baik yaitu kemampuanmu menjawab pertanyaan, dapat menceritakan kembali isi bacaan, dan dapat menemukan permasalahan dalam bacaan.

Membaca denah juga demikian. Untuk mengetahui suatu tempat atau lokasi, kamu memerlukan denah atau peta. Untuk itu, kemampuan kamu membaca denah perlu dilatih.

1. Teknik Membaca Denah

Agar tidak tersesat atau salah jalan, kamu harus mengetahui teknik atau cara membaca denah atau peta dengan benar. Ada beberapa langkah membaca denah atau peta, di antaranya sebagai berikut.

a. Memahami arah mata angin dengan baik.
b. Memahami simbol atau kode yang digunakan dalam denah.
c. Memahami rute atau jalur menuju lokasi.

2. Menemukan Tempat sesuai dengan Denah

Dalam membaca denah atau peta kamu harus memahami arah. Arah atas lurus menunjukkan arah utara, dan sebaliknya arah ke bawah menunjukkan arah selatan. Arah ke sebelah kiri menunjukkan arah barat dan arah ke sebelah kanan menunjukkan arah timur.

Pahami juga gambar/simbol pada denah, misalnya perempatan, jalan rel, kereta api, jembatan, dan sebagainya.

Sekarang, cobalah kamu pahami denah di bawah ini dengan saksama!
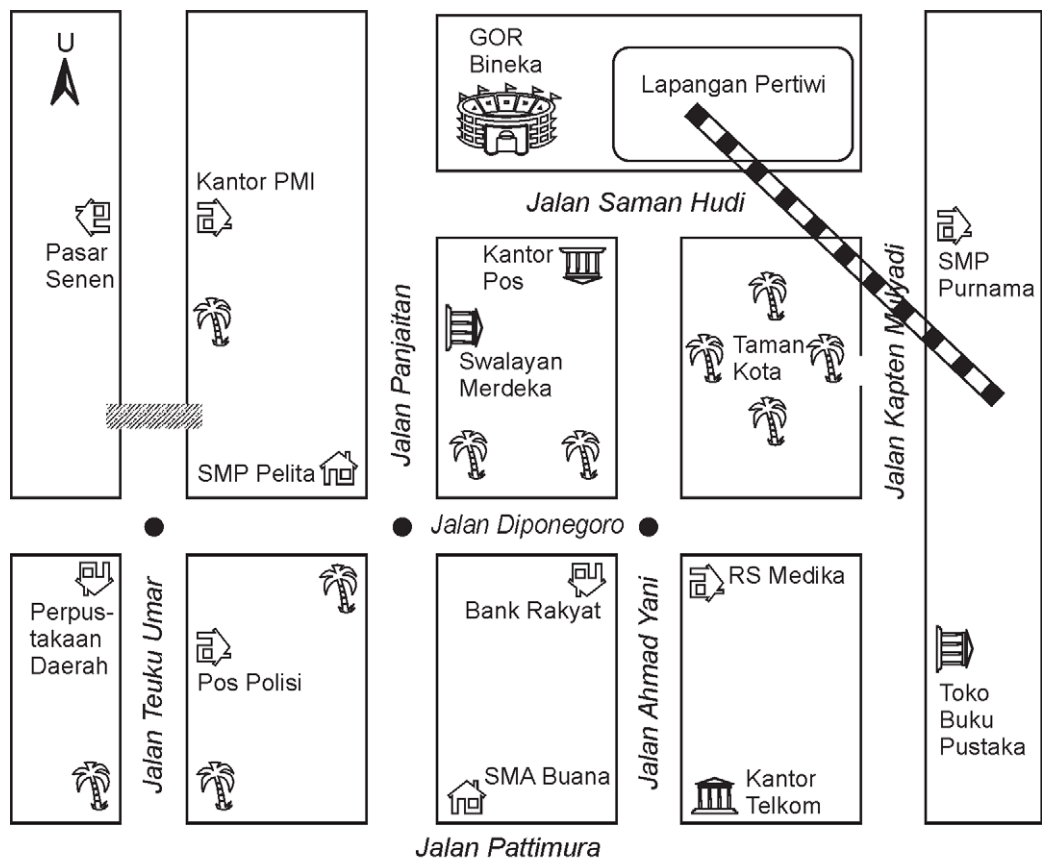
Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Cobalah kalian amati dengan saksama denah di atas!
Setelah itu, jawablah pertanyaan berikut!

1. Para siswa SMP Purnama di Jalan Kapten Mulyadi akan berkunjung ke Perpustakaan Daerah di Jalan Diponegoro.
   Coba deskripsikan beberapa rute alternatif perjalanan siswa SMP Purnama menuju Perpustakaan Daerah.
2. RS. Medika di Jalan Ahmad Yani kekurangan beberapa kantong darah. Pihak RS. Medika akan mengambil darah di Kantor PMI di Jalan Teuku Umar.
   Coba dekripsikan rute alternatif pihak RS. Medika menuju ke Kantor PMI.
3. Ardhi adalah siswa SMP Pelita. Sepulang sekolah ia akan membeli buku di Toko Buku Pustaka di Jalan Kapten Mulyadi. Coba deskripsikan rute perjalanan Ardhi ke Toko Buku Pustaka.

4. Sepulang dari Kantor Telkom di Jalan Pattimura ayah ingin menjemput ibu yang berbelanja di Swalayan Merdeka di Jalan Panjaitan. Setelah itu baru menjemput kakak yang sedang latihan bulu tangkis di GOR Bhineka.
   Coba deskripsikan rute perjalanan ayah.
5. Setelah dari Pasar Senen bibi mengajak adik bermain di Taman Kota. Deskripsikan jalan tersingkat bagi bibi menuju ke Taman Kota.

Kreatif Berlatih 7

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

A.
1. Setelah kamu mampu membaca denah, sekarang cobalah kamu buat denah lokasi tertentu.
2. Kamu dapat mulai dari membuat denah lokasi rumahmu menuju ke sekolahmu.
3. Usahakan agar denah itu dapat dibaca dengan mudah.

B.
1. Buatlah denah perjalanan dari rumahmu menuju ke rumah temanmu!
2. Gunakanlah simbol atau lambang.
3. Buatlah denahmu sebaik mungkin agar mudah dibaca oleh orang lain.

Ringkasan

- Menulis petunjuk harus runtut, sehingga ketika menggunakan sesuatu akan lebih mudah. Ide-ide kamu dapat digunakan untuk menulis petunjuk dengan baik.
- Buku telepon adalah buku yang merupakan tempat informasi telepon dari suatu daerah. Agar mudah mencari tempat-tempat yang dimaksud dengan membaca memindai buku telepon akan lebih cepat mendapatkannya.
- Pementasan drama adalah kreativitas siswa. Dalam pementasan drama banyak hal-hal yang perlu ditanggapi. Oleh karena itu, perhatikan pementasan drama dengan saksama agar dapat memberikan tanggapan.
- Denah adalah petunjuk suatu lokasi. Dengan membaca denah akan lebih mudah menemukan tempat yang dituju.

Evaluasi Pembelajaran 5

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Obat ini harus diminum 3 × 2 tablet.
Petunjuk di atas menyatakan bahwa obat ini harus diminum . . . .
a. dua kali sehari, setiap minum 3 tablet
b. tiga kali sehari, setiap minum 2 tablet
c. satu kali sehari, setiap minim 6 tablet
d. enam kali sehari, setiap minum 1 tablet

2. Agar kamu mudah menemukan informasi alamat dan nomor telepon bender udara dan pendidikan perlu dicari pada halaman . . . .
a. halaman kuning
b. daftar pelanggan telepon
c. daftar layanan informasi umum
d. daftar departemen dan lembaga negara

3. Kalau ingin mencari nomor telepon teman kamu yang bernama Doni Putra Ad di buku teleponi, maka menuju pada awalan tiga huruf . . . .
a. tra
b. oni
c. DON
d. Adi

3. Laboratorium Budi Sehat
   Jl Letjen S Parman 131............648-026
   Imitasi Toko
   Jl Brigjen Sudiarto 23..............651-284
   Warnet Cakra
   Jl Ruko Banteng BI B/8...........300-150
   Es Teler 77
   Kompl Klaten Plaza Kt............324-232
   Berdasarkan buku petunjuk telepon di atas apabila ingin memeriksakan darah kamu akan menuju ke . . . .
   a. Jl Brigjen Sudiarto 23
   b. Jl Ruko Benteng BI B/8
   c. Kompl Klaten Plaza Kt
   d. Jl Letjen S Parman 131

5. Untuk mencari informasi dan nomor telepon rumah sakit perlu dicari pada halaman . . . .
   a. daftar layanan informasi umum
   b. halaman kuning
   c. daftar pelanggan telepon
   d. daftar departemen dan lembaga negara

6. Gambar yang melukiskan sebuah lokasi disebut . . . .
   a. kompas
   b. poster
   c. logo
   d. denah

7. Denah bermanfaat untuk . . . .
   a. menentukan letak suatu tempat
   b. gambar biasa/hiasan
   c. mencari jejak
   d. memberikan informasi

8. (1) Baca denah/peta secara menyeluruh.
   (2) Ajukan pertanyaan tentang tujuan denah/peta.
   (3) Baca judul denah/peta.
   (4) Lihat dan baca semua informasi atau keterangan yang ada
   Langkah-langkah membaca denah/peta yang tepat secara urut adalah . . . .
   a. (1), (2), (3), (4)
   b. (3), (2), (4), (1)
   c. (3), (4), (2), (1)
   d. (3), (2), (1), (4)

9. Perhatikan denah berikut ini!
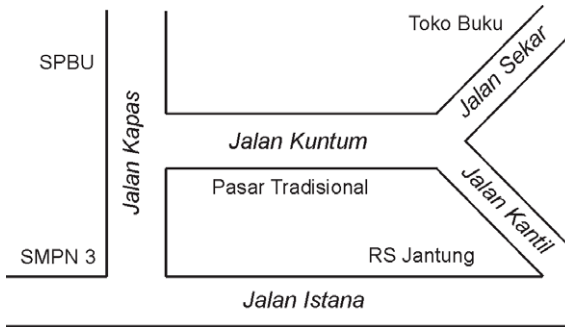
Pasar tradisional terletak di jalan . . . .
a. Jalan Kapas
b. Jalan Istana
c. Jalan Kuntum
d. Jalan Kantil

10. Dari SPBU ke SMPN 3 melewati . . . .
a. Jalan Kuntuk dan Kantil
b. Jalan Kapas dan Istana
c. Jalan Istana dan Kuntum
d. Jalan Kantil dan Kapas

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Bagaimanakah metode penulisan petunjuk penggunaan?
2. Tulislah petunjuk cara membuat masakan!
3. Bagaimana langkah-langkah untuk menperoleh informasi dari buku telepon secara cepat?
4. Mengapa dalam mementaskan drama harus dengan penjiwaan yang baik?
5. Bagaimanakah cara membaca denah/peta yang baik?

Refleksi

Suatu petunjuk akan lebih mudah dipahami jika kamu mampu memahami langkah dan urutannya. Sudah mampukah kamu untuk menulis suatu petunjuk dengan langkah yang urut dan bahasa yang mudah dipahami?

Membaca buku telepon termasuk dalam teknik membaca memindai. Dalam buku telepon terdapat sejumlah informasi yang kamu butuhkan. Sudahkah kamu menguasai teknik membaca memindai buku telepon?

Ketika menonton pementasan drama, apa yang ada dalam benakmu? Sudah mampukah kamu mengomentari suatu pementasan drama?

Membaca sebuah denah harus paham mengenai simbol, lambang, kode, arah, dan rutenya. Nah, apakah kamu sudah tahu bagaimana membaca denah yang baik?

Semester II

Pelajaran 6

Keragaman Hayati

Materi Pembelajaran

A. Menemukan Pokok-Pokok Berita Radio/Televisi
B. Mengomentari Kutipan Novel Remaja Terjemahan
C. Menemukan Masalah Utama dari Berita yang Bertopik Sama
D. Menulis Puisi Bebas

Peta Konsep

Keragaman Hayati

A. Mendengarkan Berita dari Media Elektronik

1. Memahami teknik menyimak berita
2. Mendengarkan pembacaan teks berita
3. Menemukan pokok-pokok berita yang didengar

B. Berbicara Novel Terjemahan

1. Memahami cara memberi komentar yang baik tentang novel
2. Membaca novel terjemahan
3. Mengomentari unsur-unsur novel terjemahan

C. Membaca Berita Bertopik Sama

1. Membaca tiga teks bertopik sama dari sumber yang berbeda
2. Memahami isi masing-masing teks
3. Menemukan letak perbedaan dan persamaannya

D. Menulis Puisi Bebas

1. Memahami langkah-langkah membuat puisi
2. Merenungkan, merasakan, memikirkan, ide untuk dibuat puisi
3. Berlatih menulis puisi bebas

A. Menemukan Pokok-Pokok Berita Radio/ Televisi

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi.

Sebuah berita dapat kamu peroleh dari berbagai sumber, baik media cetak maupun elektronik. Pada saat kamu menonton atau mendengarkan berita dari radio atau televisi dapatkah kamu memahami isinya? Atau bahkan menemukan pokok-pokok isi beritanya? Bagaimana cara kamu menemukannya? Mari kita pelajari bersama!

Sebenarnya sebuah berita ditulis dari inti berita. Inti berita dapat kalian temukan dengan metode rumus 5W+1H, yaitu sebagai berikut.

What (apa) beritanya . . . . . ?
Who (siapa) pelaku dalam berita . . . . . ?
When (kapan) berlangsungnya . . . . . ?
Where (di mana) peristiwanya . . . . . ?
Why (mengapa) peristiwa terjadi . . . . . ?
How (bagaimana) terjadinya peristiwa . . . . . ?

Dengan rumus tersebut, maka kamu dapat menemukan pokok-pokok inti berita, kemudian dapat kamu buat catatan/ kesimpulan.

Nah, sekarang dengarkanlah pembacaan teks berikut yang akan dibacakan oleh gurumu!

Sekitar 800 Rumah Rusak Diterjang Angin

Garut - Cuaca buruk dan angin kencang hingga kini masih terus melanda kawasan Garut Selatan. Sejak beberapa pekan terakhir, wilayah ini diterjang angin kencang hingga memporak-porandakan sekitar 800 rumah penduduk. Peristiwa ini terjadi pada Minggu, 20 Januari 2008.

Akibat angin kencang, rumah-rumah milik warga di kawasan Garut Selatan mengalami kerusakan parah. Kerusakan terjadi di bagian atap karena gentingnya terbang disapu angin kencang.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Gambar 6.1 Rumah rusak diterjang angin

Tercatat sedikitnya 800 rumah lebih rusak yang tersebar di 24 kecamatan di wilayah Garut Selatan. Rumah yang rusak paling banyak terdapat di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Pakenjeng, Kecamatan Cikelet, Kecamatan Cisewu, dan Pameumpeuk. Angin kencang yang menghancurkan rumah warga sudah berlangsung sejak sepekan lalu. Dan kondisi ini membuat warga mengaku resah dan takut karena mereka tidak nyaman lagi selalu berada di dalam rumah.

Untuk menghindari bahaya tertimpa pohon roboh akibat tiupan angin kencang, sejumlah warga memilih untuk mengungsi. Sejauh ini belum ada bantuan dari pihak pemerintah Kabupaten Garut.

Sumber: www.Indosiar.com, diakses 24 Januari 2008

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Dari berita yang kamu dengarkan, coba temukan pokok-pokok berita dengan metode 5W + 1H!

1. Buatlah kalimat pertanyaan dan jawabannya!

No.	Pokok-Pokok Berita 5W + 1H	Jawaban	Keterangan
1.	*What* (apa) . . . . ?	. . . .	. . . .
2.	*Where* (di mana) . . . . ?	. . . .	. . . .
3.	*Who* (siapa) . . . . ?	. . . .	. . . .
4.	*When* (kapan) . . . . ?	. . . .	. . . .
5.	*Why* (mengapa) . . . . ?	. . . .	. . . .
6.	*How* (bagaimana) . . . . ?	. . . .	. . . .

2. Tulislah pokok pikiran tiap paragrafnya, kemudian ungkapkan kembali dengan bahasamu!

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan latihan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima kawan.
2. Tonton/dengarkanlah berita yang bertema peristiwa di stasiun televisi atau radio.
3. Tulislah pokok-pokok beritanya.
4. Buatlah rangkuman isi berita.
5. Tukarkan dengan kelompok lain untuk diberi masukan.

B. Mengomentari Kutipan Novel Remaja Terjemahan

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan).

Apakah kamu suka membaca novel?

Setelah kamu membaca sebuah novel, bagaimana kesanmu kalian? Kesan dari kegiatan membaca novel dapat berupa pujian, simpati, menarik, atau tidak menarik, rasa empati, penasaran, dan sebagainya.

Nah, mampukah kamu memberi komentar mengenai kesan setelah membaca novel? Hal apa saja yang perlu kamu komentari?

Sebagai latihan, coba baca dan pahami kutipan novel terjemahan berikut ini!

Pencuri Tunangan (The Fence Thief)
Karya Tracy South

Alec Mason bisa mencium sebuah berita. Memang, ia takkan mau mengakui kemampuannya seremeh intuisi atau sekonyol kekuatan supranatural. la bahkan takkan mengakui memiliki indra keenam bila menyangkut urusan berita, karena ia pria yang penuh kepastian dan tidak suka ungkapan-ungkapan klise. Namun tak dapat disangkal bila di sini, saat ini, ia sedang tergoda oleh aroma suatu peristiwa penting. Dan apa pun itu, berita itu sedang terbentang di kantornya ini.

Sumber: *Dokumen Penerbit.*
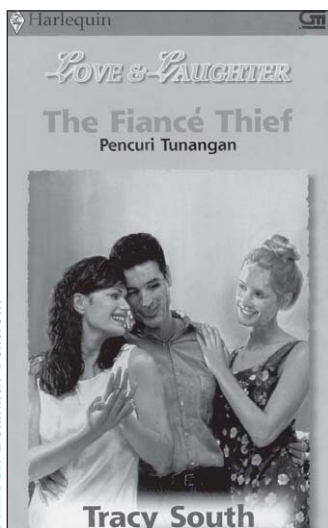
Gambar 6.2 Novel Pencuri Tunangan.

Ia bersandar di pintu dan memandangi ketiga wartawannya. Tampaknya mereka tidak lebih bersemangat daripada biasanya. Hank sedang menunduk ke arah *keyboard* komputernya, wajahnya menyiratkan ekspresi tenang seperti biasa. Lissa memainkan wajahnya ke arah komputer, dan Alec memperhatikannya saat gadis itu mengetikkan sebuah kata dan menelungkupkan kepalanya di atas meja. Walaupun Alec tidak bisa merasakan penderitaan gadis itu, ia mengagumi bakat Lissa yang bisa bersikap dramatis.

Alec mengalihkan perhatiannya ke arah Claire, yang sedang duduk di depan mejanya yang berantakan, sekitar dua meter dari Hank dan Lissa. Gadis itu tidak sedramatis Lissa. Claire Morgan selalu bersemangat dan serius. Alec memperhatikan gerakan tangan gadis itu di atas *keyboard*, dahinya berkerut, serius memperhatikan layar komputernya. Rambutnya diikat ekor kuda dan tampak acak-acakan, kacamatanya sedikit merosot di batang hidungnya saat ia mengetik.

Bagaimana gadis membosankan seperti itu bisa menjelma menjadi gadis yang cemerlang, masih tetap menjadi misteri bagi Alec. Ia menerima lamaran kerja Claire tanpa pemah bertemu dengannya, melainkan hanya berdasarkan potongan-potongan artikel yang dikirim gadis itu kepadanya. Peristiwa itu merupakan salah satu kejadian di saat instingnya menyesatkannya. Ia begitu mengagumi tulisan gadis itu, dan saat itu ia khawatir perusahaan surat kabar lain yang lebih besar akan merebut gadis itu. Karena itulah, begitu selesai membaca potongan artikel Claire, Alec langsung menelepon gadis itu dan menawarkan pekerjaan. Dari nada suara Claire yang penuh percaya diri di telepon dan dari kata-katanya yang tajam dalam artikelnya, Alec membayangkan Claire adalah jurnalis berpengalaman yang penuh semangat, keras, dan tegas. Namun kenyataannya, ia malah berhadapan dengan seekor tikus gagap.

Kosakata
Keyboard [ki:bˈ:d] = papan tuts pada komputer

Sejauh ini ia menugaskan Claire hanya untuk meliput berita tentang gaya hidup, walaupun itu bukanlah rencananya semula saat menerima gadis itu. Claire bahkan mampu mengutip para wanita penggosip di Klub Berkebun ibu-ibu. Dan harus diakuinya, kutipannya cukup bagus. Tapi Alec tidak mungkin menugaskan Claire meliput berita sungguhan. Ia bisa membayangkan apa yang akan diucapkan Claire: "Permisi, Pak

Walikota, saya minta maaf karena telah mengganggu Anda, sebenamya saya tidak bermaksud menyinggung perasaan Bapak, tapi..." Koran-koran lain mungkin sudah memuat berita itu, bahkan membuangnya ke keranjang sampah sebelum Claire menyelesaikan permintaan maafnya.

Hank dan Lissa masih belum menyadari kehadiran Alec, tapi Claire tampaknya merasakan tatapannya. Saat Claire menoleh dan melihat Alec berdiri di pintu, gadis itu terpekik pelan. Wajahnya bersemu merah dan ia kembali mengalihkan perhatiannya ke komputer, namun gerakannya membuat kedua wartawan lainnya menoleh.

"Apa aku lupa bercukur hari ini, Claire?" suara Alec menggema di ruangan yang sepi itu. "Biasanya tampangku tidak menakutkan para wanita dan anak-anak."

Gadis itu tidak melihat ke arahnya. "Maaf," ujarya pelan, "aku tidak melihatmu berdiri di situ."

"Sedang memata-matai kami, Alec?" tanya Lissa.

"Aku mau melihat berapa kata yang bisa kau tulis sebelum kau pingsan," jawab Alec. "Kelihatannya kau belum mencapai batasmu."

"Sekarang masih pagi," tukas Lissa. "Lagi pula aku tinggal menambahkan tujuh puluh lima kata dalam tulisanku."

Hank beralih dari komputemya. "Saat ini kita belum memerlukan ambulans."

Claire tidak mengacuhkan gurauan mereka, ia kembali mengetik dengan cepat.

"Berita apa yang sedang kaukerjakan, Claire?" tanya Alec.

* * * * *

"Kalau Miranda Craig bersedia diwawancarai, aku akan membaca autobiografinya. Kalau tidak, aku merasa tak perlu bersusah payah."

"Well" ujar Lissa, jelas menuju inti ceritanya. "Claire kita cukup mendapat tempat yang bagus dalam autobiografi Miranda Craig itu."

"Claire?" Sewaktu Alec menoleh ke arahnya, gadis itu sudah melepaskan kacamatanya dan sedang melepas rambut cokelatnya dari ikatannya. Untuk sesaat, di mata Alec, Claire tampak bagai bintang wanita terseksi di seantero jagat. Kemudian gadis itu kembali memakai kacamatanya dan menyelipkan rambutnya ke belakang telinga.

"Missy Craig pernah menjadi sahabatku," ujar Claire.

Alec terbatuk kecil saat Claire berbicara. "Miranda, atau apa pun namanya, pernah menjadi sahabatmu dan kau tidak pernah mengatakannya padaku?"

Claire mengangkat bahu. Tanpa merasa bersalah sama sekali, pikir Alec.

"Kau tahu bahwa mewawancarai Miranda Craig bisa meningkatkan pengaruh koran ini?" Alec mulai berjalan mondar-mandir, tubuhnya tampak menegang dan ia mulai marah. la mungkin mengira bakal terserang flu berat kalau sensasi ini tidak dikenalnya. la sering merasakannya saat ia masih menjadi wartawan sebuah surat kabar besar di Atlanta. Beritanya kecil, tapi ia meliputnya dengan baik, dan di situlah ia belajar merasakan kebenaran sebuah berita. Saat Mick pembimbing dan dosen jurnalistik di kampusnya dulu mengajaknya menjadi editor koran mingguan yang baru saja dibelinya, Alec kembali ke Ridgeville, berharap ia akan sering merasa seperti itu. Apakah saat itu ia bisa menduga, bahwa kini ia akan mengeluarkan air liurnya hanya karena memikirkan bisa mewawancarai seorang aktris? Selain tidak profesional, kehilangan ketenangannya bertentangan dengan sifatnya. la segera menutup mulutnya.

Alec tak mampu mengartikan tatapan Claire padanya. "Kau sudah selesai?" tanya gadis itu. Saat Alec mengangguk, Claire melanjutkan, "Aku tidak menceritakan padamu tentang persahabatanku dengan Missy karena hal itu sama sekali tidak relevan."

"Tidak relevan?" Kini ketenangan Alec benar-benar hilang. "Kau bermain boneka Barbie dengan wanita paling berpengaruh di Hollywood, dan kau pikir hal itu sama sekali tidak relevan?" Alec mengacungkan telunjuknya ke arah gadis itu. "Itu lah masalahmu, Claire. Kau tidak berpikir layaknya seorang wartawan."

"Oke, aku bisa saja berpikir layaknya seorang wartawan," tukas Claire, pipinya kembali memerah dan suaranya meninggi. "Masalahnya, kau tidak menganggapku sebagai seorang wartawan."

* * * * *

Sumber: Pencuri Tunangan, 2000. D Dharmawati (Penerjemah), Gramedia.

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Setelah membaca kutipan novel di atas, coba kamu komentari dengan menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Menurutmu, apa tema yang diangkat dalam novel terjemahan tersebut? Berikan alasanmu!
2. Menurutmu, di mana *setting*/latar ceritanya? Berikan alasanmu!
3. Dapatkah kamu memahami alur ceritaya? Berikan alasanmu dengan menyebutkan bagian-bagian cerita!
4. Menurutmu, bagaimana bahasa yang digunakan dalam novel tersebut? Mampukah kamu memahami isinya? Berikan alasanmu!
5. Coba, tunjukkan hal-hal yang membuktikan bahwa novel tersebut adalah terjemahan!

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Coba, ungkapkan kesanmu dengan mengomentari novel di atas berdasarkan hal-hal berikut ini!

No.	Unsur yang dikomentari	Komentarmu
1.	Isi novel	....
2.	Para pelaku dan sifatnya	....
3.	Pesan novel	....
4.	Budaya yang melatarbelakangi	....
5.	*Ending* (akhir) cerita	....

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan tugas berikut!

1. Pergilah ke perpustakaan sekolahmu, cari dan pinjamlah sebuah novel remaja terjemahan!
2. Bacalah sebuah kutipan novel remaja terjemahan.
3. Berilah komentara terhadap kesan pada novel tersebut.
4. Ungkapkan disertai dengan kutipan dan alasan yang tepat.
5. Tukarkan dengan kelompok lain untuk ditanggapi dan diberi masukan.

C. Menemukan Masalah Utama dari Berita yang Bertopik Sama

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.

Kamu tentu pernah membaca beberapa koran sekaligus. Dari berita-berita yang kamu baca, mungkin beberapa di antaranya memberitakan masalah yang sama. Pada pembelajaran unit sebelumnya, kamu telah dilatih menemukan pokok-pokok berita. Kali ini kamu akan dilatih menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama.

Bacalah kutipan beberapa berita dari sumber yang berbeda di bawah ini!

Berita 1:

Lahirnya Gajah Yaman dan Tangan Dewa

Sumber: *Majalah Trubus, 8 Januari 2008.*

Gambar 6.3 Gajah Yaman dan Tangan Dewa.

Seratus lima puluh pasang mata menatap tidak berkedip. Raut wajah mereka tidak sabar menunggu tangan dingin I Gede Merta, artis adenium asal Bali. Begitu mata gergaji di tangan Merta menyentuh cabang, jeritan ngeri terucap dari pengunjung Demo Adenium Unik Trubus. Kengerian berubah menjadi tepuk tangan meriah kala dua *Adenium arabicum* koleksi Socotra Garden berubah menjadi gajah yaman dan tangan dewa.

Penantian selama 1 jam pun terbayar lunas. Di tangan Merta dua *Adenium arabicum* berumur 80 tahun itu berubah wujud: gajah yaman dan tangan dewa. Keduanya menjadi *arabicum* unik terbesar, tertua, dan terlangka di nusantara. Lebarnya masing-masing 70-80 cm. Lazimnya, *arabicum* unik yang pernah muncul hanya 20-30 cm. Umurnya pun relatif muda, 2-4 tahun dan varian *arabicum: ra chinee pandok.*

Lantaran itulah tangan dingin I Gede Merta mendapat acungan jempol. "Daya imajinasinya sangat tinggi. Ia mampu menerjemahkan caudek dan percabangan *arabicum* yang sangat

abstrak menjadi realis," kata Usnelly Usman, pemilik Socotra Garden, di Ciledug, Tangerang. Nelli tak menyangka *arabicum* yang diboyongnya langsung dari Yaman itu berubah wujud menjadi gajah dan tangan dewa. Ia pun bersama 150 pengunjung lainnya menjadi saksi mata lahirnya dua *arabicum* unik istimewa itu.

Gajah yaman dan tangan dewa yang baru saja dibentuk mesti dihindarkan dari guyuran hujan. "Karena luka yang terjadi sangat lebar, maka kemungkinan busuk sangat besar bila terkena hujan," kata Merta. Untuk mencegah hal itu, 2 hari berselang, *arabicum* unik itu diboyong ke asalnya, sebuah nurseri di bilangan Ciledug, Tangerang. Di sana keduanya menghuni sebuah rumah plastik yang melindunginya dari air hujan.

Sumber: Majalah Trubus, 8 Januari 2008.

Berita 2:

Adenium Nan Memesona

Adenium bentuknya memang unik. Apalagi jika berbunga, cantik sekali. Kini banyak silangan adenium yang menampilkan bunga dengan bermacam warna. Tapi sayangnya jika sekali berbunga, yang selanjutnya harus menunggu sekian lama untuk berbunga lagi.

Sumber: Sinar Harapan, 8 Januari 2008.

Gambar 6.4 Adenium.

Padahal, adenium bisa dibuat berbunga sepanjang waktu. Chandra Gunawan, penghobi adenium, telah membuktikannya di Godongijo, *nursery*-nya yang luas di Sawangan (Bogor). Berikut ini tips agar tanaman asal gurun pasir itu rajin berbunga.

Pemangkasan adalah kuncinya. Batang adenium yang tumbuh memanjang akan memberi kesan berantakan. Pemangkasan batang utama bisa dilakukan sesuai dengan keinginan pehobi. Kalau mau yang bentuknya tinggi maka batang yang dipotong juga agak tinggi pula.

Pemangkasan itu akan menghasilkan tunas-tunas baru di tiap cabang yang dipangkas. Dari tunas baru inilah, nanti bakal keluar bunga. Tapi yang harus diperhatikan sebelum melakukan penggundulan, pastikan tanaman itu sehat dan media tanamnya subur. Pemberian pupuk *slow release* atau NPK sebaiknya dua minggu sebelum "eksekusi" itu.

Menurut Chandra, yang jarang diperhatikan oleh penghobi adalah kesterilan alat pemotong. Gunting atau pisau yang dipakai sering kali kotor.

Peralatan yang tidak steril seringkali menyebabkan kegagalan. Sebab bekas irisannya menjadi busuk yang bisa merembet ke bagian lain. Harapan untuk memperoleh adenium yang indah, sirna karena kecerobohan.

Sebaiknya pemangkasan dilakukan di pagi hari agar bekas potongan bisa cepat kering. Tidak disarankan penggundulan itu dilakukan di musim hujan, sebab batang yang baru terpotong bila terkena air akan membusuk.

Jangan lupa yang harus diperhatikan adalah menaruh tanaman ini di tempat yang mendapat matahari minimal tujuh jam per hari. Sebab tanaman ini menyukai sinar matahari. Jika tidak terkena matahari maka proses pembungaan akan gagal. Kuncup yang sedang terbentuk bisa gagal.

Sumber: Koran Sinar Harapan, 8 Januari 2008

Berita 3

Mendongkrak Adenium agar Bergolak

Meski realita pasar menunjukkan pamor adenium dari hilir hingga hulu merosot, tapi banyak kalangan membantah adenium sudah tidak diminati. Menurut mereka, itu hanya akibat siklus perkembangan tanaman hias semata.

Betapa pun menurut mereka, harus dilakukan langkah-langkah agar pasar kembali bergairah, sebab peminat adenium secara umum masih banyak. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak yang terlibat langsung terhadap perputaran roda adenium.

"Peminatnya masih cukup lumayan. Tapi di lapisan penghobi menengah atas minat belinya terbagi kepada tanaman yang sedang *booming*. Hal itu bisa dimaklumi karena budaya ikut-ikutan. Kalau tidak punya koleksi tanaman yang sedang *ngetren* khawatir dianggap tidak mengikuti perkembangan," ujar H. Chusnurrofik, Ketua PPADI Kabupaten Sumenep.

Chusnurrofik memang optimis adenium bisa bangkit lagi karena sudah familiar dengan semua lapisan masyarakat penggemar tanaman hias. Apalagi saat ini harganya lebih terjangkau. Hal itu dibuktikan ketika menggelar pameran tanaman hias dan kontes adenium kali kedua sejak PPADI Kabupaten Sumenep terbentuk, pengunjung banyak yang membawa pulang adenium.

Cara menata dagangan juga berpengaruh terhadap daya tarik pengunjung. Seperti penempatan tanaman yang menjadi *mascot* penjualan dagangan kita. Ciptakan kesan kalau tanaman yang kita jual itu ekslusif sehingga pembeli tidak berpikir lagi soal gengsi apabila membeli tanaman tersebut.

"Usahakan semua tanaman yang dijual ditempatkan pada tempat yang representatif di sebuah rak yang tertata rapi. Menggunakan pot plastik ukuran 35 ke atas juga bagus daripada bergeletak di bawah. Selain ringan juga praktis cara membawanya karena tidak banyak memakan tempat saat pengangkutan," ujar Nizam Ketua PPADI. Jatim. memberi ide.

Menghias stan agar tampak beda juga bisa dilakukan seperti yang kerap kita lihat pada pameran pembangunan, *property*, otomotif, dan sebagainya. Menggunakan *Sales Promotion Girl* (SPG) yang berpenampilan menarik, bisa dicoba.

Jika pedagang sudah menguasai kiat menjual khususnya di pameran maka kepanikan menyikapi kondisi pasar akan lebih arif. Tidak harus emosional dengan membanting harga. Dan melakukan praktik pembohongan barang yang dijual kepada calon pembeli khususnya yang belum paham perihal tanaman yang akan dibeli.

Menurut Ir. Slamet Budiarto, adenium memiliki banyak kelebihan daripada tanaman lainnya. Mulai dari bonggol, batang hingga daunnya bisa dinikmati penghobi. Tanaman ini punya penggemar sendiri, misalnya ada yang tertarik pada keindahan bunganya, atau bonggol dan batangnya yang bisa dibuat menjadi suatu karya seni yang sensasional.

"Selain itu perawatan adenium sangat mudah sehingga bisa menjadi tanaman yang memiliki tren jangkah panjang," tutur Slamet.

Sumber: Majalah Kembang, 8 Januari 2008

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

A. Temukan kesamaan dari tiga teks berita di atas!

1. ....
2. ....
3. ....

B. Temukan perbedaan dari tiga teks berita di atas!

No.	Unsur Berita	Berita 1	Berita 2	Berita 3
1.	....	....	....	....
2.	....	....	....	....
3.	....	....	....	....
4.	....	....	....	....
5.	....	....	....	....

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Cobalah kamu bandingkan kelengkapan unsur berita dari ketiga sumber berita di atas dengan menjawab pada kolom yang tersedia pada tabel di bawah ini! Kerjakan di buku tugasmu!

No.	Unsur Berita *5W+1H*	Berita 1	Berita 2	Berita 3
1.	Apa . . . . . ?	....	....	....
2.	Kapan . . . . . ?	....	....	....
3.	Siapa . . . . . ?	....	....	....
4.	Di mana . . . . . ?	....	....	....
5.	Mengapa . . . . . ?	....	....	....
6.	Bagaimana . . . . . ?	....	....	....
Kesimpulan berita:				

Kreatif Berkelompok 3

1. Bentuk kelompok yang terdiri tiga sampai empat kawan.
2. Masing-masing anggota mencari berita yang bertopik sama dari sumber yang berbeda.
3. Gunting berita tersebut dan tempelkan di lembar folio.
4. Kemudian diskusikan bersama-sama perbedaan dan persamaan berita-berita tersebut.
5. Tulis pula pokok-pokok isi berita dari masing-masing teks.
6. Laporkanlah kepada guru untuk diberi penilaian.

D. Menulis Puisi Bebas

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Apabila kamu menulis sebuah puisi mengenai keindahan alam desa, apa yang kamu lakukan terlebih dahulu? Ya, tentu saja kamu harus merenungkan, membayangkan, atau memikirkan mengenai alam desa bukan?

Kamu harus ingat bahwa menulis sebuah puisi berbeda dengan menulis karangan. Oleh karena itu, jika ingin menulis puisi dengan tema tertentu, pilihlah kata yang sesuai. Kata tersebut harus sarat dengan makna, sehingga dapat mewakili apa yang kamu pikirkan, renungkan, bayangkan, atau rasakan.

1. Langkah Penulisan Puisi

Sebelum menyusun sebuah puisi ada beberapa langkah yang perlu kamu perhatikan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

a. Tentukan ide pokok/tema

Ide atau gagasan akan menjadi tema puisi yang menarik, jika kamu mampu mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran kamu. Tema dapat kamu peroleh dari keadaan lingkungan sekitar dan pengalamanmu.

b. Gunakan pilihan kata atau diksi yang tepat.

Puisi merupakan ungkapan jiwa atau perasaan penyairnya. Oleh karena itu, pilihlah kata yang mampu menjadikan pembaca tersentuh, sehingga ia akan menikmati keindahan puisi tersebut. Kamu dapat menggunakan sinonim, atau gunakanlah citraan yang tepat.

Contoh:
- air : *tirta, banyu, lautan*
- angin : *sang bayu, hawa, udara, aliran*

c. Tulislah bait-bait puisi

Tulislah puisimu dengan larik-larik puisi yang padat namun ekspresif dengan pilihan kata yang sesuai. Larik-larik puisimu akan membentuk kesatuan bait-bait yang indah dengan adanya unsur pengikat. Pengikat unsur puisi dalam bait dapat kamu lakukan dengan pengulangan kata atau sajak.

2. Berlatih Menulis Puisi Bebas

Sebagai acuan kamu, pahamilah contoh puisi berikut ini! Perhatikan pilihan kata yang digunakan!

Gadis Desa

(Karya Piek Ardijanto Suprijadi)

Siul pagi betapa manis
Mengusap pipi gadis

Dadanya telanjang setengah
Jantungnya di tengah sawah
Wajahnya sumringah

Duilah siapa punya dia
Anak petani orang desa

Padinya sumilir hijau
Orang memandang diri terpukau
Pipit pagi ramai berkicau

Derai-derai angin pagi
Derai hati memandang padi

Mengalun hijau lautan
Tersungging senyum perawan
Ah, gadis manis gadis desa
Jangan pergi ke kota

Sebab, banyak lelaki jalang
Sebab nabi kota banyak curang

Ah, gadis manis gadis desa
Hatiku lekat di dadamu
Aku di kota merendam cita
Untuk segera pulang kepadamu

Sekarang, mari kita cermati bersama penulisan puisi di atas! Dari bunyi atau sajaknya saja, bait-bait puisi di atas sudah mampu menimbulkan rasa gembira, senang, bahagia. Apalagi bila kita perhatikan makna setiap kata dan, seakan-akan bayangan keindahan alam pedesaan dan kecantikan gadisnya yang murni dan alami tidak saja memikat hati penyairnya tetapi sekaligus merangsang bayangan pembaca atau pendengarnya. Nah, mampukah kamu menulis puisi yang indah dan ekspresif seperti di atas?

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Berdasarkan langkah-langkah penulisan puisi di atas, coba buatlah puisi dengan ilustrasi berikut!

1. Puisi mengenai keindahan alam pegunungan.
2. Puisi mengenai kehidupan petani atau nelayan.
3. Puisi mengenai peristiwa di sekitar kamu.
   - Tulis apa yang kamu pikirkan, bayangkan, rasakan, dan renungkan.
   - Gunakan pilihan kata yang tepat agar unsur keindahan dan keekspresifan muncul dalam puisimu.
4. Tukarkan dengan kawanmu untuk dianalisis dari sudut pilihan kata, isi, sajak, gaya bahasa, dan citraan yang tepat.

Kreatif Berlatih 7

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

1. Dengan tahap-tahap di atas, coba kamu buat puisi bebas dengan tema keanekaragaman hayati Indonesia yang terjadi di sekitar kamu.
2. Gunakanlah pilihan kata, unsur persajakan, gaya bahasa, dan citraan yang tepat.
3. Tukarkan dengan kawan lain untuk ditanggapi dan diberi penilaian dari unsur-unsur di atas!

Ringkasan

- Pokok-pokok cerita biasanya dapat ditemukan dengan metode 5W + 1H. Oleh karena itu, dengarkanlah berita dengan baik.
- Apabila membaca novel remaja terjemahan tentu akan timbul tanggapan mengenai ceritanya. Tanggapan dapat berupa kesan, pujian, simpati, menarik, dan tidak menarik.
- Berita yang aktual tentu dapat kamu temukan di berbagai media massa. Akan tetapi, penyajiannya berbeda dari media satu dengan yang lain.
- Menulis puisi sebaiknya menggunakan ide atau tema yang menarik. Selain itu, pilihan kata atau diksi harus tepat agar puisi mempunyai makna yang dalam.

Evaluasi Pembelajaran 6

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Aku pun pernah mengalami hal seperti itu. Ketika delapan tahun yang lalu, setelah tamat pendidikan guru, aku dilempar ke desa ini. Delapan tahun yang lalu keadaan desa ini lebih menyerupai hutan daripada tempat pemukiman, sangat sepi. Sekolah hanya memiliki beberapa murid saja. Untung aku seorang lelaki, kalau perempuan seperti Windi, pasti sudah menangis meraung-raung. Akan tetapi, aku menelan kekecewaan diri menerima kenyataan yang kuhadapi. Dengan sepenuh hati aku mengabdi demi kepentingan pendidikan.
Sudut pandang penggalan novel di atas adalah orang . . . .
a. pertama pelaku utama
b. pertama pelaku sampingan
c. ketiga di dalam cerita
d. ketiga di luar cerita

2. Watak tokoh "aku" dalam penggalan novel di atas adalah . . . .
a. mudah menyerah, berkecil hati, dan penakut
b. pandai bergaul, teliti, bertanggung jawab
c. rendah hati, cekatan, kreatif
d. sabar, penuh pengabdian, tabah

3. Setiap malam Bedul melihat TV hingga larut. Ia tidak pernah belajar. Orang tuanya telah mengingatkan bahwa ujian sudah dekat. Namun, ia tetap tidak mau menyentuh buku pelajarannya. Malah belakangan ini waktu malamnya dihabiskan untuk menonton siaran sepak bola di televisi. Tentu saja ketika Ulangan Umum Akhir Semester berlangsung, ia tidak mampu mengerjakan soal dengan baik.

   Paragraf tersebut dikembangkan dengan pola . . . .
   a. perbandingan
   b. umum - khusus
   c. sebab akibat
   d. khusus - umum

4. (1) Kerbau sekandang dapat digembalakan, manusia seorang tiada terjaga. (2) Peribahasa ini berarti, menjaga seorang manusia jauh lebih sukar daripada menjaga binatang yang banyak. (3) Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling unggul daripada makhluk lainnya di jagat raya ini. (4) Manusia memiliki otak dan kemerdekaan untuk berbuat sesuai dengan keinginannya. (5) Bisa dibayangkan, apa jadinya bila semua manusia berbuat seenak perutnya. (6) Kekacauan, kesemena-menaan tentunya terjadi di mana-mana, Bukan? (7) Itu sebabnya manusia perlu disiplin dalam hidup. (8) Manusia perlu diatur dan harus ada yang mengatur.

   Kalimat pada bacaan di atas yang merupakan fakta terdapat pada nomor . . . .
   a. (8)
   b. (5)
   c. (4)
   d. (1)

5. Paragraf yang termasuk eksposisi adalah . . . .
   a. Mula-mula kita pasang antena. Kabel listrik dari TV itu kita masukkan ke *stop* kontak. Selanjutnya kita tekan tombol, dan kita cari saluran yang kita inginkan.
   b. Pesawat TV itu bermerek Sonytron. Layarnya berukuran 14 inci. Gambarnya cukup bagus. TV warna itu memiliki keunggulan dalam tata suara.
   c. Pesawat TV itu bermerek Sonytron. Gambarnya cukup tajam. Tata suaranya pun tak ada tandingannya. Oleh karena itu Anda tidak akan salah memilih Sonytron.
   d. Awalnya Toni ingin membeli TV di salah satu toko namun karena dibujuk oleh seseorang, akhirnya ia pergi ke rumah orang tersebut untuk membeli pesawat TV miliknya.

6. Secara umum, kondisi kamtibmas cukup terkendali. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk panik dan bersikap ekstrem. Sebaliknya, kesadaran dan kepekaan masyarakat terhadap kamtibmas, terutama terhadap ganguan kamtibmas, begitu tinggi. Hal ini bisa diukur dari reaksi dan tanggapan warga masyarakat, yang peduli kecuali menelepon juga mengirim surat pembaca.
   Pikiran utama paragraf di atas adalah . . . .
   a. kondisi kamtibmas terkendali
   b. tidak ada alasan untuk panik
   c. kesadaran masyarakat tinggi
   d. reaksi dan tanggapan masyarakat

7. Menjelang pukul 16.00 penghitungan suara di tempat-tempat pemungutan suara selesai. Kemudian dibuat berita acara. Pak Camat mengumumkan hasilnya. Maskuri, yang bertanda gambar padi memperoleh 884 suara, dan Sugiono bertanda gambar ketela memperoleh 415 suara dan Suwondo bertanda gambar jagung 342 suara, suara tidak sah 33.
   Kesimpulan isi berita pada paragraf di atas adalah . . . .
   a. Perhitungan suara dilakukan menjelang pukul 16.00.
   b. Perhitungan suara dilakukan di tempat pemungutan suara.
   c. Pak Camat mengumumkan Maskuri bertanda gambar padi, Sugiono ketela, dan Suwondo jagung.
   d. Pak Camat mengumumkan hasil pemungutan suara.

8. Kebutuhan benih padi bersifat label biru secara nasional makin meningkat. Benih padi bersifat label biru mempunyai daya saing yang sangat tinggi…jenis benih lain. Panen padi sebagai hasil…benih padi biru bersifat label biru meningkat…9,5%…benih padi yang tidak bersifat label biru.
   Deretan kata depan yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah . . . .
   a. daripada, dari, sampai dengan, terhadap
   b. dari, daripada, terhadap, sampai dengan
   c. terhadap, dari, sampai dengan, daripada
   d. sampai dengan, terhadap, dari, daripada

9. Paragraf yang berpola umum-khusus adalah . . . .
   a. Jam tangan yang biasanya berdering pukul 06.00 untuk membangunkan daku, sekali ini membisu karena lupa diputar. Akhirnya saya terlambat bangun dan terlambat tiba di sekolah. Sialnya nasibku hari ini.
   b. Ruang kelas kami luas dan menyenangkan. Ukurannya besar, yakni 8 x 10 m, ruangannya sangat tenang karena jauh dari jalan raya.
   c. Hutan lindung berfungsi menampung air hujan di masa penghujan. Di samping itu berfunsgi sebagai pengatur suhu. Hutan lindung memang mempunyai berbagai fungsi.
   d. Bentukku kecil, panjang, dan bulat. Ada yang lurus dan ada pula yang kriting. Warnaku bermacam-macam, ada yang hitam, pirang, cokelat atau putih. Aku disebut juga mahkota wanita.

10. Riwayat keganasan Merapi, 2968 m di atas permukaan laut (dpl) memang tidak main-main. Merapi diduga pernah melenyapkan seluruh peradaban di kerajaan Hindu Mataram. Merapi bukan sekedar membuat suksesi bahkan menghapus sama sekali peradaban kerajaan itu. Letusannya tahun 1006 membuat raja Dharmawangsa lengkap pada petinggi kerajaan dan rakyatnya musnah jadi korban.
    Hal yang diungkapkan paragraf di atas adalah . . . .
    a. Letusan Gunung Merapi yang ganas telah memusnahkan peradaban di kerajaan Hindu Mataram.
    b. Kerajaan yang ada di sekitar Merapi lenyap karena letusan gunung tersebut.
    c. Letusan Merapi telah memusnahkan semua peradaban dan kerajaan di Pulau Jawa.
    d. Raja-raja di kerajaan Hindu Mataram telah musnah karena letusan Merapi yang ganas.

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Bagaimanakah cara menulis berita yang baik agar lebih mudah dipahami oleh orang lain?
2. Mengapa berita dari koran yang satu dengan yang lain hampir mirip? Jelaskan!
3. Bagaimanakah cara atau teknik menulis puisi bebas yang baik?
4. Mengapa dalam menulis puisi harus menggunakan pilihan kata yang tepat?
5. Buatlah sebait puisi mengenai keindahan alam pantai Indonesia!

Refleksi

Pokok-pokok berita dapat kamu cari dengan menggunakan metode 5W + 1H. Apakah kamu sudah bisa menemukan pokok-pokok berita dengan metode tersebut?

Mengomentari isi novel terjemahan memang menyenangkan. Komentar dapat terhadap alur cerita, tema, amanat, karakter, dan sebagainya. Sudahkah kamu paham bagaimana mengomentari sebuah novel terjemahan?

Ada kalanya suatu berita menyajikan berita yang hampir mirip. Walaupun hampir mirip, kamu dapat menemukan letak perbedaannya. Nah, apakah ketika membaca berita dengan topik yang sama dari beberapa media cetak yang berlainan, kamu dapat menyebutkan letak persamaan dan perbedaannya?

Menulis puisi memerlukan langkah-langkah yang harus kamu pahami. Selain itu, pilihan kata yang tepat juga memengaruhi tingkat kepuitisanmu. Apakah kamu sudah bisa menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat?

Pelajaran 7

Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Materi Pembelajaran

A. Menyampaikan Pendapat dalam Diskusi
B. Menulis Rangkuman Isi Buku Ilmu Pengetahuan Populer
C. Mengidentifikasi Karakter Tokoh dalam Novel Remaja
D. Menjelaskan Alur Cerita, Pelaku, dan Latar dalam Novel Remaja

Peta Konsep

Perkembangan Ilmu Pengetahuan

A. Berbicara Berdiskusi

1. Memahami teknik berdiskusi yang baik
2. Memahami cara berpendapat yang baik
3. Menemukan masalah
4. Menyampaikan pendapat sesuai permasalahan

B. Menulis Rangkuman

1. Memahami teknik merangkum
2. Membaca buku ilmu pengetahuan populer
3. Menandai bagian-bagian penting
4. Membuat rangkuman buku

C. Mendengarkan Novel Asli

1. Menyimak pembacaan kutipan novel asli (Indonesia)
2. Memahami karakteristik tiap tokoh
3. menganalisis tokoh-tokoh dalam novel karya Charmantha S Adji

D. Membaca Novel Asli

1. Memahami pengertian alur, pelaku, dan latar belakang dalam novel
2. Membaca kutipan novel cinta karya Charmantha S Adji
3. Menjelaskan dan menemukan alur, pelaku, dan latar dalam novel

A. Menyampaikan Pendapat dalam Diskusi

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan.

Setiap permasalaham pasti ada jalan keluarnya. Diskusi merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menyelesaikan suatu masalah. Dalam diskusi, semua peserta berhak menyampaikan pendapatnya. Agar diskusi dapat berjalan dengan baik, harus ada seorang moderator yang memandu jalannya diskusi dan seorang notulis yang mencatat semua kegiatan dan hasil diskusi.

1. Pengertian Diskusi

Berdiskusi artinya bertukar pikiran untuk mencapai mufakat sebagai jalan penyelesaian suatu masalah. Setiap peserta diskusi berhak menyampaikan tanggapan, baik berupa pendapat, sanggahan, pertanyaan, kritik, maupun saran. Di samping itu, setiap peserta juga berhak memberi tanggapan berupa persetujuan atau penolakan. Namun, syaratnya pendapat tersebut harus disertai alasan, data, dan bukti yang cukup dan disampaikan dengan santun.

2. Contoh-contoh Pendapat

a. Contoh pendapat berisi persetujuan

Saya sependapat dengan Saudara Manurung. Alasannya karena perpustakaan merupakan gudang ilmu dan beragam informasi dapat kita peroleh di sana, sehingga kita memang perlu menambah koleksinya.

b. Contoh pendapat berisi sanggahan atau bantahan

Usulan dari Saudara Iwan sebenarnya bagus, namun perlu dikaji ulang. Alasannya apakah kita mempunyai cukup biaya, apabila anggaran sedemikian minim digunakan untuk semua kegiatan dalam waktu yang bersamaan. Jadi, mohon Saudara moderator menanyakan ke peserta lain lagi.

c. **Contoh pendapat berisi penolakan**

Saudara moderator, saya kurang sependapat dengan Saudara Budiman. Menurut saya, yang disampaikan Saudara Budiman kurang realistis dengan kenyataan yang ada. Yang perlu dibenahi dari sekolah kita adalah sarana dan prasarana bukan jumlah siswa yang dikurangi.

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan tugas berikut!

1. Coba, aturlah tempat duduk sedemikian rupa sehingga menjadi ruang diskusi.
2. Tunjuklah seorang moderator, notulis, dan narasumber. Narasumber dapat dari guru BK di sekolahmu, atau gurumu yang lain, siswa yang lain sebagai peserta diskusi.
3. Berdiskusilah sesuai dengan tema dalam teks di bawah ini!
4. Para peserta diskusi memberikan pendapatnya.
5. Moderator, notulis, dan narasumber memahami tugas dan kewajibannya masing-masing.
6. Perhatikan etika dan santun berdiskusi yang tepat!

Bosan di Sekolah

Setiap rutinitas membuat orang yang menjalani jadi bosan dan tidak *mood* lagi. Sama saja dengan sekolah, berangkat pagi-pagi sekali, berjam-jam di ruang kelas, dipelajari rumus-rumus bertumpuk, analisis-analisis, terus masih pulang sore karena ada ekstra kegiatan, dan itu berlangsung tiap hari, dapat membuat kita merasa bosan.

Eits, tunggu dulu, jangan biarkan rasa bosan itu menyiksa kita. Maksudnya? Rasa bosan itu ternyata berdampak besar bagi aktivitas-aktivitas yang akhirnya kita lakukan dan kebanyakan hal-hal yang kita lakukan pada saat kita sedang bosan ternyata berdampak negatif. Mau bukti?

Banyak siswa yang melanggar aturan sekolah sampai yang membolos dari sekolah karena merasa sudah gerah di sekolah. Nah, kalau seperti ini kan kita rugi. Rugi waktu, tenaga, uang, dimarahi guru dan orang tua pula kalau sampai ketahuan. Lengkap sudah penderitaan kita.

Apalagi kalau kita bolos, kita pasti mencari tempat-tempat yang asyik buat *nongkrong*, padahal tidak semua tempat yang asyik aman buat kita. Contohnya, nongkrong di PS-an, tentunya orang-orang yang suka nongkrong termasuk orang yang tidak ada kerjaan (ingat: waktunya sekolah dan kerja).

Nah, dari mereka kita bisa terpengaruh kebiasaan merokok, mabuk, atau bahkan yang lebih parah, *nge-drug*, pasti kalian tidak mau bukan dikuasai oleh rasa bosan yang akhirnya menyesatkan?

Sumber: *Kompas (Muda)*, 21 Desember 2007.

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Pahamilah permasalahan dalam teks berikut ini!

Kemudian kerjakan latihan berikut.

1. Sebutkan permasalahan-permasalahan yang diangkat.
2. Berikan tanggapan terhadap masalah tersebut dengan alasan yang logis dan santun meliputi:
   a. pendapat/komentar
   b. sanggahan
   c. persetujuan
   d. penolakan
3. Sebutkan alternatif solusi dari permasalahan.
4. Sampaikan kesimpulanmu!

Tidak Salah Memaksa Anak untuk Membaca
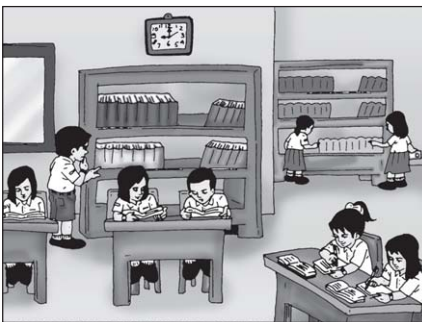
Memaksa anak untuk membaca buku tidak salah jika tujuannya untuk menumbuhkan minat baca yang selama ini masih rendah. Namun, alangkah baiknya jika orang tua memberi contoh dan menumbuhkan budaya membaca di rumah.

"Minat baca tidak tumbuh dengan sendirinya karena membaca adalah kegiatan yang harus ditularkan," kata Duta Baca Indonesia Tantowi Yahya dalam "Seminar Pengembangan Minat Baca" di Gedung Perpustakaan Nasional, Jakarta. (Pembicara lainnya dalam seminar itu adalah Kepala Perpustakaan Nasional Dady P. Rachmananta dan Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Supriyanto).

Menurut Tantowi, pemaksaan yang dimaksud adalah memaksa anak meniru kegiatan yang umum dilakukan di sebuah lingkungan. Misalnya, seorang anak yang tinggal di lingkungan pembaca lebih berpeluang menjadi seorang pembaca buku. "Jadi, bukan pemaksaan kehendak yang justru membuat anak tidak nyaman. Membaca harus menjadi sebuah kebutuhan bagi anak," kata Tantowi yang dipilih menjadi Duta Baca Indonesia sejak tahun 2005.

Supriyanto mengatakan, ada beberapa tahap untuk menumbuhkan minat baca. Pertama adalah mengenalkan buku kemudian mengajak membaca. Selain membawa buku-buku bacaan ke sekolah, bisa juga sesekali anak dibawa ke toko buku atau perpustakaan dan diminta memilih buku sesuai dengan seleranya.

"Sekarang masyarakat perlu dipaksa karena fasilitas seperti perpustakaan dan bantuan buku di daerah-daerah sudah ada, tetapi minat baca masih saja rendah," katanya.

Budaya baca yang berasal dari keluarga, lanjut Supriyanto, dapat terbawa ke sekolah dan masyarakat. "Untuk menumbuhkan budaya ini perlu keteladanan orang tua," ujar Supriyanto.

Sumber: *Kompas*, 21 Desember 2007.

B. Menulis Rangkuman Isi Buku Ilmu Pengetahuan Populer

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer.

Sekarang ini buku-buku ilmu pengetahuan banyak kamu jumpai di toko-toko buku, kios buku, atau bahkan di perpustakaan sekolah. Di antara buku-buku yang beredar tersebut akan kamu jumpai buku ilmu pengetahuan populer?

Sebenarnya apa buku ilmu pengetahuan populer itu? Mari kita pelajari bersama!

1. Pengertian Buku Ilmu Pengetahuan Populer

Buku ilmu pengetahuan populer artinya buku yang memuat pengetahuan atau wawasan populer (ilmiah) bagi memasyarakat. Buku ilmu pengetahuan populer berisi banyak informasi ilmiah yang beragam, misalnya teknologi, sains, pertanian, margasatwa, ekologi, dan sebagainya.

2. Pengertian Rangkuman

Meringkas disebut juga merangkum. Meringkas artinya kegiatan mengungkap kembali inti pokoknya dari infomarsi yang disampaikan. Biasanya suatu buku menyajikan ringkasan di akhir bab atau akhir buku. Coba, amati buku pelajaran kamu! Apakah ada ringkasannya? Dapatkah kalian membuat ringkasan? Tahukah kamu cara meringkas?

Sumber: Perpustakaan Penerbit.
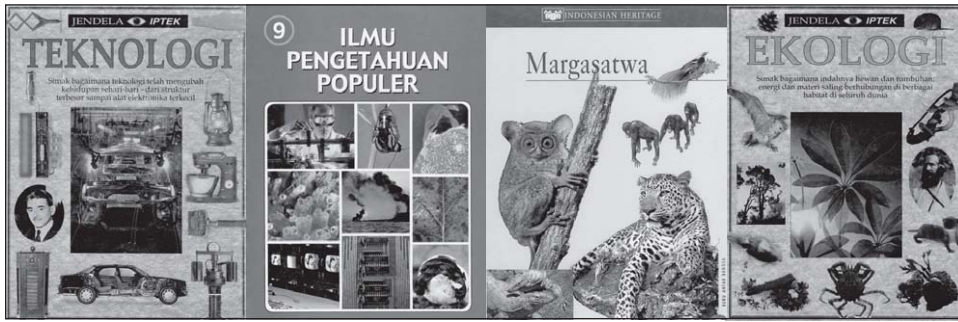
Gambar 7.1 Macam-macam Buku Ilmu Pengetahuan Populer.

3. Merangkum Buku Ilmu Pengetahuan Populer

Buku ilmu pengetahuan menyimpan banyak informasi ilmiah. Untuk itu , usai membaca coba buatlah rangkumannya. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Baca secara utuh buku/wacana yang akan kamu ringkas.
b. Temukan pokok pikiran setiap paragraf jika berupa wacana, dan tiap bab jika berupa buku.
c. Susunlah pokok pikiran tersebut menjadi suatu karangan utuh dengan mempertahankan isinya.

Nah, sebagai bahan pembelajaran, cobalah kamu baca kutipan buku ilmu pengetahuan populer di bawah ini!

Memasak Air di Wadah Tertutup

Saya melihat bahwa air di wadah tertutup akan mendidih lebih cepat dibanding yang di tempat terbuka. Saya mengandaikan bahwa ketel menahan panas yang hilang kalau dibiarkan, tetapi panas macam apakah itu? Bukankah uap panas tidak ada sampai air betul-betul mendidih?

Mengapa demikian?

Memasak air dengan wadah tertutup akan cepat mendidih.

Uap tidak ada, tetapi air berwujud gas ada. Lama sebelum kita melihat uap panas, yang sebetulnya adalah butir-butir air sangat kecil, ada air berwujud gas yang tidak kelihatan tetapi telah diproduksi oleh air yang sedang dipanaskan, molekul-molekul air tidak terikat, terbang bebas dalam wujud gas. (Uap dan gas adalah sinonim; orang cenderung menamai gas dengan sebutan uap apabila mereka tahu bahwa belum lama sebelumnya benda itu masih berwujud cair).

Sebenarnya, di atas air selalu ada sedikit uap air. (Kita tentu pernah mendengar tentang kelembaban.) Dalam air, dekat permukaan, selalu ada beberapa molekul yang cukup beringas,

Sumber: Dokumen Penerbit.

Gambar 7.2 Contoh buku Ilmu Pengetahuan Populer.

sehingga dapat terbebas dari ikatannya dengan molekul-molekul lain, kemudian terbang ke udara. Itu sebabnya di atas permukaan air selalu ada uap air. Makin tinggi temperatur air, makin banyak uap air yang dihasilkan, karena semakin banyak molekul yang bergerak cukup beringas sehingga terpisah dari teman-teman mereka. Jadi, sewaktu kompor memanaskan air, jumlah molekul air di udara di atas permukaan air mengalami peningkatan.

Karena molekul-molekul uap memiliki kandungan energi yang terus bertambah sejalan dengan kenaikan temperatur air, ada baiknya jika molekul-molekul itu tidak dibiarkan pergi. Pada panci atau ketel yang ditutup, molekul-molekul berenergi tinggi itu tetap berada di dalam, sementara energi mereka ikut mengaktifkan teman-teman yang masih berada dalam air. Itu sebabnya dengan cara ini air akan lebih cepat mencapai titik didih.

Sumber: *Einstein Aja Gak Tahu, Gramedia.*

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Setelah mengetahui rambu-rambu penulisan rangkuman buku ilmu pengetahuan populer di atas, coba rangkumlah teks di atas dengan kalimatmu sendiri!

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok kerja yang terdiri dari tiga sampai lima kawan.
2. Carilah buku ilmu pengetahuan populer dengan judul bebas.
3. Rangkumlah isi buku dan identifikasi buku ilmu pengetahuan tersebut.
4. Gunakan sistematika di bawah ini untuk menilainya!
   1. Identitas buku
      a. Judul Buku : ....
      b. Pengarang : ....
      c. Penerbit : ....
      d. Tahun terbit : ....
      e. Jumlah halaman : ....
   2. Rangkuman: ....
      ....

C. Mengidentifikasi Karakter Tokoh dalam Novel Remaja

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli/terjemahan) yang dibacakan.

Pembelajaran mengenai karakter tokoh dalam novel akan membuat kamu lebih paham berbagai sifat manusia. Sehingga kamu akan dapat meniru sikap-sikap yang baik dan meneladani serta meninggalkan sikap yang buruk/negatif tokoh yang ditampilkan.

1. Macam-Macam Karakter Tokoh dalam Novel Remaja

Penokohan dalam novel ada tiga macam, yaitu tokoh *protagonis, antagonis,* dan tokoh *tritagonis*.

Karakter tokoh disebut juga penokohan. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan sifat, watak, karakter pelaku dalam cerita.

a. Tokoh protagonis yaitu tokoh yang memiliki karakter baik, disukai, dan diidolakan pembaca atau pendengarnya.

b. Tokoh antagonis yaitu tokoh yang memiliki perwatakan tidak baik, dibenci pembaca atau pendengarnya.

c. Tokoh tritagonis, yaitu tokoh pembantu yang bersifat netral, baik bagi tokoh antagonis maupun protagonis.

2. Mengidentifikasi Karakter Tokoh dalam Novel Remaja

Identifikasi karakter tokoh artinya menggambarkan karakter seorang tokoh pada suatu cerita.

Teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi tokoh ada dua macam, yaitu teknik analitik dan dramatik.

a. Teknik *Analitik*, yaitu karakter tokoh diceritakan secara langsung oleh pengarangnya.
   Misal: Rina gadis yang baik hati, ramah pada semua orang. Ia juga anak yang rajin dan pandai, ... dan seterusnya.

b. Teknik D*ramatik*, yaitu karakter tokoh diungkapkan melalui penggambaran fisik, lingkungan, dialek/bahasa, pola pikir, dan sebagainya.

Misal: Rina selalu bangun pagi sebelum ayam berkokok. Setelah sembayang ia segera menyiapkan sarapan untuk seluruh keluarganya.

Tutuplah bukumu, kemudian dengarkanlah pembacaan novel remaja berikut oleh dua orang kawanmu!

Cinta Kuya

Chicklit Karya Charmantha S. Adji
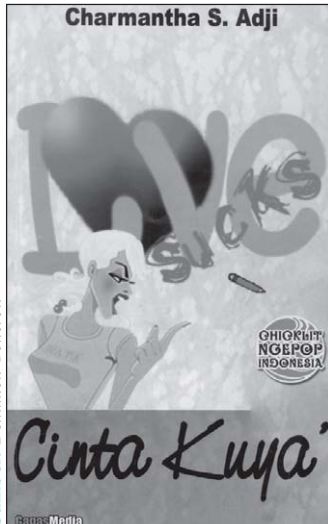
Sumber: *Dokumen Penerbit*

Gambar 7.3 Novel Cinta Kuya Karya Charmantha S. Adji

Padahal, kalau saja ibu itu tahu betapa dewasanya aku yang beberapa minggu lagi akan berulang tahun ke-20, pasti ia akan langsung menerima seorang Naya Pandita tanpa berpikir panjang. Aku memang matang karbitan, tua sebelum waktunya, dewasa terpaksa.

Aku terlahir sebagai anak yang cukup jenius, sehingga aku bisa langsung masuk SD tanpa harus melewati TK dan bisa loncat 1 kelas waktu SD, sehingga aku bisa lulus SMA di umur 16. Aku memang terpaksa harus menjadi lebih dewasa dibandingkan anak-anak lain seusiaku karena harus mengatur hidupku sendiri sejak umur 16 tahun. Di luar negeri pula! Bayangin aja, umur 16 tahun sudah hidup sendiri di Amerika, tanpa saudara, tanpa teman, tanpa orang tua. Memang sih, waktu itu aku dititipkan ke seorang kerabat dekat papa yang sudah menjadi warga negara Amerika. Tapi, 2 bulan setelah kedatanganku, Om Gimo, kerabat dekat papa itu dipindahtugaskan ke Michigan. Sehingga dengan sangat terpaksa, 3,5 tahun setelahnya, aku harus belajar hidup sendiri. Mengatur uang sendiri, memutuskan berbagai keputusan sulit sendiri, mengalami semua suka dan duka sendiri, dan sebagainya dan sebagainya... sendiri!

Susah memang, tapi sekarang aku malah mensyukuri hal itu. Aku tercetak menjadi cewek yang *tough* dan sangat-sangat *independent*. Sikap yang memang dibutuhkan untuk bisa *survive* di rimba raya Jakarta. Begitu aku menyebut ibu kota negara kita ini, kota Metropolitan yang penuh dengan gonjang-ganjing di mana gengsi jadi hal utama yang banyak mendasari perbuatan dan tingkah laku manusianya. Di mana baju dan mobil mentereng jadi tolak ukur eksistensi seseorang. Itu yang membuat hampir seluruh penduduk Jakarta terlihat lelah dan tua sebelum waktunya. Lelah untuk mengejar *image*, supaya tetap eksis, supaya tetap dipandang.

*****

Om Gimo adalah seorang guru gamelan Jawa di Seattle, Ia hijrah ke sana sejak 20 tahun yang lalu setelah menikah dengan muridnya sendiri, Chelsea, seorang wanita bule yang khusus datang ke Indonesia untuk belajar gamelan. Mereka tidak mempunyai keturunan dan sangat sayang dengan aku atau Andra, kakak laki-lakiku. Beberapa bulan sebelumnya, Chelsea, istrinya meninggal dunia, dan ia berubah menjadi seorang laki-laki pemurung.

Salah satu tugasku dikirim oleh papa ke kota kecil di Amerika itu adalah untuk menemani Om Gimo. Sayangnya, baru 1 bulan tinggal di rumah kecil yang hangat dan terlihat tidak jauh berbeda dengan rumah-rumah di Indonesia itu, Om Gimo mendapat tawaran mengajar gamelan di Michigan. Tawaran itu sangat menarik di mata Om Gimo karena ia dapat memulai hidup baru tanpa harus dipenuhi dengan kenangan-kenangan bahagia dengan Chelsea di setiap sudut di kota Seattle itu. Selama 1 bulan terakhir, Om Gimo membantu aku untuk mencari apartemen yang dekat dengan kampus tempat aku kuliah, dan membimbingku untuk bisa hidup mandiri. Karena pada saat itu aku masih *underage*, aku belum bisa menyewa apartemen sendiri. Untuk itu, Om Gimo mengenalkan aku dengan Ratu, seorang mahasiswi Indonesia yang sudah 5 tahun tinggal di sebuah apartemen 2 kamar di Seattle. Pada saat itu, Ratu memang membutuhkan seorang *roommate*, karena *roommate*-nya sebelum itu harus kembali ke Indonesia. Akhirnya, aku pun tinggal bersama Ratu, yang aku panggil mbak Ratu karena umurnya yang sudah 26 tahun.

*****

Beberapa bulan kemudian, adik laki-laki mbak Ratu yang bernama Raja pindah ke tempat kami. Raja datang untuk meneruskan kuliahnya di Seattle setelah lulus dari sebuah *college* di San Fransisco. Akhirnya, kami tinggal bertiga dengan menambahkan beberapa sekat ruangan yang dibeli di IKEA dan menyulap ruang tamu menjadi sebuah kamar untuk Raja. Hubungan kami bertiga sangat akrab. Sudah seperti kakak adik. Aku sering jadi tempat curhat mereka berdua, begitu juga sebaliknya. Aku juga sering jadi penengah kalau mereka berdua berselisih paham. Mereka berdua sering membimbing aku yang pada saat itu sedang terkena krisis identitas. Berkali-kali aku membuat mereka terkaget-kaget dengan penampilanku yang *barn*. Pada saat itu aku memang sering sekali *gonta-ganti* gaya dan warna rambut. Aku yang *tomboy* juga sering mengabadikan peristiwa penting dalam hidupku dengan menambahkan *body*

piercing di wajahku. Kami bertiga sering jalan-jalan ke luar kota dengan mengendarai mobil. Kami bertiga memang hobi *traveling*.

Kira-kira 1 tahun setelah aku tinggal di apartemen itu, akhirnya mbak Ratu lulus dan memutuskan untuk kembali ke Jakarta. Yang aku dengar, pada saat itu mbak Ratu sudah dijodohkan dengan seorang anak kerabat dekat ayahnya. Seorang konglomerat. Mbak Ratu pasrah dengan keputusan orang tuanya. la sempat drop dan menangis terus setiap malam. Tidak tahu kenapa, mereka berdua memang sangat nurut pada orang tuanya. Aku pernah bertemu dengan mereka satu kali, dan aku melihat perbedaan yang sangat mencolok di antara mereka. Ibunya yang dominan membuat mbak Ratu, Raja dan ayahnya terlihat tidak berdaya. Sangat berbeda dengan keluargaku yang sangat *open minded.*

*****

Kini, aku sudah menjadi seorang wanita dewasa yang 3 tahun lagi menginjak usia kepala 3; Band kami semakin eksis dan sudah melempar album ke-5 yang langsung melonjak di pasaran. Aku sudah mempunyai asisten yang bisa menggantikan keikutsertaanku dalam setiap jadwal manggung yang ada apabila aku tidak ingin terlalu lama berada di jalan. Di sela-sela kesibukanku menangani band, aku menjadi penulis lepas di sebuah majalah yang khusus menulis artikel tentang *travelling*, sesuai dengan cita-citaku selama ini. Dan, tebak siapa yang sudah hampir dua tahun belakangan ini jadi pendamping setiaku? Vicky! Ternyata selama ini aku tidak menyadari bahwa memang dialah orang yang telah disiapkan oleh Tuhan untuk menjadi pasanganku. Aku sudah melupakan sumpahku untuk tidak memacari seorang pemain band, tapi aku sudah membuktikan bahwa Vicky adalah orang yang berbeda. Dia adalah orang kedua setelah Duta yang mengenal aku luar dalam. la juga tidak pernah mempersoalkan masa laluku yang agak gelap.

Lucu memang kalau mengingat-ingat lagi cerita kehidupanku selama ini. Aku harus melewati jutaan peristiwa dan jutaan detik sebelum menemukan pasangan yang tepat yang selama ini ternyata ada di depan mata. Semua yang pernah terjadi padaku benar-benar telah memberikan pelajaran berharga yang membuat hubunganku dengan Vicky menjadi sebuah hubungan yang dewasa dan menyenangkan. Saling pengertian adalah kunci dari sebuah hubungan yang baik. Aku tidak tahu apakah hubungan ini akan berlanjut ke ikatan

perkawinan, tapi kami berdua telah membuat kesepakatan dan berjanji untuk tidak terlalu memaksakan keadaan dan menjalani saja hubungan ini dengan kepasrahan yang penuh pada Tuhan, walaupun di usia panik ini hal itu sempat jadi bahan pemikiran yang dominan di kepalaku.

Sore ini aku berada di Bali, tepat di tempat yang dulu pernah membuatku trauma karena tepat di tempat ini aku sudah dikecewakan untuk kesekian kalinya oleh seorang laki-laki yang pernah mendapat tempat khusus di hatiku. Sudah tiga tahun lebih aku tidak menginjak Pulau Dewata ini karena anak-anak band memang konsekuen dengan janjinya padaku saat meminta aku kembali. Pikiranku tentang Deni memang sudah hilang sama sekali dari kepalaku, jadi aku sama sekali tidak keberatan saat tawaran manggung di tempat ini datang. Lumayan kan bisa bulan madu gratis dengan Vicky...

Aku sempat teringat akan cerita Deni tentang kepercayaan akan pengaruh Bali terhadap hubungan sebuah pasangan. Sebenarnya aku mulai percaya akan hal itu karena beberapa kali aku memang mendengarnya dari teman-temanku yang akhirnya putus atau justru menikah dengan orang-orang yang mereka temui di sini. Aku memutuskan untuk membuktikannya sendiri sepulangnya dari sini. Apakah hubunganku akan berlanjut dengan Vicky atau malah putus? *We'll see..!!!.*

Sumber: Novel Cinta Kuya Karya Charmantha S. Aji, 2000. Gagasmedia

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Setelah kamu menyimak pembacaan kutipan novel di atas, cobalah kamu kerjakan latihan-latihan berikut!

1. Siapa sajakah tokoh dalam kutipan novel tersebut?
2. Bagaimana perwatakan yang dimiliki masing-masing tokoh? Cobalah kamu jelaskan dengan menunjukkan kutipan yang menunjukkan perwatakannya!

Nama Tokoh	Teknik yang digunakan	Penjelasan Karakter	Kutipan novel
....	....	....	....

3. Menurutmu, bagaimana sifat dan kebiasaan dari si tokoh utama dengan kehidupannnya di luar negeri? Berilah penjelasan!

D. Menjelaskan Alur Cerita, Pelaku, dan Latar dalam Novel Remaja

Tujuan Pembelajaran
Kalian akan mampu untuk:
- Menjelaskan alur cerita, pelaku dan latar novel remaja (asli/ terjemahan).

Apakah kamu ingat apa yang dimaksud unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra? Coba kamu sebutkan apa saja unsur-unsur yang termasuk unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam karya sastra?

Pembelajaran ini akan membahas mengenai unsur intrinsik novel. Unsur yang akan dipelajari meliputi alur, pelaku, dan latarnya.

1. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa yang dijalin untuk menggerakkan jalan cerita.

Jenis-jenis alur, yaitu sebagai berikut!

a. Alur maju, yaitu alur atau jalan cerita yang disusun berdasarkan urutan waktu (naratif) dan urutan peristiwa (kronologis).
b. Alur mundur, yaitu alur atau jalan cerita yang mengembalikan cerita ke masa atau waktu sebelumnya.
c. Alur campuran (*flashback*), yaitu perpaduan antara alur maju dan alur mundur. Cerita bergerak dari bagian tengah, menuju ke awal, dilanjutkan ke akhir cerita.

2. Pelaku

Pengarang menampilkan karakter tokoh dengan teknik analitik maupun dramatik. Jadi, setiap pelaku pasti memiliki watak, sifat, dan karakter masing-masing.

3. Latar

Setiap cerita pasti terjadi pada waktu, tempat, dan suasana tertentu. Ketiga jenis inilah yang disebut latar atau *setting*.

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Bacalah kutipan novel "Cinta Kuya" di atas sekali lagi, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaiana alur/jalan cerita dalam kutipan novel tersebut? Dapatkah kamu mengikuti jalan ceritanya?
2. Menurutmu, apa jenis alur dalam novel tersebut? Berikan alasanmu!
3. Bagaimana *ending* ceritanya? Apakah menimbulkan penasaran? Berikan penjelasanmu!
4. Bagaimana latar yang digunakan dalam kutipan novel tersebut?

Jenis latar	Penjelasan
Tempat	....
	....
Waktu	....
	....
Suasana	....
	....

Kreatif Berkelompok 3

Kerjakan tugas berikut!

1. Bentuklah sebuah kelompok kerja yang terdiri dari 3-5 kawan.
2. Masing-masing kelompok menyediakan sebuah novel remaja asli atau terjemahan.
3. Jelaskan mengenai:
   a. jenis alur
   b. tahapan alur
   c. para pelaku dan perwatakannya
   d. jenis pelaku
   e. latar/*setting*
      - tempat
      - waktu
      - suasana
   f. ringkasan cerita
4. Tukarkan dengan kelompok lain untuk diberi masukan.
5. Laporkan kepada gurumu.

Ringkasan

- Sanggahan merupakan salah satu pendapat untuk menyelesaikan suatu masalah. Sanggahan yang baik harus dengan alasan yang logis.
- Merangkum merupakan langkah untuk mengungkapkan kembali pokok-pokok informasi. Dengan membaca secara menyeluruh, menemukan pokok pikiran tiap paragraf, dan mengembangkan pokok pikiran tersebut, rangkuman akan lebih runtut.
- Dalam cerita novel terdapat berbagai tokoh yang berbeda karakter. Untuk menganalisis karakter tokoh cerita gunakan teknik analitik dan dramatik.
- Alur cerita adalah jalannya suatu cerita. Alur cerita sebaiknya dibuat semenarik mungkin. Apabila alur tidak menarik cerita akan monoton dan membosankan.

Evaluasi Pembelajaran 7

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Selain akibat sebagian besar rumahnya yang masih terbuat dari bahan-bahan yang mudah terbakar seperti kayu dan tripleks. Ancaman kebakaran kawasan-kawasan kumuh juga terjadi akibat kekurang-pengertian warganya akan bahaya api. Sementara di pasar-pasar tradisional sumber bahaya berasal dari bangunan yang umumnya sudah tua dan kurang terpelihara. Sementara pengawasannya oleh aparat pemerintah maupun pemeliharaan instalasi listrik masih sangat kurang memadai.

Tanggapan yang logis terhadap masalah yang terdapat dalam berita di atas adalah . . . .

a. Saya sangat setuju kalau orang atau warga di kawasan kumuh itu pulang ke rumah susun.

b. Rumah yang terbuat dari kayu dan tripleks perlu diperbaiki agar tidak mudah terbakar.

c. Timbulnya kebakaran karena ulah mereka sendiri.

d. Dari pihak pemerintah tidak ada pemantauan.

2. Laut adalah keseluruhan massa air yang saling berhubungan yang mengelilingi semua sisi daratan bumi. Laut yang besar dinyatakan sebagai samudera. Daratan pada kedalaman 180 meter kemiringan ke arah tengah laut disebut lereng kontinental, lanjutan daratan kontinental di bawah permukaan laut. Pada kedalaman 3.000-6.000 meter baru terdapat dasar laut yang dipisahkan oleh punggung-punggung laut di bawah permukaan bumi.

   Tanggapan yang logis dari tajuk rencana di atas adalah . . . .
   a. laut itu sangat mengasyikkan
   b. dasar laut rata, sama dengan daratan
   c. dasar laut tidak rata seperti permukaan laut
   d. kehidupan dalam laut penuh misteri

3. (Wacana di bawah ini digunakan untuk menjawab soal 3 dan 4)

   Sumber dan Penanggulangan Polusi Udara

   Polusi udara dapat didefinisikan sebagai udara yang mengandung zat kimia ataupun memiliki kondisi fisik (misal panas) yang melewati batas tertentu sehingga dapat membahayakan manusia, makhluk hidup lain (hewan, tumbuh-tumbuhan), ataupun lingkungan abiotik. Dengan demikian, polusi udara merupakan ancaman yang sangat serius bagi kelangsungan kehidupan di bumi.

   Polusi terhadap udara memang terjadi secara alamiah, sejak bumi terbentuk. Sebab, fenomena alam seperti letusan gunung berapi, kebakaran hutan, badai debu, bangkai tumbuh-tumbuhan dan hewan yang membusuk dan garam dari laut, semuanya dapat mencemari udara. Tapi semua itu boleh dikatakan masih dalam batas-batas yang dapat ditoleransi. Artinya, laju proses pembersihan polusi dari udara dan laju pencemaran itu masih dalam keseimbangan alam.

   Isi paragraf pertama adalah polusi udara . . . .
   a. dapat mengancam alam sekitar
   b. sangat memmengaruhi kehidupan manusia
   c. sangat membahayakan makhluk hidup
   d. mengandung zak kimia

4. Gagasan yang menjiwai sebuah paragraf disebut . . . .
   a. pikiran utama
   b. kalimat utama
   c. pikiran penjelas
   d. kalimat penjelas

5. Pemerintah adalah pelaksana utama pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, pemerintah wajib menyediakan gedung serta peralatan yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan. Selain itu, pemerintah pun wajib menjamin kesejahteraan para guru agar mereka dapat melaksanakan tugas mengajar dengan sebaik-baiknya.
   Yang bukan merupakan pikiran penjelas dari paragraf di atas adalah . . . .
   a. pelaksana utama pendidikan
   b. penyediaan gedung dan peralatan
   c. menjamin kesejahteraan guru
   d. pelaksanaan guru
6. Warnanya tidak hijau, tidak seperti jenis pohon lainnya. Umumnya, jamur berwarna putih, cokelat ataupun kuning. Hal ini berarti jamur tidak berklorofil. Oleh karena itu, jamur tdak bisa membuat makanannya sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan akan makanan, jamur menyerapnya dari kayu atau tumbuhan yang telah mati. Pernyataan yang sesuai dengan cuplikan hasil penelitian di atas adalah . . . .
   a. karena tidak berwarna hijau, jamur hidup dalam tumbuhan yang telah mati
   b. karana jamur tidak berklorofil, jamur tidak bisa membuat makanannya sendiri
   c. klorofil hanya terdapat pada jamur-jamur tertentu
   d. semua jamur berwarna putih
7. Jamur berkembang biak dengan spora. Spora keluar dari tudung jamur. Jumlahnya berjuta-juta. Bentuknya sangat kecil. Untuk dapat melihatnya, kamu harus memakai mikroskop yang canggih. Spora-spora berterbangan tertiup angin sehingga menyebar ke berbagai tempat. Bila kebetulan tempat itu cocok, barulah spora-spora ini akan tumbuh menjadi jamur. Biasanya, jamur akan tumbuh subur di tempat yang lembab dan mengandung air. Tidak aneh, bila musim hujan tiba, jamur bermunculan di mana-mana.
   Gagasan pokok di atas adalah . . . .
   a. jamur berkembang biak dengan spora
   b. jamur memiliki spora yang jumlahnya berjuta-juta
   c. spora-spora jamur dapat terbang bila tertiup angin
   d. jamur akan tumbuh di tempat-tempat yang lembab
8. Sebagian petani Indonesia masih menggarap tanahnya secara tradisional, mereka belum menerapkan cara bertani modern. Hutan dirambah kemudian kayu-kayu bekas tebangan dibakar. Lalu diatas tanah itulah mereka menanam padi, jagung, pisang, dan sebagainya. Setelah beberapa kali ditanam tanah itu ditinggalkan, lalu mereka merambah hutan yang baru lagi.
   Isi paragraf tersebut adalah . . . .
   a. petani tradisional
   b. peladang berpindah

c. peladang tradisional
d. perambah hutan

9. Makanan pokok bangsa Indonesia dewasa ini pada umumnya nasi. Dahulu kita mengimpor beribu-ribu ton beras per tahun dari luar negri. Sekarang kita sudah dapat memenuhi kebutuhan pangan sendiri, artinya tidak usah mengimpor lagi.
   Isi paragraf di atas adalah . . . .
   a. Makanan pokok bangsa Indonesia pada umumnya
   b. Beras impor dari luar negri per tahunnya
   c. Nasi makana pokok bangsa Indonesia pada umumnya
   d. Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan beras sendiri

10. Sampah yang setiap hari dibuang, sebenarnya bisa dibedakan menjadi dua macam sampah, yaitu sampah organik yang mudah membusuk dan sampah anorganik yang sulit membusuk. Sampah organik, misalnya sisa makanan atau sampah dapur yang biasanya basah, dan daun-daun dari kebun. Sampah anorganik antara lain plastik, kaca, logam, karet dan kain.
    Rangkuman isi paragraf di atas yang tepat adalah . . . .
    a. - sampah organik (basah)
       - sampah anorganik (kering)
       - plastik, kaca, makanan
    b. - setiap hari kita membuang sampah
       - sampah basah dan kering selalu membawa masalah
       - plastik, kaca, makanan
    c. - sampah mudah membusuk
       - sampah sulit membusuk
       - setiap hari kita membuang sampah
    d. - sampah ada dua jenis yaitu organik dan anorganik
       - sampah organik mudah membusuk
       - sampah anorganik sulit membusuk

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Mengapa ketika menyampaikan sanggahan harus dengan alasan yang logis?
2. Buatlah kalimat sanggahan sederhana berdasarkan permasalahan dalam wacana berikut!

   SMA dan SMK sebenarnya tidak bisa diperbandingkan begitu saja. Sebab, keduanya memiliki keunggulan dan kelebihan masing-masing. SMK selama ini dikenal memiliki keunggulan, yaitu siswanya bisa langsung bekerja tanpa harus melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal itu karena siswa SMK memang dipersiapkan untuk siap kerja setelah lulus sekolah.

''Selain dibekali pengetahuan sesuai dengan jurusan, siswa SMK melakukan lebih banyak praktik ketimbang siswa SMA. Otomatis pengetahuan siswa SMK mengenai pekerjaan lapangan lebih luas ketimbang siswa SMA,'' ujar Direktur Pembinaan SMK Departemen Pendidikan Nasional, Dr. Joko Sutrisno.

Sumber: Republika, 10 Maret 2008

3. Bagaimanakah cara merangkum sebuah buku ilmu pengetahuan yang baik?
4. Apakah yang dimaksud dengan tokoh antagonis dan protagonis?
5. Sebutkan dan jelaskan tahapan-tahapan alur cerita!

Refleksi

Dalam diskusi setiap peserta berhak untuk mengajukan pendapatnya. Pendapat dapat berupa persetujuan, sanggahan, penolakan, dan sebagainya. Apakah kamu sudah bisa memberikan pendapat yang santun dalam diskusi?

Kegiatan merangkum buku memerlukan pemahaman dan langkah-langkah yang tepat. Sudahkah mampukah kamu merangkum buku ilmiah populer dengan baik?

Macam-macam karakter tokoh akan kamu temukan dalam sebuah novel. Dapatkah kamu menemukan karakter tiap tokoh dalam sebuah novel kemudian mengidentifikasinya?

Unsur-unsur intrinsik dalam karya sastra telah kamu pelajari. Nah, sudahkah kamu mampu menemukan unsur intrinsik dalam sebuah novel remaja yang kamu baca?

Pelestarian Budaya Nusantara

Materi Pembelajaran

A. Menyampaikan Kembali Berita yang Didengar
B. Belajar Menjadi Pembawa Acara
C. Membaca Buku Antologi Puisi
D. Menulis Puisi Bebas

Peta Konsep

Pelestarian Budaya Nusantara

A. Mendengarkan Berita dari Media Elektronik

1. Menyimak pembacaan berita dari televisi
2. Menemukan sejumlah informasi dari berita
3. Menyampaikan kembali informasi hasil simakan

B. Berbicara Membawakan Acara

1. Memahami teknik menjadi pembawa acara
2. Mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam membawakan acara
3. Membuat susunan acara
4. Belajar membawakan acara sesuai situasi acara

C. Membaca Buku Antologi Puisi

1. Memahami isi dan ciri-ciri puisi
2. Membacakan puisi-puisi dalam buku kumpulan puisi
3. Mengenali ciri-ciri puisi yang dibaca

D. Menulis Puisi

1. Memahami teknik menulis puisi baru
2. Memperhatikan pola keterikatan puisi (sajak atau rima, baris, kata, bait, pilihan kata)
3. Belajar menulis puisi bebas dengan persajakan yang tepat

A. Menyampaikan Kembali Berita yang Didengar

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/televisi.

Pada saat kamu menonton atau mendengarkan berita dari radio/televisi, apa yang kalian peroleh? Tentu informasi yang berharga bukan? Dapatkah kamu menyampaikan kembali informasi/berita tersebut secara benar?

1. Mendengarkan Pembacaan Teks Berita

Tutuplah bukumu, kemudian dengarkanlah pembacaan berita televisi berikut yang dibacakan oleh dua orang kawanmu!

Keistimewaan Istana Maimun

Bila pergi ke Kota Medan, Sumatera Utara, katanya belum lengkap bila belum datang ke Istana Maimun. Letaknya di Jalan Brigjen Katamso, Medan, Sumatera Utara. Dari Bandara Polonia maupun Pelabuhan Belawan, perlu waktu sekitar 30 menit sampai 1 jam.

Istana ini dibangun tahun 1888. Kurang lebih usianya sudah 100 tahun. Tempat ini didatangi banyak turis dari negara tetangga, Malaysia. Warna kuning banyak bertebaran di istana yang pernah jadi pusat pemerintahan Kesultanan Deli ini. Secara filosofis warna, kuning memang warna khas Melayu. Kalau dilihat-lihat, sangat terasa pengaruh Eropanya. Lampu-lampu kristal dan perabotan istana seperti kursi, meja, dan lemari bergaya Eropa. Mungkin karena sang arsitek istana ini asalnya dari Italia. Selain perabotan, sebagian material bangunan memang didatangkan dari Eropa, seperti misalnya ubin marmer.

Sumber: *www.google.com:image*

Gambar 8.1 Salah satu ruangan di Istana Maimun.

Ruangan seluas 400 meter persegi ini, biasanya untuk acara penobatan Sultan Deli atau acara adat lain, termasuk saat hari besar Islam seperti Idul Adha. "Yang paling unik di sini yaitu ruang pertemuan untuk pertemuan adat istiadat, yang sampai

Sumber: www.google.com:image

Gambar 8.2 Gambar Tengku Mahmud Arya Lamanjidi keturunan Sultan Deli XIV

sekarang masih digunakan. Pertemuan dengan Sultan Deli, yang masyarakat Melayu sebut sebagai *Angkat Sembah* kepada Sultan," jelas Bapak Tengku Hamzah, seorang pemandu wisata. Konon kabarnya Kesultanan Deli ini dulunya memang berlimpah dengan kemewahan. Mungkin itu juga mengapa kuning menjadi warna khasnya. Karena warna, kuning itu dekat dengan warna emas.

Inisiatif membangun istana yang terus menjadi pusat pemerintahan Kesultanan Deli adalah Sultan Deli ke-9, yaitu Sultan Makmun Al Rasyid Perkasa Alamsyah. Ya, keturunan Sultan Deli memang masih ada dan sekarang gelar sultan dipegang seorang bocah. Tengku Mahmud Arya Lamanjidi, yang juga putra sulung almarhum Letkol. Inf. Tito Otteman Mahmud Perkasa Alam.

"Sultan yang sekarang usianya 10 tahun. Tuanku Mahmud Arya Lamanjidi Perkasa Alam, Sultan Deli XIV. Beliau ditabalkan pada tahun 2005 yang lalu. Setelah ayahandanya meninggal dunia dalam kecelakaan pesawat terbang di Aceh, Lhoksemauwe. Almarhum ayah Sultan Deli, seorang TNI, Tuanku Otteman Mahmud Perkasa Alam yang berpangkat kolonel dari Batalyon Siliwangi," papar Tengku Hamzah.

Sang sultan cilik ini sendiri, lebih banyak tinggal di Sulawesi Selatan, ikut sang ibunda yang asli orang Makassar. Sementara ini, Istana Maimun selain dibuka untuk tempat wisata, sebagian ditempati kerabat kesultanan. Nah, kalau datang ke Medan, coba lihat-lihat Istana ini. Jangan sampai negeri tetangga sebelah, yang justru lebih banyak tahu.

Sumber:
Nama stasiun televisi : Indosiar
Nama acara : Horison
Pembawa acara : Arni Gusmiarni
Tayang : Rabu, 19 Desember 2007, Pukul 12:30 WIB
Peliput : Ahmad Baehaqi - Warsam Aji
Lokasi : Medan, Sumatera Utara
Editor : Bagus Andriansari

2. Menyampaikan Kembali Isi Berita

Kamu telah mendengarkan pembacaan berita di atas. Apakah informasi yang ingin disampaikan wartawan televisi tersebut? Dapatkah kamu menyampaikan kembali isinya?

Untuk memahami berita, kamu harus paham unsur pembangun berita tersebut. Berita dibangun dengan 5W + 1H (*what, who, when, where, why, dan how*). Setelah paham isinya, barulah dapat kamu sampaikan kembali secara tepat dan runtut berita tersebut.

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

A. Berdasarkan hasil simakanmu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk mengetahui isi berita!
   1. Apa topik yang diangkat dalam berita tersebut?
   2. a. Siapa nama wartawan peliput, editorial, dan pembawa acara dalam berita tersebut?
      b. Siapa nama pemandu wisata dalam acara tersebut?
      c. Siapa nama Sultan Deli yang sekarang?
      d. Siapa yang mempunyai inisiatif membangun Istana Maimun?
   3. a. Kapan berita tersebut ditayangkan?
      b. Kapan Istana Maimun dibangun?
   4. a. Di mana berita tersebut ditayangkan?
      b. Di mana Istana Maimun dibangun?
   5. Mengapa Sulatan Deli sekarang dipegang oleh seorang bocah yang berusia 10 tahun?
   6. Bagaimana usaha untuk pemerintah Sumatra Utara untuk melestarikan Istana Maimun?

B. Setelah menjawab pertanyaan di atas, coba kamu kemukakan kembali isi berita dengan bahasa sendiri yang jelas dan mudah dipahami!

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan tugas berikut!

1. Buatlah kelompok kerja yang terdiri dari 3-5 kawan.
2. Cobalah kalian dengarkan/tonton berita mengenai budaya Indonesia di televisi/radio.
3. Tulislah kembali isi berita tersebut.
4. Ungkapkan kembali isi berita dengan bahasa yang baik, dan mudah dipahami, dan runtut.
5. Setelah itu, tunjuklah seorang di antara kalian untuk menyampaikan hasilnya di depan kelompok lain untuk ditanggapi. Demikian seterusnya bergantian tiap kelompok.

B. Belajar Menjadi Pembawa Acara

Tujuan Pembelajaran
kamu akan mampu untuk:
- Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun.

Pernahkah kamu diminta untuk menjadi pembawa acara? Bagaimana persiapan kamu? Untuk itu, ikutilah pembelajaran kali ini!

1. Pengertian Pembawa Acara

Pembawa acara adalah orang yang memandu jalannya sebuah kegiatan/acara. Lancar atau tidaknya sebuah acara sangat bergantung pada seorang pembawa acara.

2. Menjadi Pembawa Acara yang Baik

Kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang baik adalah modal seorang pembawa acara. Untuk menjadi seorang pembawa acara yang baik ada hal-hal yang perlu diperhatikan. Hal-hal yang perlu kamu perhatikan adalah sebagai berikut.

a. Analisisislah jenis acaranya bersifat resmi atau tidak resmi.
b. Pahamilah tingkat pengetahuan, pemahaman, dan pendidikan peserta.
c. Gunakan bahasa yang komunikatif.
d. Cobalah bersikap ramah dan sopan.
e. Fokuskan perhatian pada para peserta.
f. Gunakan humor atau ungkapan yang sopan untuk menyegarkan suasana.
g. Imbangi dengan penampilan yang menarik.

Sekarang cobalah kamu berlatih membawakan contoh teks susunan acara di bawah ini!

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Bapak Kepala Sekolah yang kami hormati, Bapak-Ibu Guru sekalian, serta kawan-kawan, hadirin yang berbahagia marilah kita bersyukur kepada Tuhan yang telah memberi kenikmatan, sehingga kita semua dapat berkumpul di tempat ini.

Dalam rangka Peringatan Hari Sumpah Pemuda tahun 2007 SMP Wijaya Kusuma Jogjakarta.

Hadirin yang berbahagia, adapun acara kali ini mengambil tema "Dengan semangat Sumpah Pemuda mari kita bangun generasi muda yang tangguh." Adapun susunan acaranya adalah sebagai berikut.

1. Pembukaan
2. Sambutan-Sambutan
   a. Sambutan dari ketua panitia.
   b. Sambutan Kepala SMP Wijaya Kusuma Jogjakarta.
3. Pentas seni musik dan tari dari siswa SMP Wijaya Kusuma Jogjakarta.
4. Pentas seni tradisional ketoprak humor oleh teater kecil SMP Wijaya Kusuma Jogjakarta.
5. Istirahat
6. Pembacaan doa
7. Penutup

Demikian susunan acara pada siang hari ini. Selanjutnya, acara yang pertama, yaitu pembukaan.

Pembukaan acara akan dilakukan dengan pemukulan gong oleh ketua panitia. Kepada Saudara . . . . dipersilakan.

. . . . demikian seterusnya.

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan tugas berikut!

1. Coba buatlah susunan acara yang berbeda dengan susunan acara tersebut di atas.
2. Susunlah acara yang bersifat resmi.
3. Tampilah membawakan acara tersebut ke depan kelas secara bergantian. Sementara kawan yang lain memberi penilaian sebagai berikut.

Nama Kawan	Unsur Penilaian				Total
	Urutan Acara	Bahasa	Penampilan	Sikap	
. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .

Beri nilai 5 : jika baik sekali
Beri nilai 4 : jika baik
Beri nilai 3 : jika cukup
Beri nilai 2 : jika kurang
Beri nilai 1 : jika gagal.

Kreatif Berlatih 3 *Kerjakan di buku tugas!*

1. Salah satu kawan kamu ada yang berulang tahun. Kamu diminta untuk menjadi pembawa acara. Coba, susun kerangka acaranya, kemudian ungkapkan di depan kelas. Ketentuan lain buatlah sendiri!
2. Kamu diminta untuk membawakan acara pada peringatan Sumpah Pemuda di sekolah. Susunlah kerangka acaranya, kemudian bawakan di depan kelas.

C. Membaca Buku Antologi Puisi

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi.

Puisi selalu berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan tersebut seiring dengan kreativitas para penyairnya dalam menyajikan suatu konsep keindahan kata dan makna dalam puisi. Oleh sebab itu, banyak penyair yang mengumpulkan karyanya dalam bentuk kumpulan puisi. Buku kumpulan puisi disebut dengan antologi puisi.

1. Analisis Puisi

Sebuah puisi dapat dianalisis dari bentuk lahiriahnya. Bentuk lahiriah sebuah puisi disebut juga unsur-unsur pengikat sebuah puisi, yaitu larik, bait, rima, dan irama.

Bahasa pada sebuah puisi biasanya bersifat padat dan kias sehingga ketepatan pilihan kata sangat menentukan keindahan sebuah puisi.

2. Mengenal Ciri-Ciri Puisi dalam Buku Antologi Puisi

Bagaimana cara kita mengenal ciri-ciri puisi karya seorang pengarang? Cara paling mudah mengenalnya adalah dengan membaca buku antologi puisi karya seorang pengarang. Sebuah puisi disusun karena memiliki makna dalam bait-bait puisinya.

Sekarang, coba kamu terapkan bagaimana mengenal ciri-ciri umum puisi seorang penyair dari buku antologi (kumpulan puisi).

Judul buku puisi:

Kumpulan puisi ***Deru Campur Debu***, penyair ***Chairil Anwar***

Baca puisi berikut dan pahamilah ciri-cirinya!

Puisi 1

Krawang Bekasi

Kami yang kini terbaring antara Krawang-Bekasi
tidak bisa teriak "Merdeka" dan angkat senjata lagi.

Tapi siapakah yang tidak lagi mendengar deru kami,
terbayang kami maju dan mendegap hati?

Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi
Jika dada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak
Kami mati muda. Yang tinggal tulang diliputi debu.
Kenang, kenanglah kami.

Kami sudah coba apa yang kami bisa
Tapi kerja belum selesai, belum bisa memperhitungkan arti 4-5 ribu nyawa

Kami cuma tulang-tulang berserakan
Tapi adalah kepunyaanmu
Kaulah lagi yang tentukan nilai tulang-tulang berserakan

Atau jiwa kami melayang untuk kemerdekaan kemenangan dan harapan
atau tidak untuk apa-apa,
Kami tidak tahu, kami tidak lagi bisa berkata
Kaulah sekarang yang berkata

Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi
Jika ada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak

Kenang, kenanglah kami
Teruskan, teruskan jiwa kami
Menjaga Bung Karno
menjaga Bung Hatta
menjaga Bung Sjahrir

Kami sekarang mayat
Berikan kami arti
Berjagalah terus di garis batas pernyataan dan impian

Kenang, kenanglah kami
yang tinggal tulang-tulang diliputi debu
Beribu kami terbaring antara Krawang-Bekasi

Puisi 2

Diponegoro

Di masa pembangunan ini
tuan hidup kembali

Dan bara kagum menjadi api

Di depan sekali tuan menanti
Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali.
Pedang di kanan, keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bisa mati.

MAJU

Ini barisan tak bergenderang-berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu.

Sekali berarti
Sudah itu mati.

MAJU

Bagimu Negeri
Menyediakan api.

Punah di atas menghamba
Binasa di atas ditindas
Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai
Jika hidup harus merasai

Maju
Serbu
Serang
Terjang

Puisi 3

Aku

Kalau sampai waktuku
'Ku mau tak seorang 'kan merayu
Tidak juga kau

Tak perlu sedu-sedan itu
Aku ini binatang jalan
Dari kumpulannya terbuang

Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang

Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari
Hingga hilang pedih peri

Sumber: Kumpulan Puisi Deru Campur Debu, Karya Chairil Anwar

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan tugas berikut!

Bentuklah kelompok yang terdiri dari empat sampai lima kawan! Diskusikan ciri-ciri puisi karya Chairil Anwar di atas.

Untuk memudahkan kalian, gunakan tabel di bawah ini!

Kerjakan di buku tugasmu dan laporkan kepada guru!

No.	Puisi Chairil Anwar	Puisi 1	Puisi 2	Puisi 3	Keterangan
1.	Jumlah baris setiap bait	....	....	....	....
2.	Jumlah suku kata tiap baris	....	....	....	....
3.	Sajak/rima tiap akhir baris	....	....	....	....
4.	Penggunaan/pilihan kata	....	....	....	....
5.	Isi puisi	....	....	....	....

Kesimpulan: ....
....

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Coba, pilihlah salah satu dari tiga puisi di atas!

Dengan penuh penghayatan dan ekspresif, bacalah puisi di atas secara memukau yang dinilai oleh guru!

Kreatif Berkelompok 3

Kerjakan bersama empat kawan!

1. Berkunjunglah ke perpustakaan sekolahmu.
2. Carilah buku antologi (kumpulan) puisi.
3. Baca dan pahamilah isinya.
4. Kenalilah ciri-ciri umum puisi karya pengarang tersebut.
5. Tukarkan hasilnya dengan kelompok lain untuk ditanggapi.

D. Menulis Puisi Bebas

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan.

Sekarang kamu akan berlatih menulis puisi dengan rima atau sajak yang tepat. Agar menghasilkan puisi yang baik, sebaiknya kamu mengenal beberapa puisi baru. Rima/sajak adalah pengulangan bunyi pada larik-larik puisi. Rima disusun untuk memberikan kesan merdu, indah, dan dapat mendukung suasana yang dikehendaki oleh penyair.

1. Puisi Baru Indonesia

Jenis-jenis puisi baru Indonesia, antara lain sebagai berikut.

a. Distikon, adalah puisi baru yang berjumlah dua baris seuntai.
b. Tersina, adalah puisi baru yang berjumlah tiga baris seuntai.
c. Quatren, adalah puisi baru yang berjumlah empat baris seuntai.
d. Quint, adalah puisi baru yang berjumlah lima baris seuntai.
e. Sektet, adalah puisi baru yang berjumlah enam baris seuntai.
f. Septima, adalah puisi baru yang berjumlah tujuh baris seuntai.
g. Oktaf, adalah puisi baru yang berjumlah delapan baris seuntai.
h. Soneta adalah puisi (sajak) yang terdiri atas empat belas larik. Soneta berasal dari Belanda.
   Ciri-ciri Soneta, antara lain sebagai berikut.
   - Terdiri atas 14 baris/larik.
   - Terdiri atas 4 bait, yang terdiri atas 2 quatren dan 2 tersina.
   - Dua bagian quatren pertama merupakan satu kesatuan yang disebut oktaf.
   - Dua bagian tersina merupakan satu kesatuan yang disebut isi yang disebut sektet.
   - Isi soneta biasanya berupa gambaran alam.
   - Soneta merupakan sajak lirik berupa curahan/pikiran perasaan penyair.
   - Peralihan dari oktaf ke sektet disebut volta.

- Penambahan baris pada soneta disebut koda.
- Jumlah suku kata dalam tiap-tiap baris biasanya antara 9 - 14 suku kata.
- Rima akhirnya adalah a - b - b - a, a - b - b - a, c - d - c, d - c - d, atau sangat bervariasi sesuai kreativitas penyairnya.

Perhatikan contoh soneta dan unsur persajakan puisi berikut ini!

Contoh:

Pagi

Pagi telah tiba, sinar mentari (a)
Memancar dari belakang gunung (b)
Menerangi bumi, yang tadi dirundung (b)
Malam, yang sekarang sudah lari (a)

Alam bersuka raya gelak tersenyum (a)
Berseri-seri dipeluk si raja siang (b)
Duka nestapa sudah diganti riang (b)
Sebab sinar bahagia datang mencium (a)

Mari, o jiwa yang meratap selalu (c)
Dalam rumahmu, turutlah daku (c)
Apa guna menangisi waktu yang silam (d)
Mari bersuka raya bercengkrama (c)
Dengan alam, dengan sinar bersama-sama (c)
Di bawah langit seperti nilam (d)

(Sanusi Pane)

2. Menulis Puisi Bebas

Sekarang, mari berlajar menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur yang tepat. Pahamilah langkah-langkah menulis puisi berikut ini!

a. Tentukanlah temanya
Tema pada puisi akan menentukan isi puisi yang akan ditulis. Jadi, tentukanlah dahulu tema, gagasan, atau ide tentang hal yang akan kamu tulis dalam puisi.

b. Pilihlah kata yang tepat (diksi)
Setiap kata dalam puisi mengandung makna yang sangat dalam. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan apresiasi yang tinggi. Karena itu, pilihlah kata yang tepat dalam mengungkapkan keekspresifan dan keindahan puisi. Unsur kepuitisan diperoleh melalui ulangan kata, bunyi, dan sajak (rima) yang tepat.

c. Ekspresikan secara langsung
   Setelah ide, gagasan, dan tema telah kamu tentukan. renung dan pikirkan sejenak. Mulailah menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat agar unsur kepuitisanmu tampak indah dan ekspresif.

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Amatilah gambar di bawah!

Berdasarkan gambar tersebut dan memperhatikan tahapan menulis puisi di atas, tulislah puisi bebas yang indah, dan ekspresif dengan menggunakan unsur persajakan!

Sumber: Indonesia Welcome you.

Pertunjukkan wayang kulit

Sumber: Dokumen Peerbit.

Seni Reyog Ponorogo

Sumber: Dokumen Peerbit.

Seni tari Bali

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan tugas berikut!

Di daerahmu tentu memiliki budaya atau seni yang merupakan kekayaan budaya Nusantara. Coba, ungkapkanlah keindahannya dalam bentuk puisi. Ingat, perhatikan pilihan kata (diksi) dan pola persajakannya!

Ringkasan

- Saat mendengarkan berita, harus dengan cermat dan saksama. Dengan demikian, kamu dapat menyampaikannya kembali berita yang kamu dengar dengan bahasamu sendiri.
- Kemampuan berbahasa adalah modal besar seorang pembawa acara. Dalam membawakan acara, bahasa yang digunakan harus yang komunikatif.
- Antologi puisi adalah kumpulan berbagai puisi. Dengan buku tersebut kamu akan lebih mengenal ciri-ciri puisi dari berbagai pengarang.
- Menulis puisi dapat menggunakan pengalaman sendiri atau orang lain. Dengan pengalaman dan penataan kata-kata yang menarik puisi akan lebih menarik.

Evaluasi Pembelajaran 8

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pada hari Minggu para penduduk desa itu tidak jadi berbondong-bondong ke pegunungan yang gundul akibat kebakaran hutan. Mereka memperbaiki jembatan yang rusak dan belum diperbaiki. Para penduduk itu akan bergotong-royong membangun jembatan darurat. Bahan membuat jembatan darurat bukan dari besi, tetapi dari bambu.
Kalimat berita positif dari paragraf di atas adalah . . . .
a. Bahan membuat jembatan darurat bukan dari besi, tetapi dari bambu.
b. Mereka memperbaiki jembatan yang rusak dan belum diperbaiki.
c. Pada hari Minggu para penduduk desa itu tidak jadi berbondong-bondong ke pegunungan yang gundul akibat kebakaran hutan.
d. Para penduduk itu akan bergotong-royong membangun jembatan darurat.

2. Menyesal

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Majas personifikasi dalam puisi di atas terdapat dalam baris . . . .
a. 1 dan 2
b. 1 dan 4
c. 2 dan 3
d. 3 dan 4

3. Siapa

   Tersebar engkau, kaum sengsara

   Duduk meratap di seluruh kota

   Dan suatu tangismu membumbung

   Memilukan hati

   Suasana penggalan puisi di atas adalah . . . .

   a. keharuan
   b. kesedihan
   c. kekecewaan
   d. khusuk

4. Persamaan bunyi yang terdapat pada larik pertama puisi pada soal nomor 25 di atas adalah . . . .

   a. hilang dan melayang
   b. pagiku dan hilang
   c. pagiku dan melayang
   d. sudah dan melayang

5. Sajak Samudera

   Selalu ada hari-hari

   Ingin mencabik langit

   Meremukkan matahari

   Bagai semut di atas kaki

   Kita memekik berkali-kali

   Karena diam telah menyimpan dendam

   Majas yang terdapat dalam penggalan puisi di atas adalah . . . .

   a. metafora dan hiperbola
   b. hiperbola dan pleonasme
   c. personifikasi dan metafora
   d. personifikasi dan perumpamaan

6. Kami mati muda

   Yang tinggal tulang diliputi debu

   Kenang, kenanglah kami ....

   (Krawang-Bekasi Chairil Anwar)

   Citraan yang terdapat dalam penggalan di atas adalah . . . .

   a. penglihatan
   b. pendengaran
   c. perabaan
   d. penciuman

7. Surat dari ibu

Pergi ke dunia luas, anakku sayang
Pergi ke hidup bebas
Selama angin masih angin buritan
Dan matahari pagi menyinari daun-daunan
Dalam rimba dan padang hijau
....

(Asrul Sani)

Amanat cuplikan puisi di atas adalah agar kita . . . .

a. pergi merantau
b. hidup bebas
c. memanfaatkan masa muda sebaik-baiknya
d. agar kita mencari sinar matahari pagi

8. Becak

Becak ....
nasibmu di ujung tanduk
diincar, dikejar, digaruk
dipisah dari tuanmu
yang tergantung di tali kaku ....

Isi puisi di atas adalah ....

a. Penarik becak dan becaknya sama-sama bernasib malang.
b. Penarik becak dan becaknya memiliki nasib yang berbeda.
c. Penarik becak bernasib baik, becak bernasib malang.
d. Penarik becak dan becaknya sama-sama bernasib baik.

9. Aku

Kalau sampai waktuku
Kumau tak seorang kan merayu
Tidak juga kau
Aku ini binatang jalang
Dari kumpulan yang terbuang

Membaca puisi tersebut yang paling tepat adalah dengan gaya . . . .

a. lembut
b. memelas
c. tegas
d. marah

10. Yang bukan termasuk cara-cara yang dilakukan dalam menulis puisi adalah . . . .
  a. menjelaskan peristiwa yang terjadi
  b. mewawancarai/bertanya jawab dengan penyair
  c. dengan gambar
  d. dengan pengamatan terhadap objek atau kegiatan

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Apakah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membawakan suatu acara?
2. Bagaimanakah bahasa yang digunakan untuk menulis puisi?
3. Mengapa saat membaca puisi harus dengan penjiwaan yang tepat? Jelaskan!
4. Buatlah sebuah puisi yang bertemakan kebudayaan Nusantara!
5. Temukanlah informasi dari teks berita berikut ini!

Belajar di Sekolah Musik Tradisional Cina

Musik adalah bahasa universal. Dengan mempelajari alat musik tradisional suatu negara, Anda mungkin bisa mengenal budaya dan tradisinya. Sebut saja, sekolah musik tradisional Cina bernama Hong Hua di Jakarta. Kini, sekolah tradisional tersebut tengah populer dan semakin banyak diminati masyarakat Ibu Kota.

Salah seorang peminatnya adalah Vini. Meski baru dua pekan belajar, dia sudah bisa memainkan beberapa lagu dengan alat musik *yang chin*. Memainkan *yang chin*, bagi Vini, tidak terlalu sulit karena sebelumnya sudah bisa memainkan piano. Memang, cara memainkannya mirip piano. Hanya saja *yang chin* menggunakan alat pukul.

Lain halnya dengan Apao. Ibu tiga anak ini mempelajari *er hu* untuk mengisi waktu luang. Menurutnya, lagu sedih akan lebih menyayat hati jika dimainkan dengan alat musik mirip biola ini. Untuk memainkannya mengandalkan teknik serta perasaan. Maklum, senar er hu hanya berjumlah dua.

Sekilas *er hu* terlihat biasa. Tapi siapa sangka harganya berkisar antara Rp800 ribu hingga Rp10 juta tergantung jenis dan bahan yang digunakan. Biasanya, alat penggesek *er hu* terbuat dari ekor kuda. Sementara kendang resonansinya dari kulit ular. Di sekolah musik ini pula, Anda bisa belajar *pyi phaa*, alat musik sejenis gitar atau *ti che*, suling tradisional Cina.

Untuk bergabung di sekolah musik tradisional Cina ini, Anda harus merogoh kocek biaya Rp600 ribu untuk empat kali pertemuan. Pasalnya, semua guru di sekolah tersebut berasal dari Cina. Jadi, Anda mendapat dua keuntungan sekaligus, belajar bermain alat musik dan juga bahasa Mandarin.

Sumber: indosiar. news.com, diakses 3 Februari 2008

Refleksi

Berita dapat kamu baca dari media cetak, kamu dengar dan tonton dari radio dan televisi. Sudahkah kamu mampu untuk menyampaikan kembali berita yang kamu dengar?

Menjadi seorang pembawa acara memerlukan keahlian khusus. Keahlian tersebut, selain penampilan juga diperlukan keterampilan berbahasa yang baik. Pelajaran menjadi seorang pembawa acara yang handal, sudahkah kamu kuasai?

Buku kumpulan puisi karya seorang penyair dinamakan buku antologi puisi. Bisakah kamu menemukan ciri-ciri penulisan puisi seorang pengarang dari buku kumpulan puisinya?

Menulis puisi tidaklah mudah. Kamu harus memperhatikan unsur-unsur keindahan dalam puisi. Salah satu keindahan puisi terletak pada sajaknya. Apakah kamu sudah bisa membuat puisi dengan memperhatikan unsur persajakan yang indah?

Pelajaran 9

Kemajuan Telekomunikasi

Materi Pembelajaran

A. Menjelaskan Tema dan Latar Novel Remaja
B. Menanggapi Kutipan Novel Remaja
C. Membaca Intensif
D. Menulis Berita

Peta Konsep

Kemajuan Telekomunikasi

A. Mendengarkan Novel Terjemahan

1. Menyimak pembacaan kutipan novel terjemahan
2. Memahami pengertian tema dan latar novel
3. Menemukan tema dan latar pembacaan novel yang didengar

B. Berbicara Novel Terjemahan

1. Memahami tentang bagaimana menangapi novel terjemahan
2. Membaca kutipan novel terjemahan
3. Menemukan hal-hal yang menarik dari novel terjemahan

C. Membaca Intensif

1. Membaca secara intensif teks bertopik telekomunikasi
2. Menemukan informasi pokok
3. Mendiskusikan isi teks

D. Menulis Berita

1. Memahami sistematika penulisan berita
2. Memahami bagian-bagian berita model piramida terbalik
3. Memahami contoh penulisan berita
4. Berlatih menulis berita dengan sistematika yang baik

A. Menjelaskan Tema dan Latar Novel Remaja

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli/terjemahan) yang dibacakan.

Tentu kamu pernah membaca sebuah novel, bukan? Jenis novel apa yang kalian baca? Novel asli atau terjemahan? Dari novel yang kamu baca, mampukah kamu menemukan tema dan latarnya? Apa yang dimaksud dengan tema dan latar pada novel? Mari kita pelajari bersama!

1. Tema

Tema merupakan salah satu unsur intrinsik sebuah karya sastra yang berupa pokok cerita. Tema adalah gagasan yang dikembangkan menjadi cerita secara berkesinambungan dan bertautan.

Keberadaan tema dalam sebuah novel berperan sebagai posisi yang sentral, sehingga untuk memahami sebuah tema cerita diperlukan pemahaman isi novel yang cermat.

2. Latar

Latar adalah tempat, suasana, ruang, dan waktu terjadinya cerita. Latar dapat bersifat nyata/fakta maupun imaji.

Latar/*setting* pada sebuah novel meliputi latar tempat, waktu , dan suasana.

Sekarang, mari kita dengarkan pembacaan kutipan novel berikut oleh ketua kelasmu!

Jalan Tak Ada Ujung

(Mochtar Lubis)

Pagi-pagi Guru Isa terbangun. Karena tidak enak tidur kemarin malam, mulutnya terasa basi, dan kepalanya agak pening dan berat sedikit. Di luar masih hujan gerimis. Fatimah telah bangun lebih dahulu, dan dia mendengar suaranya yang menyanyi-nyanyi di dapur.

Guru Isa pergi ke kamar kerjanya. Dia kesal melihat lantai yang basah, karena air hujan telah melimpah dari kaleng mentega kepenuhan. Dibukanya jendela, dan dibuangnya air ke luar.

Suara anak kecil menjerit ketakutan di luar di bawah jendela mengejutkan Guru Isa. Dia menengok ke luar. Salim kecil memandang mengumpat. Dia basah kena siraman air. Guru Isa terkejut, dan merasa menyesal benar. Sebentar timbul rasa takut dalam hatinya, kalau Salim akan marah padanya. Orang besar dan anak kecil itu berpandang-pandangan demikian sebentar. Lambat-lambat senyum timbul di mulut Salim, dan dia berteriak, "Lagi, siram lagi!"

Guru Isa tertawa, dan berkata, "Habis airnya." Dia memperlihatkan kaleng mentega yang kosong, dan kemudian berkata, "Dan engkau masuk kembali ke dalam rumah. Jangan main dalam hujan gerimis. Nanti masuk angin. Kita mandi sama-sama!"

Di kamar mandi dia bermain-main dengan Salim kecil. Hatinya menjadi riang kembali. Dan air yang sejuk menyegarkan kepalanya. Dia berpakaian sambil bernyanyi kecil.

Waktu makan kegembiraannya menjadi kurang. Di meja hanya tersedia kopi pahit yang tidak ada gulanya. Dan beberapa potong rebusan singkong yang dipanaskan kembali. Bekas kemarin malam.

"Kalau hari ini engkau tidak dapat uang, aku tidak tahu lagi ke mana harus utang," berkata Fatimah kepadanya, menuangkan kopi untuknya. "Gula pun sudah habis. Kepada Bibi Tatang aku telah mengutang beras lima liter. Belum juga kita ganti sudah satu minggu. Sedang aku berjanji mengembalikannya dalam dua hari. Membon di warung susah sekarang. Utang pada tukang sayur telah lama amat tidak dibayar."

Guru Isa diam saja. Dia minum kopi panas itu yang membakar lidah dan kerongkongannya dan memanaskan perutnya. Dia tidak salahkan Fatimah. Gajinya sudah tidak cukup untuk makan mereka. Apalagi sekarang, ketika mereka menerima gaji sudah tidak teratur, dan kadang-kadang hanya menerima apa yang dinamakan "bantuan" saja.

(Dari: Jalan Tak Ada ujung, Mochtar Lubis, hlm. 64–65)

Kreatif Berlatih 1 *Kerjakan di buku tugas!*

Jelaskan tema dan latar/*setting* kutipan novel yang kamu dengar di atas!

No.	Unsur	Penjelasan	Bukti kutipan
1.	Tema	....	....
2.	Latar/*setting*		
	a. waktu	....	....
	b. tempat	....	....
	c. suasana	....	....

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri empat kawan.
2. Carilah sebuah novel asli/terjemahan.
3. Baca dan pahamilah isinya.
4. Buatlah ringkasan ceritanya.
5. Tulislah tema dan latar (waktu, tempat, dan suasananya) beserta kutipannya.
6. Ungkapkan di depan kelompok lain untuk didengarkan.

B. Menanggapi Kutipan Novel Remaja

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli/ terjemahan).

Menangapi berarti memberi penjelasan, masukan, maupun komentar terhadap sesuatu. Memberi tanggapan sebuah novel terjemahan dapat kamu lakukan dari berbagai sudut pandang, misalnya budaya, bahasa, adat, karakter, dan sebagainya. Hal itu disebabkan novel terjemahan disusun tidak bisa lepas dari

jiwa dan masyarakat di sekitar pengarang. Selain itu, hal-hal menarik dari unsur instrinsik pun dapat kamu tanggapi.

Agar dapat menemukan kemenarikan sebuah novel terjemahan, kamu dapat membaca dengan penuh penghayatan, sehingga isi, jalan cerita, nilai-nilai, atau amanat cerita dapat kamu peroleh. Sekarang, coba kamu baca salah satu kutipan dari novel-novel terjemahan di bawah ini!

Sumber: *Katalog Gramedia.*
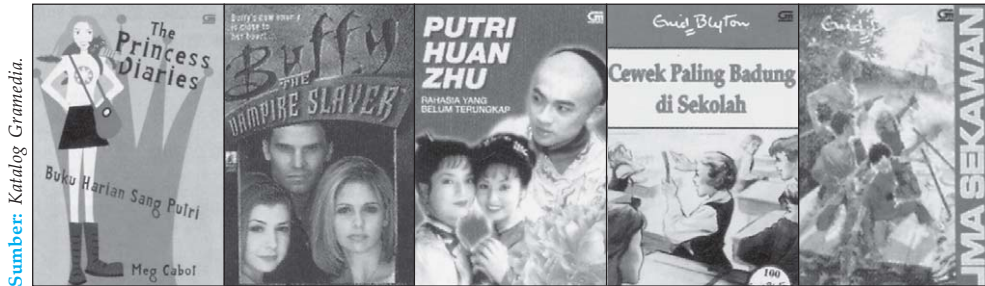
Gambar 9.1 Contoh Novel Remaja Terjemahan.

Sebagai sarana berlatih, coba kamu baca dan dan pahami kutipan novel remaja terjemahan berikut, kemudian kerjakan latihan yang menyertainya!

Putri Huan Zhu Seri 1 (Kesalahan Masa Silam),
Karya Chiung Yao
Alih Bahasa : Pangesti A. Bernadus, dkk.

1

Masa Pemerintahan Kaisar Chienlung, Beijing

Sudah hampir satu bulan Cewei membawa budak dayangnya, Chinsuo, ke Beijing. Hampir setiap hari mereka pergi ke depan Kota Terlarang, termangu-mangu menatap istana kerajaan yang menjulang tinggi itu. Tembok merah yang tinggi menjulang, pintu istana yang terkunci rapat-rapat, pintu gerbang yang dijaga amat ketat, tepian atap yang berundak-undak, dan taman di bagian dalam istana nan jauh di sana memisahkan mereka jauh di luar pintu istana. Istana kerajaan itu adalah tempat terlarang, tempat yang sakral, sebuah "impian yang dapat dilihat, namun tak bisa digapai". Cewei berdiri di luar pintu istana, dalam hati menyadari dirinya takkan pernah bisa masuk ke dalam istana itu, apalagi berjumpa dengan orang yang ingin ia temui itu.

Tugas ini takkan sanggup terselesaikan. Namun sesaat sebelum ibunya meninggal, ia sudah berjanji

sepenuh hati akan memenuhi permintaan beliau! la sudah

meninggalkan keluarga dan rumahnya di Chinan, untuk mempertaruhkan nasibnya di Beijing! Namun ternyata segalanya memang bagai lagu yang sering dinyanyikan ibunya:

"Gunung nun jauh di sana, sungai pun jauh

di sana, gunung dan sungai menjauh, jalan pun membentang makin jauh!

Semalam daku mendamba, pagi mi kembali berharap.

Harapan demi harapan datang dan pergi, jiwaku pun sirna karenanya."

Tidak bisa, harus dicari jalan keluarnya! Tahun ini Cewei baru berumur delapan belas tahun. Ia begitu muda, hingga pikiran dan pandangannya masih polos dan lugu. Sejak kecil ia tumbuh di bawah pengawasan, perlindungan, dan pendidikan ketat ibunya, hingga tak sedikit pun ia punya pengalaman mengarungi dunia ini. Budak dayangnya, Chinsuo, lebih muda satu tahun darinya. Meskipun amat setia, Chinsuo tak bisa memberi bantuan apa pun. Kebanyakan pengetahuan yang dimiliki Cewei diajarkan oleh Guru Ku, yang bersumber dari buku. Sejak mengetahui adanya departemen pertahanan kerajaan yang disebut Kuil Taichang, yang khusus memiliki wewenang untuk melakukan dan mengurusi Upacara Keagamaan Negara, Cewei menganggap ia baru akan bisa bertemu orang yang ingin ditemuinya itu jika telah berhasil melewati Kuil Taichang. Oleh karena itu sudah berulang kali ia membawa Chinsuo melapor ke depan pintu Kuil Taichang. Namun anehnya, pengurus utama Kuil Taichang, Pejabat Liang, kelihatannya nyaris tak pernah datang ke situ. Cewei sudah berkali-kali memohon bertemu, tapi tetap saja tak bisa bertemu.

Hari ini kabarnya tandu Pejabat Liang akan melewati Jembatan Yinting. Mendengar itu ia sudah membulatkan tekad akan menghadang tandu itu!

Orang yang hilir-mudik di jalanan tampak ramai sekali.

Di tepi jalan, Cewei mengajak Chinsuo berdiri menatap kejauhan. Di tangannya ia memegang erat sebuah bungkusan berbentuk panjang. Di dalam bungkusan itu terdapat dua benda yang jauh lebih penting daripada nyawanya sendiri. Kedua benda ini pernah menjadi belenggu seumur hidup bagi seorang perempuan yang tinggal di tepi Danau Taming.

Ditatapnya orang-orang yang sibuk lalu lalang di jalanan dengan tatapan penuh kesedihan yang amat sangat. Dalam hati ia berpikir, setiap orang punya tujuan dan arahnya masing-masing, namun hanya dirinya seorang yang begitu tak berdaya!

Tak satu pun para pejalan kaki itu yang tidak memperhatikannya. Cewei, ia memang sangat cantik. Ia sendiri telah berusaha keras untuk tampil amat sederhana. Ia hanya mengenakan pakaian putih-putih dan tanpa riasan wajah, sementara kepalanya tak dihiasi tusuk konde maupun perhiasan apa pun. Namun alisnya yang melengkung, matanya yang berkilau, kulitnya yang sangat lembut, dan sepasang bola matanya yang tampak sedikit cemas, semua menunjukkan keanggunan serta karisma dirinya yang khas. Ditambah lagi Chinsuo yang selalu mendampingi dirinya juga bermata jernih dan bergigi putih, begitu cantik memesona. Sepasang majikan dan budak yang sama-sama cantik ini, berbaur di antara kerumunan orang, tampak amat memukau setiap orang yang menatapnya.

Tiba-tiba saja sesuatu terjadi.

Sederetan bunyi langkah kuda terdengar berderap keras sekali. Sekonyong-konyong muncul sebarisan pasukan berkuda yang diikuti oleh prajurit kerajaan yang membawa panji-panji bertuliskan *Shucking*, yang artinya Harap Tenang, dan *Huipi*, yang artinya Harap Menepi. Kedua tulisan ini biasa digunakan dalam pengadilan atau oleh pejabat penegak hukum pada masa Cina Kuno.

Di belakangnya terdapat tandu kerajaan yang dinaiki Pejabat Liang. Sedang di barisan paling belakang, tepat setelah tandu itu, ada dua baris prajurit yang berbaris rapi mengikuti tandu dengan langkah seragam. Sementara di depan ada sebarisan prajurit kerajaan yang melangkah gagah, memimpin dengan penuh wibawa.

Pasukan berkuda membubarkan kerumunan orang, sedang prajurit kerajaan berteriak memerintah,

"Minggir! Minggir! Jangan halangi jalan Pejabat Liang!"

Cewei tersadar, sekujur tubuhnya menjadi tegang. Buru-buru ia berseru pada Chinsuo,

"Chinsuo! Aku harus memanfaatkan kesempatan! Aku akan menghadang tandu itu, kau tunggu aku di sini!"

Sambil berkata begitu Cewei melesat keluar dari kerumunan orang. Chinsuo buru-buru mengikutinya dari belakang.

"Aku ikut!"

Tanpa memedulikan pasukan prajurit itu, Cewei dan Chinsuo langsung melesat ke tengah jalan, ke tengah-tengah barisan prajurit yang sedang berderap maju, menghadang tandu Pejabat Liang. Lalu keduanya berlutut, tangan Cewei menjunjung tinggi bungkusan berbentuk panjang itu.

"Pejabat Liang! Ada hal penting yang ingin hamba laporkan pada Anda. Mohon Anda turun dari tandu, hamba meminta waktu untuk bertemu, biarkan hamba jelaskan semuanya... Pejabat Liang...

Pejabat Liang..."

Karena jalannya terhalang, tandu pun terpaksa berhenti, para prajurit dengan garang maju ke muka.

"Siapa itu? Siapa yang berani-berani menghadang tandu Pejabat Liang?"

"Seret dia!"

"Minggir! Minggir! Kalau ada keperluan silakan datang ke departemen pertahanan kerajaan untuk melaporkannya".

Para prajurit dengan riuh dan garang memaki-maki kedua gadis itu.

* * * * *

Sumber: Novel Putri Huan Zhu, Karya Chiung Yao 2000, Gramedia.

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Untuk mengetahui hal-hal yang menarik dari novel di atas, coba tanggapi pertanyaan berikut disertai alasanmu!

A. Mengapa kamu tertarik membaca novel tersebut?
   1. Apakah judulnya menarik?
   2. Apakah isinya menarik bagimu?
   3. Adakah kesamaan cerita dengan peristiwa yang kamu alami?
   4. Apakah bahasanya mudah dipahami?
   5. Pernahkah membaca novel sejenis? Sebutkan judulnya dan siapa pengarangnya?
   6. Bagaimana karakter tokohnya?
   7. Bagaimana alur ceritanya? Mudahkah untuk diikuti atau tidak berbelit-belit?
   8. Adakah tokoh yang kamu sukai dan tidak kamu sukai?
   9. Apa amanat ceritanya?
   10. Kesan apa yang kamu dapatkan?

B. Bagaimana kesimpulanmu setelah membaca novel tersebut?
   1. Novel ini menarik dan layak dibaca karena . . . .
   2. Novel ini kurang menarik dan tidak layak dibaca karena . . . .

C. Menarik dan layakkah novel tersebut dibaca? Berikan alasanmu!

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan bersama kawan semejamu!

1. Carilah sebuah novel remaja terjemahan.
2. Tulislah hal-hal yang menarik dari novel tersebut dengan alasan yang tepat.
   a. Judul novel : . . . .
   b. Judul asli : . . . .
   c. Pengarang : . . . .
   d. Penerjemah : . . . .
   e. Jumlah hal : . . . .
3. Tentukan:
   - Tema : . . . .
   - Isi cerita : . . . .
   - Jalan cerita : . . . .
   - Bahasa : . . . .
   - Karakter tokoh : . . . .
   - Nilai-nilai : . . . .
   - Amanat : . . . .
4. Kesan : . . . .
5. Kesimpulan : . . . .

C. Membaca Intensif

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Kamu ingat pembelajaran sebelumnya mengenai membaca intensif? Membaca intensif artinya membaca untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat. Sekarang, mari kita ulang kembali pelajaran membaca intensif teks untuk mendapatkan informasi.

Coba bacalah dengan saksama teks berikut ini!

Asisten Pribadi untuk Jemaah Haji

Sukses dengan layanan *123# pada Idul Fitri 1428 H, Telkomsel kembali mengembangkan layanan serupa untuk musim haji 2007. Paling tidak ada 286 juta hits pada layanan TelkomselSiaga *123#. Bagaimana dengan LayananHaji *123#?

Sumber: *Republika, 30 November*

Gambar 9.2 Telepon layanan haji.

"Sebagaimana TelkomselSiaga, fokus kami pada layanan kepada pelanggan, bukan pada berapa yang akan memanfaatkan layanan ini," kata Direktur Utama Telkomsel, Kiskenda Suriahardja. Namun ia mengakui akan banyak pelanggan Telkomsel yang memanfaatkan layanan ini, baik di Arab Saudi maupun di Indonesia.

LayananHaji *123# berbasis *user menu browser* (UMB) interaktif menawarkan berbagai layanan seputar haji. Menu *Browser* ini menyajikan beragam kebutuhan haji (mulai dari info keberangkatan, selama ibadah, sampai pulang) lewat menu-menu seperti: Info embarkasi, (asrama haji, keberangkatan, kedatangan, jemaah), Info haji (berita terkini, aktivitas jemaah, cuaca, kurs, waktu shalat), dan Tuntunan haji (fiqih umroh dan haji, amalan, doa, ziarah).

Di samping itu menu haji ini juga menyediakan info lain seperti: Info direktori (dakker, maktab, kargo, hotel, rumah sakit, restoran, tempat belanja), Tip sehat (persiapan, selama haji, dan pulang), NSP dan konten (NSP Islami, *polytones, true tones, picture*, doa haji, mms, kuis), serta Telkomsel haji (posko dan rezeki haji) termasuk tarif berkomunikasi.

Kiskenda berharap layanan haji ini bisa menjadi *personal assistance*, " Layaknya teman pintar yang selalu ada bersama Anda di mana pun, baik di Tanah Suci maupun Tanah Air," ungkap Kiskenda. Telkomsel disebutnya terus mengembangkan layanan disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. "Telkomsel terus berupaya menghadirkan nilai tambah pada layanan haji Telkomsel. Tahun lalu dari sekitar 200 ribu jemaah haji baik yang berponsel maupun yang tidak, sekitar 50 ribu merupakan pelanggan Telkomsel," ujarnya.

Layanan Haji sekaligus melengkapi layanan haji Telkomsel sebelumnya yakni *video call*, konter pelayanan pelanggan di Tanah Suci dan *call center* berbahasa Indonesia, serta kenyamanan komunikasi *international roaming* di seluruh wilayah Arab Saudi bekerja sama operator Al Jawwal dan Mobily.
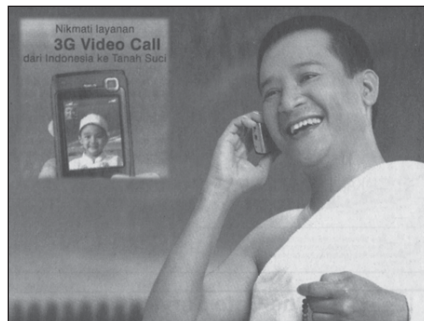
Kosakata
- Browser [bra»zf(r)] = pelacakan
- Polytones [,p]lzıtf»n] = aneka nada
- True tones [tru: tf»ns] = ketepatan dana
- Picture [‘pzkt»f(r)] = gambar
- Assistance [a’sistfns] = bantuan
- Vidio call [‘vzdzf»k ‘:l] = layar panggil
- Call center [k ‘l ‘sentf(r)] = operator
- Roaming [rf»ming] = penjelajahan

Ia menambahkan beragam layanan bagi jamaah haji dihadirkan sebagai upaya memberikan kenyamanan komunikasi pelanggan di Tanah Suci sekaligus wujud tanggung jawab kami sebagai *service leader* industri seluler Indonesia. ''Kehadiran ragam layanan ini juga tentunya menjadikan musim haji tahun ini terasa lebih spesial. Misalnya pada saat-saat senggang, pelanggan bisa menggunakan *video call* untuk mengobati rindu sekaligus berbagi suasana berhaji dan berbagai lokasi religius yang ada di Tanah Suci,'' papar Kiskenda.

Manager Corporate Communication Suryo Hadiyanto untuk pelanggan Telkomsel akan dilayani dua operator setempat yakni Al-Jawwal dan Mobily. Oleh karena itu pelangga diimbau untuk memilih dua operator tersebut. ''Kami memberlakukan tarif khusus,'' katanya.

Untuk menerima panggilan dari Indonesia berlaku tarif flat Rp4 ribu per menit untuk pelanggan KartuHalo dan Simpati Rp5.500 per menit. Untuk komunikasi hemat disarankan berkomunikasi menggunakan operator Mobily dari Sabtu-Kamis pukul 21.00-07.00 dan Jumat/hari libur dengan tarif Rp 8.350 per menit untuk pelanggan KartuHalo, atau menggunakan SMS Rp 2.000 per SMS. Untuk pelanggan Simpati menggunakan cara *call UCB* dengan tarif Rp. 13.100/ menit, yakni *131*+#). Contoh : *131*+62215240811#. Untuk menggunakan SMS dengan tarif Rp.3.500/sms.

Sumber: Republika, Rabu, 14 Nopember 2007

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

1. Setelah kamu baca informasi di atas, cobalah kamu temukan informasi dengan teknik 5W + 1H sekaligus temukan jawabannya!
2. Coba, sekarang kamu tulis kembali informasi yang kamu peroleh sesuai dengan pemahaman kamu. Gunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami. Tulis dalam dua sampai tiga paragraf!

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Kerjaka tugas berikut!

1. Bacalah teks yang bertema hidup bermasyarakat di internet , surat kabar, majalah, buku, atau tabloid.
2. Tulislah informasi yang kamu peroleh dari teks tersebut.

3. Tulislah dalam beberapa paragraf dengan bahasa yang mudah dipahami.
4. Tukarkan informasi tersebut denga kawan lain.
5. Berilah penilaian berupa kritik dan masukan.

D. Menulis Berita

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Menulis berita secara singkat padat dan jelas.

Berita dapat didefinisikan sebagai laporan tentang suatu peristiwa. Untuk menyusun sebuah berita yang baik, terlebih dahulu kamu harus memahami sistematika penulisan berita.

1. Sistematika Berita

Untuk menulis berita yang baik dan sistematis, kamu perlu memahami tekniknya. Penulisan berita yang baik hendaknya ditulis dengan bahasa yang baik, terstruktur, dan runtut. Isinya pun harus mencakup *5W + 1H*.

Teknik penulisan berita dengan *piramida terbalik*.

Cobalah kamu perhatikan gambar piramida di bawah ini!
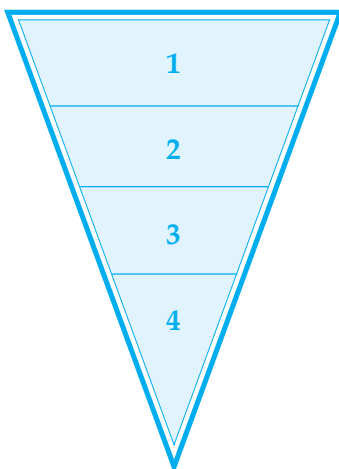
1. **Judul berita**. Bagian ini berupa kalimat yang memancing pembaca dan gambaran singkat bagi pembaca.
2. **Teras berita**. Bagian ini biasanya berisi inti berita dan pengantar berita atau *lead* (kepala).
3. **Tubuh berita**. Bagian ini berisi isi atau informasi utama. Biasanya memuat jawaban dari pertanyaan 5W + 1H.
4. **Penutup berita**. Bagian ini berisi informasi tambahan untuk memperkuat informasi pada bagian tubuh berita. Bagian ini disebut juga ekor berita.

Pahamilah contoh teknik penulisan berita berikut!

1 — **Dana Rp54 Miliar untuk Kemiskinan**

2 — Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul, Daerah Istimewa Jogjakarta, menganggarkan Rp54 miliar pada 2008 untuk pemberantasan kemiskinan.

3 — Melalui program ini, sebanyak 15 ribu keluarga dari 66 ribu keluarga miskin di kabupaten tersebut akan berkurang. "Dalam APBD, sudah jelas ada anggaran Rp54 miliar untuk program pemberantasan kemiskinan," kata Sekretaris Daerah Bantul Gendut Sudarto, kemarin.

Menurut Gendut, dalam pelaksanaannya, Pemkab Bantul bekerja sama dengan United Nations Development Program (UNDP) membuat konsep penanganan ekonomi lemah.

Berbagai program yang telah disiapkan antara lain pengurangan beban keluarga miskin melalui subsidi dana pendidikan, pengurangan pajak bumi dan bangunan (PBB), askeskin, pembebasan sertifikat tanah, dan pemberian bantuan kambing ternak.

4 — Kepala Bidang Perencanaan dan Penilaian Program Badan Kesejahteraan Keluarga Bantul Sulistyanto mengatakan masih ada sekitar 66 ribu keluarga miskin di Bantul. Jumlah itu menurun dari 2006 sekitar 74 ribu keluarga.

Media Indonesia, 3 Januari 2008.

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

1. Carilah teks berita dengan tema bebas.
2. Guntinglah dan tandailah bagian-bagian beritanya.
3. Tulis berita tersebut dengan bahasamu sendiri sesuai bagian-bagiannya!

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

Sekarang, kamu telah paham bagaimana menulis teks berita model piramida terbalik. Untuk itu, cobalah untuk menulis berita mengenai peristiwa di sekitarmu yang faktual. Tanyakan kepada guru bila belum jelas.

Ringkasan

- Tema adalah ide cerita dalam sebuah cerita.
  Latar adalah tempat, suasana, dan waktu terjadinya cerita.
- Sebuah novel akan lebih menarik apabila ceritanya dikemas dengan baik. Kemenarikan dapat ditimbulkan dari sudut pandang budaya, bahasa, adat, karakter tokoh, dan sebagainya.
- Informasi dapat ditemukan melalui media massa. Dengan membaca secara intensif informasi dapat ditemukan dengan cepat.
- Menulis berita sebaiknya menggunakan metode 5W + 1H. Dengan demikian, pembaca akan lebih mudah untuk memahami berita tersebut.

Evaluasi Pembelajaran 9

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Makanan pokok bangsa Indonesia dewasa ini pada umumnya nasi. Dahulu kita mengimpor beribu-ribu ton beras per tahun dari luar negeri. Sekarang kita sudah dapat memenuhi kebutuhan pangan sendiri, artinya tidak usah mengimpor lagi.
Isi paragraf di atas adalah . . . .
a. Makanan pokok bangsa Indonesia pada umumnya
b. Beras impor dari luar negeri per tahunnya
c. Nasi makanan pokok bangsa Indonesia pada umumnya
d. Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan beras sendiri

2. Tujuan membaca intensif adalah . . . .
a. membaca secara saksama untuk membuat ringkasan
b. membaca secara tidak bersuara agar berkosentrasi
c. membaca secara nyaring dan cepat
d. membaca secara cepat, akurat, dan saksama untuk menemukan informasi yang secara tepat

3. Kita mendengar informasi tentang kebakaran. Hal yang tidak perlu dicatat, adalah . . . .
a. Kapan kebakaran itu terjadi?
b. Di mana kebakaran itu terjadi?
c. Bilamana kebakaran itu terjadi lagi?
d. Mengapa kebakaran itu terjadi?

4. Tempat duduk di dalam kretek, terdiri dari bagian belakang dua baris berhadap-hadapan. Tempat duduk itu memanjang ke belakang. Dapat dipakai duduk dua sampai tiga orang. Di bagian depan, memanjang ke samping terdapat pula tempat duduk untuk kusir dan penumpang.
   Paragraf di atas mendeskripsikan mengenai . . . .
   a. keadaan suatu perjalanan
   b. keadaan tempat duduk di dalam kretek
   c. jalannya suatu kegiatan
   d. kenyamanan menggunakan kretek

5. Perhatikan dengan saksama kalimat-kalimat berikut!
   1) Seorang di antaranya mendapat luka di kepala.
   2) Di sana lukanya harus dijahit.
   3) Perkelahian antarpelajar menimbulkan korban.
   4) Akibatnya dia tak dapat bersekolah.
   5) Dia terpaksa dibawa ke rumah sakit.

   Urutan kalimat-kalimat di atas agar menjadi satu paragraf yang baik adalah . . . .
   a. 1-5-2-4-3
   b. 3-1-4-5-2
   c. 3-1-5-2-4
   d. 3-4-1-2-5

6. Aku tidak kuat melihatnya. Perutku tiba-tiba saja mulas saat dokter menjepit dan mengangkat pisau yang mengkilap, segera akan memotong kulit ujung itu. Aku mau ke jamban dulu.

   ....

   Latar penggalan cerira di atas adalah . . . .
   a. jamban
   b. ruang operasi
   c. pekarangan
   d. kamar sunat

7. ....

   Dokter spesialis itu lalu tersenyum. Benda yang dia operasi kecil itu ditepisnya dengan ujung jarinya. Dan anak sunatan yang terbujur di depannya membalas senyum dokter itu dengan tertawa kecil.

   "Besok pagi Buyung, kalau ada 'lawan' yang berani menggodamu, layani saja. Ia sudah bisa dipakai bertempur."

   Watak dokter pada kutipan di atas adalah . . . .
   a. sembrono
   b. teliti
   c. suka humor
   d. suka mengada-ada

8. Waktu aku tidur, yang empunya rumah mengembangkan sehelai kasur untuk kepala kampung palsu itu lengkap dengan bantal dan selimutnya. Pengiringnya hanya mendapat sehelai tikar dan dua bantal.

   "Matilah tidur, Engku. Engku telah payah benar berjalan sehari ini",

kata yang empunya rumah.

Akan tetapi, baru saja ia masuk dan mengunci pintu dari dalam, datanglah Si Togop merangkak mendapatkan Sutan Menjinjing Alam.

"Engkau telah mendapat beberapa kelebihan dari kami," katanya dengan berbisik.

"Waktu berbuka Engku mendapat pembukaan yang lebih baik, dan waktu makan Engku kenyang dengan dagingnya, kami hanya mendapat tulang-tulangnya. Sekarang kita berganti, Engku tidur di tikar itu, kami berdua tidur di atas kasur ini."

Tema penggalan cerita di atas adalah . . . .

a. iri hati
b. menginap semalam
c. berebut tidur
d. suka makan

9. Seminggu kemudian mereka anak-beranak pergi ke kota. Mereka melihat raja naik kereta emas ditarik enam ekor kuda yang bagus-bagus.

Diam-diam, tanpa setahu Mak Kasim, Pak Kasim pergi ke luar, minta kereta emas dengan kudanya.

Ular marah, lalu mengatakan bahwa Pak Kasim loba dan tamak. Selalu tidak puas. Nanti kalau diberi kereta emas dan kudanya, tentu akan minta menjadi raja, kata Ular, Pak Kasim harus menerima hukumannya. Pulanglah, kata ular.

Setiba di rumah, gedung yang bagus tidak ada lagi. Yang ada gubuknya yang dahulu. Si Kasim dan emaknya kembali berpakaian yang compang-camping. Begitu juga Pak Kasim.

Tetapi apa boleh buat, nasi sudah menjadi bubur.

Amanat cerita di atas adalah . . . .

a. Hendaknya kita menerima kenyataan yang kita hadapi.
b. Binalah kerukunan dan ketenteraman dalam rumah tangga.
c. Berbuat baiklah kepada sesama makhluk hidup.
d. Kalau mendapat keberuntungan janganlah menjadi tamak dan loba.

10. Di antara kapal-kapal yang berlabuh, agak menepi di sebelah kiri, tampak perahu-perahu kayu istirahat menurunkan layar-layarnya. Lelaki itu sejenak tengadah, kemudian memandang tali temali kapal. Tatapannya lesu jauh menerawang ke daerah-daerah pelayarannya. Ada sesuatu yang bergetar di dalamnya, kedua kepalan tangannya dimasukkannya ke dalam saku celana kanan dan kiri. Lelaki itu kemudian menunduk sambil melangkah perlahan-lahan. Sementara itu, angin daratan mendesir bertiup malas, mengibas dingin di tubuhnya.

Latar tempat penggalan cerita di atas adalah . . . .

a. pantai
b. pelabuhan
c. laur
d. dataran

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Apakah yang dimaksud dengan tema dan latar sebuah cerita?
2. Sebutkan segi-segi kemenarikan dalam sebuah novel!
3. Bagaimanakah sistematika penulisan berita yang baik?
4. Apakah yang dimaksud 5W + 1H?
5. Apakah isi dari tubuh berita?

Refleksi

Latar dan tema sebuah novel akan memberikan gambaran terhadap keadaan di sekitar tokoh. Dapatkah kamu menemukan tema dan latar pada kutipan novel yang berjudul "Jalan Tak Ada Ujung" yang kamu dengarkan?

Membaca sebuah novel terjemahan akan kamu temukan hal-hal yang menarik. Sudah bisakah kamu menemukan hal-hal yang menarik dari sebuah novel terjemahan?

Membaca intensif artinya membaca secara cepat, akurat, dan saksama untuk mendapatkan informasi. Mampukah kamu membaca teks secara intensif dan menemukan informasinya?

Piramida terbalik adalah salah satu teknik penulisan berita yang sering digunakan. Apakah kamu sudah paham bagaimana penulisan berita yang baik dengan teknik piramida terbalik?

Pelajaran 10

Pelayanan Transportasi

Materi Pembelajaran

A. Membacakan Teks Berita
B. Menulis Slogan dan Poster
C. Mendeskripsikan Alur Novel Remaja

Peta Konsep

Pelayanan Transportasi

A. Membaca Teks Berita

1. Memahami intonasi, artikulasi, volume
2. Memahami isi berita
3. Membacakan teks berita dengan baik

B. Menulis Slogan dan Poster

1. Memahami perbedaan slogan dan poster
2. Memahami bahasa dan hal-hal yang ditulis dalam slogan dan poster
3. Menampilkan tulisan dan gambar menarik
4. Menulis slogan dan poster secara benar

C. Mendengarkan Novel Terjemahan

1. Menyimak pembacaan novel terjemahan
2. Memahami bagian-bagian alur
3. Menemukan bagian-bagian alur dalam novel

A. Membacakan Teks Berita

Tujua n Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.

Pada jam-jam tertentu, beberapa stasiun televisi menyiarkan berita. Pernahkah kamu mengamati pembaca berita dalam siaran berita tersebut. Mengapa mereka dapat membacakan berita dengan baik? Apakah kamu ingin dapat seperti mereka? Mari kita pelajari teknik-teknik membaca berita yang baik berikut ini!

1. Memahami Intonasi, Artikulasi, dan Volume

Intonasi disebut juga lagu kalimat. Membaca suatu teks apalagi teks berita, memerlukan ketepatan dan kecermatan pada setiap kata dan kalimatnya. Irama pembacaan naik, turun, atau datar dalam pemenggalan suku kata, kata, atau kalimat perlu kamu kuasai. Unsur penjedaaan juga perlu kamu perhatikan. Penjedaan, yaitu ketepatan dalam menghela atau menarik napas sehingga tidak memotong ucapan.

Sumber: *Global TV*

Gambar 10.1 Pembaca berita

Sama halnya dengan artikulasi. *Artikulasi* yaitu pelafalan atau pengucapan kata. Ucapkanlah lafal kata yang benar, perhatikan unsur vokal yaitu [a, i, u, e, o, I, Є, ə, ɔ], dan sebagainya. Seorang pembaca berita sebisa mungkin menghindari unsur dialek. Gunakanlah bahasa yang baku. Faktor *volume* suara juga perlu kamu perhatikan. Keras-lemahnya suara serta kenyaringan suara diukur oleh pembaca berita. Pembacaan berita kamu tentu akan lebih baik jika kamu memperhatikan ketiga unsur di atas.

2. Berlatih Membacakan Teks Berita

Kamu telah paham bagaimana teknik membacakan sebuah berita. Pembaca berita disebut berhasil apabila berita yang dibacakan berhasil ditangkap dan dipahami pendengar. Dengan memperhatikan intonasi, artikulasi, volume, dan didukung dengan sikap yang tepat tentu kamu akan berhasil.

Kreatif Berlatih 1

1. Pahami naskah berita berikut!
2. Cobalah kamu baca teks berita berikut!
3. Posisikan seolah kamu sebagai pembawa berita di tekevisi!
4. Kawan-kawan yang lain membantu guru memberi penilaian!

Libur Panjang, Tiket KA Habis Terjual

Sumber: *www.google.com:image*

Gambar 10.2 Orang antre beli tiket kereta.

Menjelang libur panjang atau cuti bersama Natal 2007 dan Tahun Baru 2008, tiket kereta api bisnis dan eksekutif tujuan berbagai kota di Jawa sudah habis terjual.

Tiket kereta api eksekutif Argo Muria dan Kamandanu tujuan Semarang dan Surabaya telah habis dipesan sejak sepekan lalu. Kondisi yang sama juga terjadi pada kereta api kelas bisnis antara lain Gumarang, Senja Utama, Fajar Utama, dan Sembrani.

Khusus untuk kereta Fajar Bisnis tiket libur Natal dan Tahun Baru bahkan telah habis sejak awal bulan Desember.

Menurut Wakil Kepala Stasiun Besar Tegal, Ahmad Srifan, habisnya tiket kereta api eksekutif dan bisnis jauh sebelum hari pemberangkatan karena PT Kereta Api telah membuka pelayanan pemesanan 30 hari sebelum hari keberangkatan dengan sistem *online*, sehingga calon penumpang dapat membeli tiket dari stasiun mana saja.

Harga tiket kereta api kelas eksekutif dan bisnis untuk arus balik lebaran mengalami kenaikan cukup tajam. Untuk harga tiket kereta api eksekutif Kamandanu tujuan Jakarta - Semarang yang semula 170 ribu rupiah naik menjadi 250 ribu rupiah. Sementara itu tiket kereta kelas bisnis tujuan Jakarta - Semarang naik dari 75 ribu rupiah menjadi 110 ribu rupiah.

Sementara itu pesanan tiket kereta untuk keberangkatan tanggal 1 Januari mengalami peningkatan tajam, namun hingga kini masih tersedia. Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang setelah libur cuti bersama arus balik Daop IV Semarang akan menambah 8 gerbong kereta api eksekutif Kamandanu dan gerbong kelas bisnis.

Sumber: www.indosiar.com, diakses 12 Desember 2007

Lembar Penilaian (fotocopi/salin di buku tugasmu!)

Nama kawan: . . . .

No.	Unsur yang Dinilai						Masukan
	Intonasi	Ketepatan Kata	Penjedaan	Volume	Kejelasan Berita	Sikap	
1.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . . . .	. . . .	. . . . .	. . . .
2.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . . . .	. . . .	. . . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . . . .	. . . .	. . . . .	. . . .
4.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . . . .	. . . .	. . . . .	. . . .
5.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . . . .	. . . .	. . . . .	. . . .

Beri nilai tanda huruf:
- g, jika gagal
- k, jika kurang
- c, jika cukup
- b, jika baik
- s, jika sempurna/baik sekali

Jika, nilaimu cukup, kurang, atau bahkan gagal, jangan ragu belajar lagi.

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan tugas berikut!

Dari teks berita yang telah kamu baca, coba tuliskan informasinya dalam satu atau dua paragraf dengan bahasamu sendiri!

B. Menulis Slogan dan Poster

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat bervariasi, persuasif.

Kamu tentu pernah melihat atau membaca sebuah poster atau slogan bukan?

Biasanya poster dan slogan dipasang di tempat-tempat yang ramai dan ditulis dengan bahasa yang persuatif (ajakan) dengan warna yang mencolok. Bagaimana membuat poster dan slogan yang variatif dan menarik? Mari kita pelajari bersama.

1. Slogan

Slogan adalah suatu pesan atau kalimat pendek yang menarik, mencolok, dan mudah diingat. Slogan memuat pemberitahuan atau informasi tertentu. Slogan biasanya bertujuan sebagai penyemangat, peringatan, atau penyuluhan yang dapat dijadikan visi, misi, harapan, dan tujuan instansi, organisasi, atau lembaga tertentu.

Cobalah kamu perhatikan contoh slogan sebuah lembaga dan organisasi di bawah ini!

Contoh:

Gunakan helm standar

Gunakan sabuk pengaman

Hati-hati di jalan raya

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Kamu telah paham teknik penulisan slogan. Sekarang coba kamu buat kalimat slogan dengan pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Kalimat
1.	Menjaga kebersihan di dalam angkutan umum	....
2.	Masyarakat agar menghenat bahan bakar	....
3.	Masyaakat agar mematuhi ranbu-rambu lalu lintas	....
4.	Membiasakan tertib barlalu lintas di jalan raya	....
5.	Masyarakat agar selalu berhati-hati di dalam angkutan umum	....

2. Poster

Poster adalah plakat, kain besar atau papan bertulis yang dipasang di tempat umum yang disertai dengan gambar yang mencolok. Poster berisi iklan, informasi, pemberitahuan, atau pengumuman. Kalimat yang digunakan dalam poster sederhana, mudah dipahami, menarik perhatian, mudah diingat dan mencolok.

Sekarang, cobalah kamu perhatikan contoh poster di bawah ini!

Sumber: *Ilustrasi Penerbit.*

Gambar 10.3 Contoh Poster.

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan tugas berikut!

Kamu telah paham cara menulis sebuah poster yang baik. Sekarang coba susun sebuah poster dengan ilustrasi berikut ini!

Gunakan kata-kata yang tepat, tulisan yang menarik, jika perlu sertakan gambar dengan warna yang menarik. Buat poster mengenai:

- Kebersihan kelas,
- Kegiatan sekolah, dan
- Budaya membaca.

Ketentuan lain buat sendiri.

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan latihan berikut dengan empat kawanmu!

1. Buatlah sebuah slogan yang bertopik mengenai ketertiban. Posisikan seolah kelompok kalian adalah sebuah lembaga penegak hukum yang mengajak masyarakat untuk tertib hukum dan patuh pada peraturan. Ketentuan lain buatlah sendiri.
2. Buatlah sebuah poster yang bertopik mengenai transportasi. Posisikan kelompok kalian seolah biro jasa perjalanan. Gunakan kata dan kalimat yang tepat, menarik dan mudah dibaca. Tidak lupa gunakan gambar dan warna yang mencolok. Ketentuan lain buatlah sendiri

Kumpulkan kepada guru untuk dinilai.

C. Mendeskripsikan Alur Novel Remaja

Tujuan Pembelajaran
Kamu akan mampu untuk:
- Mendeskripsikan alur novel remaja (asli/terjemahan)yang dibaca.

Pada pembelajaran yang lalu, kamu telah mempelajari jenis-jenis alur cerita pada sebuah novel, sekarang kamu akan mempelajari bagian-bagian dalam alur.

Alur cerita merupakan rangkaian peristiwa yang dijalin untuk menggerakkan cerita.

Pahamilah bagian-bagian alur cerita berikut!
1. Tahap pengenalan, tahap ini dimunculkan sebuah cerita dengan mengenalkan tokoh, situasi, latar, waktu, dan sebagainya.
2. Tahap peristiwa, tahap dimunculkannya suatu peristiwa sebagai penggerak cerita.
3. Tahap muncul konflik, tahap dimunculkannya permasalahan yang menimbulkan pertentangan dan ketegangan antartokoh.
4. Tahap konflik memuncak, tahap permasalahan/ketegangan berada pada titik paling atas (puncak).
5. Tahap penyelesaian, tahap permasalahan mulai ada penyelesaian (jalan keluar) menuju ke akhir cerita.
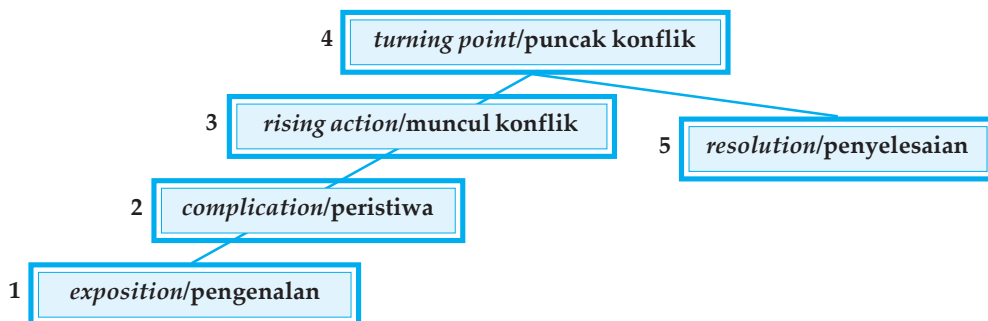
Pelabuhan Hati
Karya Titis Basino

Cinta Rani yang begitu besar kepada Ramelan, seorang mahasiswa fakultas teknik, telah membuat gadis itu rela berkorban demi mewujudkan harapan cintanya itu. la rela

membiayai kuliah kekasihnya sampai Ramelan menyelesaikan studinya dan menjadi insinyur. la juga nekat lari dari orang tuanya, kemudian kawin dengan Ramelan secara sederhana. Dari upahnya menerima jahitan, semuanya dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Masa-masa bahagia pun mereka rasakan. Ramelan kemudian bekerja di berbagai proyek, di samping mengajar di beberapa perguruan tinggi. Satu per satu anaknya lahir; "Dua anak laki-laki yang beringas dan dua gadis manis yang cerdik". Mereka hidup dalam curahan kebahagiaan di sebuah rumah sederhana.

Lambat-laun penghasilan Ramelan makin meningkat. Secara pasti kehidupan mereka tak lagi kekurangan. Bahkan sebuah rumah gedung sedang dipersiapkan secara diam-diam, walaupun Rani sendiri mengetahui rencana itu.

Suatu hari, teman Rani, Sofia, mengundang Rani untuk datang ke rumahnya. Tanpa sepengetahuan suaminya. Rani memenuhi undangan itu. Sofia kemudian mengajaknya ke tingkat atas. Dari sana, tampak ada sebuah rumah yang sedang dibangun. Letaknya persis bersebelahan. Saat itu, tampak jelas di hadapan mata Rani suaminya sedang bergandengan tangan dengan seorang wanita muda. Sebuah pemandangan yang membuat Rani percaya dan tidak percaya. Ramelan yang dahulu ditolongnya hingga menjadi insinyur, suaminya yang sedang mempersiapkan rumah impian untuk dirinya dan keempat anaknya, di hadapannya kini sedang bermesraan dengan perempuan lain. Inilah awal keretakan rumah tangga mereka.

Sejak kejadian itu. Rani memutuskan untuk tinggal bersama keempat anaknya. la tak ingin lagi bertemu dengan laki-laki yang telah mengkhianati cintanya. Sungguhpun begitu, Ramelan sendiri masih tetap berusaha untuk membiayai sekolah anak-anaknya.

Untuk mengisi kekosongan dan menambah biaya hidupnya sehari-hari. Rani kembali membuka usaha jahitan. la mulai terbiasa dengan keadaannya sekarang. Para pelanggannya pun dari hari ke hari makin bertambah. Salah seorang pelanggannya adalah Laksmi. Wanita cantik itu mulai akrab dengan Rani.

Namun, rupanya kedukaan Rani harus kembali terulang. Ketika hendak berbelanja keperluan jahitannya di Blok M, ia melihat Laksmi, pelanggannya itu, sedang asyik bergandengan tangan dengan Ramelan. Maka, kesimpulan pun jatuh sudah, Ramelan adalah laki-laki jalang yang selalu berganti-ganti wanita.

Belakangan diketahui bahwa sesungguhnya Ramelan sudah resmi menjadi suami Laksmi. Namun, bagi Rani sendiri, peristiwa itu makin membuatnya tak lagi perlu percaya kepada laki-laki.

Dari hasil jerih payahnya selama itu. Rani kemudian merombak rumahnya dan menambah beberapa kamar untuk disewakan. Dari hasil menyewakan kamar-kamar itu, kehidupan Rani mulai membaik walaupun bekas suaminya tak pernah lagi mengirimkan uang untuk biaya anak-anaknya sekolah. Anak-anaknya pun mulai akrab dengan para penyewa kamar-kamar itu. Namun, rupanya keakraban itu justru dilihat lain oleh para tetangganya. Gosip buruk pun berkembang hingga sampai pula ke telinga bekas suaminya.

Rani sendiri tidak mau mempedulikan semua kabar busuk itu. Ramelan yang mencoba menyuruh Rani untuk tidak lagi menyewakan kamar-kamarnya, juga tidak digubris. la yakin pada jalannya sendiri yang memang tidak hendak ia nodai.

Lebih dari dua tahun Rani menjalani kehidupan seperti itu. Sampai akhirnya, Wastu dan Pragantha, dua mahasiswa fakultas teknik yang sudah sejak lama tinggal di pondokan Rani, meminta Rani agar menghadiri ujian skripsi mereka. Tentu saja Rani tidak berkeberatan. Pada hari yang ditentukan, ia datang ke tempat kedua mahasiswa itu melangsungkan ujian akhirnya. Hasilnya adalah mereka lulus dan berhak menyandang gelar insinyur.

Peristiwa itu bagi Rani, barangkali tidak lebih sebagai peristiwa biasa, sungguhpun sebelum pulang, ia sempat berjumpa lagi dengan bekas kekasihnya dahulu sewaktu ia belum berhubungan dengan Ramelan. Namun, seperti juga kejadian sehari-hari, ia kembali kepada kesibukannya mengurusi anak-anaknya.

Sore harinya, datang telepon dari Laksmi yang mengabarkan bahwa Ramelan sakit keras dan kini sedang dirawat di rumah sakit Petamburan. Dalam keadaan seperti itu, bagaimanapun, hati nurani Rani tak tega melihat bekas suaminya dalam keadaan demikian. la pun memutuskan untuk menjenguk bekas suaminya. Saat itu juga ia berangkat bersama keempat anaknya.

Laksmi rupanya sudah menunggu di sana. Kini Rani melihat, betapa orang yang pernah ia cintai, ayah anak-anaknya itu, hanya terbaring tak berdaya. "Aku membaca surat Yasin yang ada di tangan kiri dan tangan kananku menggenggam erat

tangan Ramelan. Tanpa kusadari, selama ayat-ayat suci itu kubaca dengan khusyuk, Ramelan telah berhenti bernapas."

Ramelan telah mengakhiri hidupnya di hadapan Rani, bekas istrinya yang tabah.

Laksmi, istri mudanya yang masih menangis, dan keempat anaknya yang memandang kosong ke arah kegelapan malam. Rani menyongsong keempat anaknya melangkah ke masa depan.

* * * * *

Sumber: Ringkasan dan Ulasan Novel Indonesia Modern. 1992. Maman S. Mahayana, Gramedia

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakanlah latihan-latihan berikut!

Cobalah tunjukkan bagian-bagian alur cerita di atas beserta penjelasannya!

Bagian Alur	Penjelasan Cerita
Pengenalan (*Exposition*)	....
Peristiwa (*Complication*)	....
Muncul konflik (*Rising action*)	....
Puncak konflik (*Turning point*)	....
Penyelesaian (*Resolution*)	....

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tentukan para pelaku dan perwatakannya dalam novel di atas!
2. Apa tema dan amanat dalam novel tersebut?
3. Menarikkah novel tersebut? Berikan alasanmu!
4. Bagaimana jalan ceritanya? Mudahkah dipahami? Berikan alasanmu!
5. Simpulkan isi novel di atas dengan bahasamu sendiri!

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan latihan berikut!

1. Bentuklah kelompok bersama empat orang kawanmu!
2. Carilah novel terjemahan.
3. Analisislah bagian-bagian alur ceritanya.
4. Tulislah ringkasan ceritanya.

Sudut Bahasa

Ungkapan

Ungkapan ialah gabungan dari kata atau kelompok kata yang mempunyai makna baru (kiasan).

Ungkapan disebut juga idiom.

Contoh:

a. tinggi hati = sombong
b. kutu buku = orang yang sering membaca buku

Kreatif Berlatih 7

Kerjakan di buku tugas!

Coba kamu artikan ungkapan beriku, kemudian buatlah kalimat supaya jelas maknanya!

1. angkat topi
2. acungan jempol
3. kepala batu
4. makan garam
5. tangan dingin
6. anak emas
7. meja hijau
8. gudang ilmu
9. kambing hitam
10. silat lidah

Ringkasan

- Membaca berita membutuhkan kecermatan pada setiap kalimatnya. Seorang pembaca berita harus memperhatikan intonasi, artikulasi, dan volume yang tepat.
- Poster dan slogan merupakan pesan atau kalimat pendek yang menarik, mencolok, dan mudah diingat. Poster dan slogan dibuat untuk memberi peringatan, penyemangat, dan penyuluhan kepada orang lain.
- Mendeskripsikan alur akan lebih mudah apabila terlebih dahulu memahami tahap-tahap alur, yaitu:
  1. pengenalan,
  2. peristiwa,
  3. pemunculan konflik,
  4. konflik memuncak, dan
  5. penyelesaian.

Evaluasi Pembelajaran 10

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Di sekolahmu ada larangan merokok. Kamu akan menulis poster tentang hal itu
Kalimat poster yang sesuai dengan ilustrasi di atas adalah . . . .
a. Kawasan bebas dari rokok.
b. Daerah bebas rokok.
c. Di sini bebas untuk rokok.
d. Anda bebas merokok.

2. Aku memandang kepada mereka tanpa keinginan menggabungkan diri. Hatiku ibu. Tiada kepastian apa-apa yang hendak kuperbuat. Kulihat banyak kerabat serta kenalan. Di tengah-tengah mereka kulihat pula seorang anak muda berumur belasan tahun.
Pelaku utama pada cuplikan novel tersebut adalah . . . .
a. aku
b. mereka
c. kerabat
d. anak muda

3. Alur cerita yang menggambarkan akhir penyelesaian dari suatu masalah dalam sebuah peristiwa disebut tahap . . . .
   a. perkenalan
   b. penyelesaian
   c. pertentangan
   d. inti cerita

4. Dalam sebuah cerita yang menggambarkan atau menceritakan inti pokok menuju ke permasalahan atau konflik disebut tahap . . . .
   a. perkenalan
   b. penyelesaian
   c. pertentangan
   d. akhir cerita

5. Pembuatan poster yang menggunakan kalimat inversi adalah. . . .
   a. Hutanku lestari lingkungan berseri
   b. Orang bijak taat pajak.
   c. Hadirilah konser akbar!
   d. Ceriakom siap melayani anda.

6. Yang termasuk poster ikan adalah. . . .
   a. Setetes darah Anda adalah nyawa bagi orang lain.
   b. Jangan wariskan anak cucu dengan air mata, tetapi wariskanlah dengan mata air.
   c. Bellini berkualitas tinggi.
   d. Jangan lewatkan konser AFI di kotamu.

7. Ibu mengatakan bahwa adik belum pulang.
   Kalimat tak langsung di atas bila diubah menjadi kalimat langsung adalah . . . .
   a. Kata ibu: "Adik belum pulang?"
   b. Ibu berkata, "Adik belum pulang."
   c. Ibu mengatakan: "Aduk belum pulang."
   d. Adik belum pulang, kata ibu.

8. Ayah bertanya, "Kapan engkau menempuh ujian?"
   Kalimat tak langsung dari kalimat di atas adalah . . . .
   a. Ayah menanyakan kapan engkau menempuh ujian.
   b. Ayah bertanya kapan dia menempuh ujian.
   c. Ayah bertanya kapan kita menempuh ujian.
   d. Ayah menanyakan kapan saya menempuh ujian.

9. Kalimat yang kurang tepat penulisannya adalah . . . .
   a. Kapan bapak berangkat lagi ke Amerika?
   b. Surat Saudara sudah saya terima seminggu yang lalu.
   c. Silakan duduk, Dik!
   d. Ayah, kapan pulang, Dik?

10. Cerita anak terjemahan merupakan buku cerita yang diterjemahkan dari negara lain dan berbahasa . . . .
   a. Belanda
   b. asing
   c. Jepang
   d. Inggris

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. **Tukang Parkir Jualan Ekstasi Ditangkap Polisi**

Seorang tukang parkir asal Serang diringkus petugas Reserse Narkotika Polda Banten saat menjual ekstasi bubuk kepada polisi yang melakukan penyamaran. IP, tidak berkutik saat petugas Reserse Narkotika Polda Banten yang menyamar sebagai pembeli membekuknya di rumahnya di kawasan Baros, Serang, Banten. Isak tangis pun langsung terdengar begitu istri dan ibu IP mengetahui dirinya menjadi bandar narkoba. Ayah tersangka bahkan sempat bersitegang dengan polisi karena tidak menyangka anaknya menjadi pengedar ekstasi. Pria yang sehari-hari bekerja sebagai tukang parkir di sebuah tempat bilyard di kawasan Jakarta Utara ini kemudian disuruh menunjukkan barang bukti lain yang ternyata disimpan di dalam tas. Dari sana polisi kemudian mengajak tersangka menyusuri ke belakang rumahnya untuk mencari sendok pengemas ekstasi. Menurut Kasat Narkoba Polda Banten, Kompol Sarifuddin, tersangka bukan pemain baru melainkan residivis kasus yang sama. Ia merupakan jaringan sindikat pengedar ekstasi bubuk. Sebagai barang bukti polisi mengamankan 13 paket ekstasi bubuk siap pakai. Polisi juga masih mengejar pelaku lain yang menjadi anggota sindikat ekstasi bubuk ini.

(Heni Murniati Supaedi/Sup) dalam www.liputan6.com. diakses 21 Desember 2007

   a. Temukanlah informasi penting dari kedua berita di atas!
   b. Adakah perbedaan cara penyajian informasi dari kedua berita tersebut! Jelaskan menurut pendapatmu!

2. Sebutkan tahapan-tahapan alur cerita beserta penjelasannya!

3. Tentukan jenis tahapan alur pada kutipan novel berikut!

Aku desak kerumunan murid yang menonton di pintu. Kulihat Kepala Sekolah maju sambil membentak dan menghardik para penonton. Waskito berdiri di muka kelas, membelakangi deretan bangku-bangku. Memang dia memegang gunting, tetapi tidak terbuka. Suara Kepala Sekolah menggelegar. "Berikan gunting itu, Waskito!"

Suara demikian kasar kukhawatirkan justru akan membikin muridku mata gelap. Sekali pandang aku mengetahui bahwa Waskito kaget oleh kedatangan Kepala Sekolah. Tanpa berpikir panjang kumanfaatkan kejutan

tersebut. Tiga atau empat langkah aku bergegas mendahului Kepala Sekolah, gunting itu kurebut dengan kedua tanganku.

"Ah, kamu ini ada-ada saja! Dari mana kau dapatkan gunting ini!"

Dan langsung aku berbalik, memberikan gunting kepada Kepala Sekolah yang telah berada di sampingku. Tanpa suatu kata, kurangkul lengan ke pundak Waskito. Segera setelah kudorong, dia kuajak keluar menuju ke kantor.

4. Apakah fungsi artikulasi, intonasi, dan volume dalam membacakan berita?

5. Buatlah poster dan slogan yang bertema mengenai sarana transportasi bagi masyarakat!

Refleksi

Intonasi, artikulasi, dan volume merupakan hal-hal yang harus kamu perhatikan saat membacakan berita. Bisakah kamu membacakan teks berita dengar baik seperti seorang pembaca berita di televisi?

Sudah pahamkah kamu mengenai penulisan slogan dan poster? Mampukah kamu membuat slogan dan poster untuk berbagai keperluan?

Rangkaian peristiwa dalam novel dibentuk dari tahapan alur cerita. Dapatkah kamu menemukan alur cerita dalam novel remaja yang kamu baca?

Glosarium

adat : kebiasaan peraturan hukum
adegan : suatu bagian babak dalam lakon sandiwara
adopsi : mengambil anak untuk dijadikan anak angkat
aktual : berdasarkan kenyataan, benar-benar terjadi
alur : aturan, jalan cerita
analitik : metode dalam menganalisis tokoh melalui penggambaran langsung
antagonis : pelaku yang menimbulkan konflik
antologi puisi : kumpulan karya sastra yang bagus
arloji : jam tangan, jam saku
artikel : bagian dari undang-undang/peraturan, tulisan/karangan dalam majalah
artikulasi : dasar ucapan bunyi bahasa yang terjadi di dalam mulut
Assistance : bantuan
bait : kesatuan puisi yang terdiri atas beberapa baris seperti pantun
Browser : pelacakan
budaya : pikiran dan akal budi
buoyancy : mengapung
Call center : operator
casting : pengambilan gambar/adegan
deklamasi : pembacaan sajak dengan intonasi yang tepat sesuai dengan penghayatan
deskripsi : pemaparan, penggambaran yang jelas
dialog : percakapan antara dua orang
discovery : penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi
diskusi : pertemuan untuk tanya jawab tentang suatu masalah
distikon : bentuk puisi yang terdiri atas dua baris satu bait
drama : cerita yang dipentaskan
dramatik : bersifat drama
editor : pengedit, orang yang mengedit
ensiklopedi : karya besar yang menghimpun uraian berbagai cabang ilmu pengetahuan tersusun menurut abjad
epilog : kata-kata yang disampaikan pada akhir cerita
etika : nilai mengenai yang salah dan yang benar sesuai anggapan masyarakat

gizi	:	zat makanan pokok yang dibutuhkan oleh tubuh bagi pertumbuhannya
ilmiah	:	bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan
industri	:	perusahaan yang membuat/menghasilkan barang-barang
intonasi	:	lagu kalimat
jangir	:	penari Bali
kemah	:	tempat berteduh/tempat tinggal sementara bagi pramuka
Keyboard	:	papan tuts pada komputer
komedi	:	sandiwara yang bersifat lucu, humor
komunikatif	:	mempunyai sifat komunikasi, dapat dipahami
konflik	:	pertengkaran, perselisihan
konsekuen	:	tetap pada apa yang sudah diucapkan
konservasi	:	pemeliharaan
koral	:	kerakal
kramagung	:	gerakan yang diperagakan
laporan perjalanan	:	keterangan dari sebuah perjalanan
laporan	:	apa saja yang dilaporkan
lattar/*setting*	:	keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakon dalam karya sastra
metabolisme	:	proses pembakaran zat dalam tubuh menjadi energi
metodis	:	berdasarkan suatu metode
moderator	:	pengarah
monolog	:	pembicaraan yang dilakukan oleh satu orang
novel terjemahan	:	novel yang sudah dialihbahasakan
novel	:	karangan dalam bentuk prosa tentang peristiwa yang menyangkut kehidupan
objek wisata	:	tujuan atau tempat berwisata
oktaf	:	not yang ke-8 atau rentetan 8 not berturut-turut
opera	:	sandiwara yang dibawakan dengan nyanyian
operator	:	orang yang menjaga dan menghubungkan pesawat telepon/radio
pemirsa	:	orang yang menonton
pendapat	:	ide/gagasan yang berupa pernyataan dari seseorang
Picture	:	gambar
plot	:	alur cerita dalam drama/novel
Polytones	:	aneka nada
populer	:	dikenal dan disukai banyak orang/masyarakat
poster	:	surat tempelan
preman	:	orang yang sering melakukan kekerasan (bukan tentara sipil)
pribadi	:	diri sendiri, perseorangan
protagonis	:	pemegang peran utama dalam suatu cerita
pulau	:	daratan di antara perairan

quartren : puisi baru yang terdiri dari empat baris seuntai
referensi : sumber rujukan/acuan dalam suatu tulisan ilmiah
refresing : penyegaran, hiburan, liburan
rima : persamana bunyi pada puisi
ringkasan : apa yang diringkaskan itu
Roaming : penjelajahan
sajak : puisi, karangan terikat yang mementingkan irama, larik, dan rima
sandiwara : drama, teater
sekstet : sajak atau puisi yang terdiri atas 6 baris sebait
sendratari : seni drama tari, drama yang dipentaskan dengan tarian
sinetron : sinema elektronik
sinopsis : singkatan/intisari karangan ilmiah
sistematis : terstruktur
slogan : kata/kalimat pendek yang mempunyai arti yang menarik dan sering dengan bunyi yang menarik dan mudah di ingat
soneta : puisi yang terdiri atas 14 baris dalam 1 bait
Status quo : Kedudukan yang tetap
stunman : pemeran pengganti peran utama
surat : apa yang ditulis, diketik, dicetak yang isinya bermacam-macam sesuai tujuan penulis dan berisi keterangan/penjelasan
taman laut : taman yang ada di dasar laut yang dipenuhi oleh karang-karang yang indah dan berwarna-warni
tanggapan : sambutan
tersina : puisi baru yang terdiri enam baris seuntai
tokoh : bentuk rupa, perawakan tubuh
trend : mode yang berkembang saat ini
tritagonis : tokoh dalam karya sastra yang berperan sebagai pembantu/ penengah
True tones : ketepatan dana
unsur ekstrinsik : unsur yang berasal dari luar karya sastra
unsur intinsik : unsur yang berasal dari dalam karya sastra itu sendiri
Vidio call : layar panggil
volume : isi/besarnya benda dalam ruang
wahana : kendaraan, alat pengangkut angkutan
wartawan : koresponden, jurnalistik
watak : sifat hakiki seseorang
wawancang : dialog yang diucapkan pemain dalam karya satra
wawancara : tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh informasi
Zonasi : kawasan/wilayah

Indeks

Daftar Pustaka

Adi, Dinar Cahya. 2007. *Saya Bukan Ratu Adil (Naskah Drama).* Litbang: Perpus SMAN 3 Solo.

Adji, S Charmantha. 2004. *Cinta Kuya*. Tangerang: Gagas Media

Adjib. A. Hamzah. 1997. *Naskah Drama Radio Tanpa Pembantu*. Jakarta: Dokumentasi Litbang RRI.

Alwi, Hasan. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Basino, Titis. 1978. *Pelabuhan Hati.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Baskara. 2000. *Masih Ada Hari Esok. (Kumpulan Drama Remaja).* Surakarta: MGMP Bahasa Indonesia Surakarta.

Chiung, Yao (Penerjemah: Bernadus Pangesti). 1999. *Putri Huang Zhu.* Jakarta: Gramedia.

Forn Don, John. 2003. *Ensiklopedi Mini Hewan*. Jakarta: Erlangga

Gabriel, Kristin. 2000. *Pencuri Tunangan (terjemahan)*. Jakarta: Gramedia.

htt.pramuka.or.id: *Maju dengan Revitasilasi Pramuka*, diakses tanggal 1 Desember 2007.

htt:/home.pacifik. net. id/bobo: Komputer Baru, diakses tanggal 1 April 2007

Keraf, Gorys. 1991. *Komposisi.* Flores : Nusa Indah.

———-1991. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta : Grasindo.

Kridalaksana, Harimurti. 1999. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Liputan 6 SCTV, *www.liputan6.com*, diakses tanggal 4 Februari 2008

Mahayana, Maman. S. 1992. *Ringkasan dan Ulasan Novel Indonesia Modern*.Jakarta: Gramedia.

Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.

Pane, Armijn. 1988. *Belenggu.* Jakarta: Dian Rakyat

Parera, J.D. 1998. *Pintar Berbahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Pradopo, Rachmat Djoko. *Pengkajian Puisi.* Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Rahman, Jamal D. 2002. *Kakilangit Sastra Pelajar.* Jakarta : Majalah Sastra Horison

Rani, Supratman Abdul. 1999. *Intisari Sastra Indonesia.* Bandung: Pustaka Setia

Rusli, Marah. 1990. *Siti Nurbaya.* Jakarta : Balai Pustaka

Siregar, Merari. 1990. *Azab dan Sengsara.* Jakarta : Balai Pustaka.

Telkom. 2008. *Buku Petunjuk Penggunaan Telepon.* Edisi Januari. Jakarta: PT. Telkom. Indonesia.

Tim Melancong Yuk, SCTV. Com, diakses tanggal 8 Desember 2007

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi.* Jakarta : Erlangga.

www.kompascybermedia.net, diakses tanggal 21 November 2007

Zaenal T. Radar. 2000. *Perjuangan Kak Tia (Saduran Menjadi Naskah Drama).* Jakarta: BOBO.

Zarkasi. 1999. *Khutbah Jumat Aktual.* Jakarta: Gema Insani.

Koran dan majalah:

Jawapos, 21 Maret 2008-04-24

Kompas, 21 Desember 2007

Majalah Kembang, 8 Januari 2008

Majalah Trubus, 8 Januari 2008

Media Indonesia 2008

Republika, 14 November 2007

Sinar Harapan, 8 Januari 2008

Kreatif Berbahasa

Indonesia 2

Buku *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs* ini disusun untuk mengajak kamu agar lebih aktif, kreatif, cakap, dan pandai dalam berbahasa dan bersastra Indonesia.

Apa saja yang disajikan dalam buku ini?

- **Kreatif Berlatih dan Kreatif Berkelompok**
  Berisi latihan dan tugas yang berkaitan dengan materi untuk melatih kemampuanmu dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan, baik individu maupun bekerja sama dengan teman.
- **Sudut Bahasa**
  Berisi meteri kebahasaan yang akan menambah wawasan berbahasa kamu tentang khasanah bahasa Indonesia.
- **Rangkuman**
  Berupa konsep materi dari bab yang telah kamu pelajari dan dinyatakan dalam kalimat yang ringkas dan jelas sehingga memudahkanmu untuk memahami keseluruhan materi.
- **Refleksi**
  Berupa sikap atau penguasaan materi untuk mengukur tingkat kemampuan dan kepahamanmu tentang materi yang telah dipelajari.
- **Evaluasi Pembelajaran**
  Berupa latihan soal yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuanmu dalam memahami materi yang dipelajari.
- **Glosarium**
  Berupa istilah-istilah yang penting dalam materi dengan penjelasan artinya.
- **Indeks**
  Berupa informasi letak halaman suatu kata atau istilah dalam buku.

ISBN : 978-979-068-658-8 (no jld lengkap)
ISBN : 978-979-068-660-1

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp11.146,-